



PERANCANGAN RUMAH SAKIT UMUM PHC DI BANJARMASIN

IBNU SURYA RAMADHAN
3215.111.011

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ing. Ir. BAMBANG SOEMARDIONO
Ir. SUGENG GUNADI, MLA

PENDIDIKAN PROFESI ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2016



DESIGN PROJECT OF PHC GENERAL HOSPITAL IN BANJARMASIN

IBNU SURYA RAMADHAN
3215.111.011

SUPERVISOR
Dr. Ing. Ir. **BAMBANG SOEMARDIONO**
Ir. **SUGENG GUNADI, MLA**

EDUCATION OF PROFESIONAL ARCHITECT
DEPARTMENT OF ARCHITECTURE
FACULTY OF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING
SEPULUH NOPEMBER INSTITUTE OF TECHNOLOGY
SURABAYA
2016

Laporan Proyek disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Arsitek (Ars.)

di

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

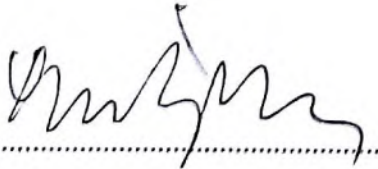
Ibnu Surya R

Nrp. 3215.111.011

Periode Wisuda : Periode 114 – September 2016

Disetujui Oleh :

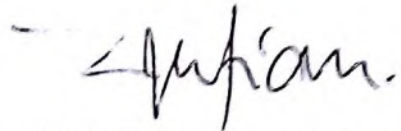
Ketua Pendidikan Profesi Arsitek,



Ir. Hari Purnomo, MBdgSc., IAI

NIP. 195211191979031001

Koor. Prodi S2 Arsitektur,



Dr. Ima Defiana, ST. MT.

NIP. 197005191997032001

Direktur Program Pascasarjana,



Dr. I. Ojhar Manfaat, M.Sc, Ph.D

NIP. 19601202 198701 1 001

ABSTRAK

Judul : Perancangan Rumah Sakit Pelindo *Health Care* di Banjarmasin
Mahasiswa : Ibnu Surya Ramadhan
NRP : 3215111011
Pembimbing : Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardiono
Ir. Sugeng Gunadi, MLA

Rumah Sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya dan juga merupakan salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Instalasi yang tersedia berstandar Internasional meliputi Instalasi Rawat Jalan (Poliklinik), Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Pemulasaraan Jenazah, Instalasi CSSD, Instalasi Laboratorium dan Radiologi, Instalasi Rehab Medik, Instalasi Gizi, Instalasi Bedah, Instalasi ICCU ICU NICU PICU, Instalasi Obstetri Gynekologi, Instalasi Rawat Inap, dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya. Perancangan RS PHC ini terletak di jalan RE. Martadinata yang sangat berdekatan dengan sungai sehingga sangat strategis untuk membangun rumah sakit yang ikonik dan megah dengan fasilitas ambulan sungai, karena terletak dekat dengan kantor pemerintah kota Banjarmasin dan terletak dekat dengan pusat kota serta memberikan akses langsung bagi masyarakat yang menggunakan transportasi sungai. RS PHC ini menggunakan pengaturan udara dengan air sebagai pendinginnya sehingga menaikkan nilai efisiensi energi pada bangunannya. Perwujudan dari konsep *green building* pada RS PHC yaitu *chilled-water system cooling*. Ini merupakan pendinginan menggunakan air dengan siklus tertutup sehingga air dapat digunakan kembali dan tidak merusak ozon.

Kata Kunci : Green Architecture, Rumah sakit, Banjarmasin, PHC

ABSTRACT

Title : Design of PHC General Hospital in Banjarmasin
Student : Ibnu Surya Ramadhan
NRP : 3215111011
Supervisor : Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardiono
Ir. Sugeng Gunadi, MLA

Hospital is a professional health care institutions whose services provided by doctors, nurses, and other health experts and also one of the health facilities where conduct health efforts. Health effort is all activities to maintain and improve health quality, aiming to achieve optimal health status for the community. Installation that available with International standard covers Outpatient Installation (Polyclinic), Emergency Room (ER), the installation of deceased, CSSD, Laboratory and Radiology, Medical rehabilitation facility, Nutrition facility, Surgical Installation and facility, ICCU ICU NICU PICU, installation Obstetrics Gynaecology, Inpatient installation, and other supporting facilities. The design of RS PHC is located on the RE. Martadinata and it is very close to the river. so it is possible to build a hospital that is iconic and majestic with a river ambulance facility, as it is located near Banjarmasin city government offices and is located close to the center of the city which is a prime location for bussiness as well as providing direct access to people who use river transport. RS PHC uses air conditioning with water coolant to raise the value of energy efficiency in buildings. The implementation of the concept of green building at RS PHC is chilled-water cooling system. water cooling will be used with closed cycle so that the water can be reused and does not damage the ozone.

Keyword : Green Architecture, hospital, Banjarmasin, PHC

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas apa yang telah diberikan-Nya baik itu waktu, kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan Perancangan Arsitektur 1 dan 2 dengan judul “Perancangan Rumah Sakit Pelindo *Health Care* di Banjarmasin”

Dengan rasa hormat, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan proyek ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ir. M. Salatoen Poedjiono, MT , selaku Dosen Koordinator pada semester awal, atas bimbingan dan arahan beliau pada proses perumusan konsep dan evaluasi atas saran, kritik, dan masukan yang membangun serta ilmu yang mana membuka wawasan pada sebuah proses perencanaan yang baik.
2. Dr. Ing Ir. Bambang Soemardiono, selaku pembimbing 1 mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 dan 2 atas saran, kritik, dan masukan yang membangun serta ilmu yang mana membuka wawasan pada sebuah proses perencanaan yang baik
3. Ir. Sugeng Gunadi, MLA., IAI, selaku pembimbing 2 mata kuliah Studio Perancangan Arsitektur 1 dan 2 atas saran, kritik, dan masukan yang membangun serta ilmu yang mana membuka wawasan pada sebuah proses perencanaan yang baik dan juga dalam menata pandangan terhadap standart kompetensi arsitek.
4. Ir. Hari Purnomo, MBdgSc., IAI , selaku Ketua PPArs ITS, sekaligus Dosen koordinator Studio Perancangan Arsitektur 2 pada semster akhir atas bimbingan dan arahan selama melakukan studi berkenaan dengan gambar kerja pada pekerjaan arsitektural.
5. Ir. Erwin Sudarma, MT selaku instruktur / Dosen atas materi arsitektur hotel serta materi tentang mekanikal dan elektrikal yang menjadi inti dari perencanaan dalam studi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Definisi Proyek	2
1.3 Kondisi Eksisting.....	2
1.3.1 Eksisting Lahan.....	3
1.4 Permasalahan	3
BAB II KONSEP RANCANGAN.....	4
2.1 Rencana Desain.....	4
2.1.1 Program Ruang	4
2.1.1 Program Ruang Vertikal	76
2.2 Konsep Rancangan.....	76
2.2.1 Isu Pokok	76
2.2.2 Konsep Simetris Asimetris.....	77
2.2.4 Konsep Bentuk.....	78
2.2.5 Konsep Zoning.....	80
2.3 Analisa Perencanaan Material.....	80
2.3.1 Lampu	80
2.3.2 Air Conditioner	81
2.3.3 Genset	82
2.4 Hasil Desain.....	84
BAB III RANCANGAN / GAMBAR KERJA.....	85
BAB IV RENCANA KERJA DAN SYARAT	139
4.1 Pekerjaan Lantai.....	139
4.1.1 Pekerjaan Sub Lantai	139
4.1.1.1 Persyaratan Bahan.....	139
4.1.1.2 Syarat-Syarat Cara Pelaksanaan.....	139
4.1.1.3 Contoh Bahan.....	140

4.1.1.4 Syarat-syarat Penerimaan dan Penyimpanan bahan.....	140
4.1.1.5 Pengujian Kualitas Pekerjaan.....	140
4.1.1.6 Syarat-syarat Pengamanan Pekerjaan	141
4.1.2 Pekerjaan Lantai Lapis Screed.....	141
4.1.2.1 Lingkup pekerjaan.....	141
4.1.2.2 Persyaratan Bahan.....	142
4.1.2.3 Syarat-Syarat Pelaksanaan	142
4.1.3 Pekerjaan Lantai Keramik dan Plint Lantai	143
4.2 Pekerjaan Dinding Atau Partisi.....	154
4.2.1 Pekerjaan Plesteran Dinding	154
4.2.2 Pekerjaan Plesteran Beton.....	157
4.2.3 Pekerjaan Kaca.....	158
4.3 Pekerjaan Langit-Langit.....	159
4.3.1 Pekerjaan Langit-langit Kalsiboard 6mm	159
4.4 Pekerjaan Cat (Painting)	161
4.4.1 Pekerjaan Cat (Painting)	161
4.5 Pekerjaan Kusen, Pintu,Jendela,Ventilasi.....	164
4.5.1 Pekerjaan Alumunim Frame dan Kaca (Dinding Kaca)	164
4.5.2 Pekerjaan Kusen dan Pintu Berbahan Aluminium.....	165
4.5.3 Pekerjaan Pintu Kaca Frameless	166
4.5.4 Pekerjaan Pintu Solid Engineering Door	167
4.5.5 Pekerjaan Pintu Tahan Api (Fire Door)	169
4.5.6 Pekerjaan Pintu Besi	170
4.5.7 Pekerjaan Pintu Kontrol.....	172
4.5.8 Pekerjaan Penggantungan dan Pengunci (Door & Window Hardware)	173
4.6 Pekerjaan Railing Tangga	174
4.6.1 Pekerjaan Railing Tangga Metal.....	174
4.6.2 Pekerjaan Metal Penutup Saluran (Grating/Strainer).....	176
4.7 Pekerjaan Kedap Suara dan Suhu (Insulation).....	177
4.7.1 Pekerjaan Kedap Suara dan Suhu (Insulation).....	177
4.7.2 Pekerjaan Lapisan Pelindung Radiasi Panas.....	178
4.8 Pekerjaan Ramp Grouve (Ceruk-Ceruk Ramp)	179
4.8.1 Pekerjaan Ramp Grouve (Ceruk-Ceruk Ramp)	179
4.8.2 Pekerjaan Saluran Bawah Jalan (Gorong-gorong).....	180
4.8.3 Pekerjaan Saluran Lingkungan	181
4.9 Pekerjaan Perlengkapan Luar.....	182

4.9.1 Pekerjaan Gondola	182
4.9.2 Pekerjaan Sanitair	183
BAB V RENCANA ANGGARAN BIAYA.....	187

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Rumah Sakit PHC, anak usaha PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III berencana mengembangkan sejumlah unit fasilitas kesehatan di beberapa daerah guna meningkatkan layanan. Selain mengembangkan fasilitas yang sudah beroperasi, pihak PHC akan berekspansi dengan merambah wilayah Banjarmasin. Banjarmasin merupakan salah satu kota besar di Kalimantan, namun memiliki infrastruktur dan fasilitas kota yang kurang memadai. Area yang dimiliki oleh PT. Pelindo III ini dekat dengan perdagangan, pusat pemerintahan dan juga hunian. Dengan melihat potensi ini, PT. Pelindo III ingin membangun rumah sakit yaitu RS PHC seperti yang ada di Surabaya dengan harapan dapat membantu meningkatkan kesehatan dan layanan medis kota Banjarmasin dan juga ikut membantu memberikan fasilitas kota yang baik serta layanan medis yang baik.

Dengan mempertimbangkan aturan serta kebudayaan atau kebiasaan masyarakat Banjarmasin, menyediakan akses sungai merupakan hal yang sangat baik yaitu dengan pembuatan kanal yang menjorok ke dalam lahan yang disebut ambulan sungai serta efisiensi energi dalam bangunan sangat dianjurkan. Sehingga konsep green building diterapkan agar memiliki nilai efisiensi yang baik.

1.2 Definisi Proyek

Batasan Proyek	
Lokasi proyek	: Jl. R.A Martadinata, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Luas daerah perencanaan	: 11.166 m ²
Luas ukur	: 2738 m ²
Luas lantai dasar bangunan	: 1108 m ²
Luas seluruh lantai bangunan	: 14.234 m ²
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	: 25%
Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	: > 7 lantai
Ketinggian lantai	: 7 lantai (RTRW Perda Tahun 2013)
Parkir	: 80 mobil
Koefisien Dasar Hijau (KDH)	: 75%
Koefisien Tapak Basement (KTB)	: 0
Penggunaan	: Rumah Sakit

1.3 Kondisi Eksisting

Utara : Jalan RE Martadinata, PT Peln

Barat : Jembatan Layang

Timur : Jalan inspeksi, Lahan Kosong

Selatan: Jalan Inspeksi, Sungai Martapura



Gambar 1 Tapak Perancangan

1.3.1 Eksisting Lahan



Gambar 2 Analisa Lahan

Lahan terletak di jalan RE Martadinata, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lahan berada di wilayah yang cukup strategis untuk digunakan sebagai rumah sakit karena pada sisi utara, lahan berbatasan dengan Jalan RE Martadinata yang merupakan jalan besar yang dilalui berbagai kendaraan. Jalan tersebut memiliki dua jalur kendaraan berlawanan arah. Tetapi pada sisi selatan lahan terdapat jalan inspeksi yang terlihat cukup jarang dilewati orang. Selain itu terdapat pula Sungai Martapura yang aktif digunakan oleh masyarakat untuk transportasi. Dari hal tersebut, maka kemudian dimanfaatkan sebagai media ambulance air di rumah sakit ini. Lahan terletak di pusat kota Banjarmasin sehingga lahan menggunakan PLN sebagai sumber listrik dan PDAM sebagai sumber air.

1.4 Permasalahan

Kesulitan dalam perancangan ini yang pertama adalah potensi kemacetan yang cukup tinggi akibat letaknya yang berada di lahan pojok. Lahan pojok memiliki kesulitan tersendiri dalam rekayasa sirkulasi kendaraannya. Selain itu jenis tanah di lahan ini berjenis gambut. Dengan jenis lahan ini, tidak memungkinkan untuk dibuat basement pada bangunan. Sehingga bangunan harus berada di atas permukaan tanah seluruhnya.

BAB II
KONSEP RANCANGAN

2.1 Rencana Desain

2.1.1 Program Ruang

RUMAH SAKIT KELAS C								
PEMBAGIAN RUANG 1	PEMBAGIAN RUANG 2	PEMBAGIAN RUANG 3	PEMBAGIAN RUANG 4	PEMBAGIAN RUANG 5	PEMBAGIAN RUANG 6	FUNGSI	KEBUTUHAN RUANG / LUAS	KEBUTUHAN FASILITAS / PERABOT
<p>PELAYANAN MEDIK (PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI NOMOR 56 TAHUN 2014 TENTANG KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT)-</p>	<p>PELAYANAN GAWAT DARURAT (Pedoman teknis bangunan rumah sakit, ruang gawat darurat, direktorat bina pelayanan penunjang medic dan sarana kesehatan kementerian kesehatan RI)</p>			<p>Ruang penerimaan (Pedoman Bangunan IGD 2009)</p>	-ruang tunggu keluarga	Ruang di mana keluarga/ pengantar pasien menunggu. Ruang ini perlu disediakan tempat duduk dengan jumlah yang sesuai aktivitas pelayanan.	1~1,5 m2/ orang (min. 16 m2)	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC / Air Condition)
					-ruang administrasi	Ruang ini digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi, meliputi : 1. Pendataan pasien IGD 2. Penandatanganan surat pernyataan	3~5 m2/ petugas (min. 16 m2)	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box, dan peralatan kantor lainnya.

					dari keluarga pasien IGD. 3. Pembayaran biaya pelayanan medik			
					-ruang triase (ruang untuk memilah kondisi pasien, true emergency/false emergency)	Ruang tempat memilah-milah tingkat kegawatdaruratan pasien dalam rangka menentukan tindakan selanjutnya terhadap pasien, dapat berfungsi sekaligus sebagai ruang tindakan.	Min. 16 m2	Tt periksa, wastafel, kit pemeriksaan sederhana, label
					-ruang penyimpanan stretcher/ brankar	Tempat meletakkan tempat tidur pasien selama tidak diperlukan.	min. 3 m2	Tempat tidur pasien
					-area yang dapat digunakan untuk penanganan korban bencana massal	Ruang tempat persiapan penanganan pasien korban bencana massal.	Min. 16 m2	Area terbuka dengan atau tanpa penutup . Fasilitas air bersih dan drainase
				Ruang tindakan (Pedoman Bangunan IGD 2009)	-ruang resusitasi (tindakan pertolongan untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan fungsi jantung yang terganggu)	Ruangan yang dipergunakan untuk melakukan tindakan resusitasi terhadap pasien.	12-20 m2	Nasoparingeal, orofaringeal, laringoskop set anak, laringoskop set dewasa, nasotrakeal, orotrakeal, suction, trakeostomi set, bag valve Mask (dewasa,anak), kanul oksigen, oksigen mask (dewasa/anak), chest tube, crico/trakeostomi, ventilator transport, monitor, infussion

								pump, syringe pump, ECG, vena section, defibrilator, glukostick, stetoskop, termometer, nebulizer, oksigen medis, warmer. Immobilization set (neck collar, splint, long spine board, scoop stretcher, Kendrick extrication device, urine bag, NGT, wound toilet set, Film viewer, USG (boleh ada/tidak)).
					ruang tindakan : -Bedah	Ruang untuk melakukan tindakan bedah ringan pada pasien.	Min. 16 m ²	Meja periksa, dressing set, infus set, vena section set, torakosintesis set, metal kauter, tempat tidur, tiang infus, film viewer
					-Non bedah	Ruang untuk melakukan tindakan non bedah pada pasien.	12-25 m ²	Kubah lambung set, EKG, irrigator, nebulizer, suction, oksigen medis, NGT, (syringe pump, infus pump, jarum spinal boleh ada/tidak), lampu kepala, otoscope set, tiang infus, tempat tidur, film viewer,
					-Anak dan kebidanan	Ruang untuk melakukan tindakan medis pada pasien anak. Ruang untuk melakukan tindakan kebidanan pada pasien.	12-25 m ² 12-25 m ²	Inkubator, tiang infus, tempat tidur, film viewer Kuret set, partus set, meja ginekologi, vacuum set, forcep set, CTG, resusitasi set, doppler, suction bayi baru lahir, laennec, tiang infus, tempat tidur, film viewer
				Ruang penunjang medis	-area/ruang farmasi	Ruang tempat menyimpan obat untuk keperluan	Min. 3 m ²	Lemari obat

				(Pedoman Bangunan IGD 2009)		pasien gawat darurat.		
					-area/ruang penyimpanan linen	Tempat penyimpanan bahan-bahan linen steril.	Min. 4 m2	Lemari
					-area/ruang alat medis	Ruangan tempat penyimpanan peralatan medik yang setiap saat diperlukan. Peralatan yang disimpan diruangan ini harus dalam kondisi siap pakai dan dalam kondisi yang sudah disterilisasi.	Min. 6 m2	Lemari instrument
					-ruang radiologi cito	Tempat untuk melaksanakan kegiatan diagnostik cito.	Min. 4 m2	Mobile X-Ray, (mobile ECG, apron timbal, automatic film processor, dan film viewer boleh ada/tidak)
					-laboratorium strandar	Ruang pemeriksaan laboratorium yang bersifat segera/cito, tapi untuk beberapa jenis pemeriksaan tertentu.	Min. 4 m2	Lab rutin, elektrolit, kimia darah, (analisa gas darah boleh ada/tidak)
					-Ruang dokter	Ruang Dokter terdiri dari 2 bagian : 1. Ruang kerja. 2. Ruang istirahat/kamar jaga.	9-16 m2	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi, wastafel.

					-Ruang Pos Perawat (;Nurse Station)	R. untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, asuhan dan pelayanan keperawatan (pre dan post conference, pengaturan jadwal), dokumentasi s/d evaluasi pasien.Pos perawat harus terletak di pusat blok yang dilayani agar perawat dpt mengawasi pasiennya secara efektif.	Min. 4 m2	Meja, kursi , wastafel
					-Ruang Perawat	Ruang istirahat perawat	9-16 m2	Sofa, lemari, meja/kursi, wastafel
					-Gudang kotor	Fasilitas untuk membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. Spoolhoek berupa bak atau kloset yang dilengkapi dengan leher angsa (water seal).	4-6 m2	Kloset leher angsa, keran air bersih (Sink) Ket : tinggi bibir kloset + 80-100 m dari permukaan lantai
					-toilet petugas	KM/WC	@ 2 m2 – 3m 2	

					-r.sterilisasi	Tempat pelaksanaan sterilisasi instrumen dan barang lain yang diperlukan di Instalasi Gawat Darurat.	Min. 4 m2	Workbench, 1 sink/ 2 sink lengkap dengan instalasi air bersih & air buangan. Lemari instrumen sebagai penyimpanan instrumen yang belum disterilkan dan berada dalam tromol/pak.	
					-r.loker				
				Lain-lain (arsitektur rumah sakit global rancang selaras 2010)	- hall				
					- ruang tunggu				
					- locker				
					- ruang dokter/perawat	Ruang Dokter terdiri dari 2 bagian : 1. Ruang kerja. 2. Ruang istirahat/kamar jaga.	9-16 m2	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi, wastafel.	
					- co-ass				
					- ruang triase				
					- resusitasi				
					- ruang pemeriksaan				
					- unit bedah				
					- CSSD				
					- Examinasi				
					- Observasi				
				- bed max 30					
	PELAYANAN MEDIK UMUM	pelayanan medik dasar (Instalasi Rawat jalan)	Poli Umum, terdiri dari 4 Klinik Spesialistik dasar (Pedoman teknis Sarpras RS kelas C 2007)	Klinik Penyakit Dalam Klinik Anak Klinik Bedah Klinik Kebidanan dan	-Ruang Tunggu Utama	Ruang tunggu pasien (dan pengantar pasien) saat melakukan pendaftaran	1~1,5 m2/ orang (min. 12 m2)	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC / Air Condition)	
					-Ruang Pengendali ASKES	Tempat kegiatan administratif ASKES	3~5 m2/ petugas (min. 12 m2)	Meja & kursi kerja, lemari arsip, telepon & intercom, komputer personal, serta perangkat	

				Penyakit Kandungan	Rumah Sakit dilaksanakan.		kerja lainnya.
				-Ruang Administrasi • Loker Pendaftaran Pasien. • Loker Kasi	Ruang ini digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi, meliputi : 1. Pendataan pasien rawat jalan 2. Pembayaran biaya pelayanan medik.	3~5 m2/ petugas(m n. 16 m2)	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
				-Ruang Rekam Medis	Tempat menyimpan informasi tentang identitas pasien, diagnosis, perjalanan penyakit, proses pengobatan dan tindakan medis serta dokumentasi hasil pelayanan. Biasanya langsung berhubungan dengan loket pendaftaran.	12~16 m2/ 1000 kunjungan pasien / hari (untuk 5 tahun)	Meja, kursi, lemari arsip, komputer
				-Ruang Tunggu Poli	Ruang di mana keluarga atau pengantar pasien menunggu panggilan di depan ruang poliklinik.	1~1,5 m2/ orang (min.4 m2/poli)	Kursi, Televisi & AC (bila RS mampu)

					-Ruang Periksa & Konsultasi Dokter Spesialis	Ruang tempat dokter spesialis melakukan pemeriksaan dan konsultasi dengan pasien	12~25 m2/ poli	Kursi Dokter, Meja Konsultasi, 2 (dua) kursi hadap, lemari alat periksa & obat, tempat tidur periksa, tangga roolstool, dan kelengkapan lainnya.
					-Ruang Tindakan Poli Penyakit Dalam	Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit dalam oleh dokter Sp.Pd.	12~25 m2/ poli	Meja, kursi, tempat tidur periksa, lemari obat/alat, instrument trolley, timbangan badan/tinggi badan, set diagnostik, stetoskop, tensimeter, termometer, reflex hammer, film viewer, single channel EKG, standar infus, stand Waskom, ultra sonografi
					-Ruang Tindakan / Diagnostik Poli Anak	Ruang tempat melakukan tindakan atau diagnostik terhadap pasien anak.	12~25 m2/ poli	EKG, set resusitasi anak lengkap dg defibrilator, meja resusitasi anak dan bayi, set resusitasi bayi, meja resusitasi bayi, set diagnostik, alat penghisap lendir, timbangan+pengukur tinggi, stetoskop anak, stetoskop bayi, tensimeter dg manset untuk bayi, anak & dewasa, termometer rektal, termometer aksila, lampu batere, palu refleks, sendok penekan lidah, cold chain, emergency cart. Paediatric trolley, oxygen set dan flowmeter.

					- Ruang Laktasi	Ruang khusus bagi ibu yang menyusui anaknya.	6~12 m2	Kursi, meja, wastafel/sink
					- Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Bedah	Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan terhadap pasien.	12~25 m2/ poli	Lemari alat, lampu senter, stetoskop, anaskopi, meja periksa, meja instrumen, minor surgery set/ unit diagnostic & treatment, tensimeter, alat resusitasi, lampu operasi, elektrokauter, lokal anastesi set, suction unit, alat punch biopsi, autoklaf, laringoskop, spekulum hidung, tongue spatel, trakeostomi set, kacamata pembesar, headlamp, sigmoidoskopi.
					- Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Kebidanan/ Kandungan	Ruang tempat melakukan tindakan atau diagnostic kebidanan terhadap pasien.	12~25 m2/ poli	meja ginekologi, meja kebidanan, USG, tensimeter, stetoskop, timbangan ibu, stetoskop linen, lampu periksa, Doppler, set pemeriksaan ginekologi, pap smear kit, IUD kit & injeksi KB, implant kit, Kolposkopi, Poforceps biopsy, Stetoskop laenec.
					- Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Umum	Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien oleh dokter umum.	12~25 m2/ poli	Meja, kursi, tempat tidur periksa, lemari alat, timbangan badan/tinggi badan, stetoskop, tensimeter, termometer, reflex hammer, set diagnostik, film viewer, senter, sendok penekan

							lidah, standar infus, stand waskom	
			Klinik tambahan/pelengkap (Pedoman teknis Sarpras RS kelas C 2007)	Klinik Mata Klinik Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT) Klinik Gigi dan Mulut Klinik Kulit dan Kelamin Klinik Syaraf Klinik Jiwa Klinik Rehabilitasi Medik Klinik jantung Klinik Paru Klinik Bedah Syaraf Klinik Ortopedi Klinik Kanker Klinik Nyeri	- Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Mata	Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit mata.	12~25 m2/ poli	Slitlamp, lensa & kacamata coba tes, kartu snellen, kartu jager, flash light & penggaris, streak retinoskopi, lensmeter, lup, tonometer schiotz, ophthalmoskop, indirect/binocular ophthalmoskop, sterilisator table model, buku ishihara 14 plate, Kampimeter, placido test, dilator puntum & jarum anel, tangenscreen & bjerrum, gunting perban, korentang, lid retractor, hertel exophthalmometer, flourscein strips, kursi periksa, kursi & meja dokter, spatula kimura, gelas objek & cover set., Mikroskop binocular, incubator. gunting perban, gelas objek dan gelas cover set.
					- Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli THT	Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit THT.	12~25 m2/ poli	ENT unit, ENT diagnostik instrument set, head light, suction pump, laringoskop, audiometer.
					- Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Gigi dan Mulut	Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pem	12~25 m2/ poli	Dental unit, dental chair, Instrumen bedah gigi dan mulut (dental operating instrument),

				Klinik Geriatri	eriksaan, dan pengobatan pasien penyakit gigi dan mulut.		sterilisator, diagnostic set, scaler set, cotton roll holder, glass lonometer lengkap, composite resin lengkap khusus fissure sealent, anastesi local set, exodontia set, alat sinar, amalgam set, preparation cavitas set, tambalan sewarna gigi dan set bedah mulut dengan sinar laser, dental row standar, peralatan laboratorium teknik gigi dasar, set aktivar, set orthodonsi piranti lepas, set penyemenan, set preparasi mahkota dan jembatan, Set cetak GTS/GTP & mahkota/ jembatan, set insersi GTS/GTP, indirect inlay set	
					- Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Kulit dan Penyakit Kelamin	Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit kulit dan kelamin.	12~25 m2/ poli	Timbangan badan, tensimeter, stetoskop, loupe, tongspatel, senter, sterilisator basah, peralatan diagnostic kulit dan kelamin, instrument set tindakan dan operasi kulit dan kelamin.
					- Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Syaraf	Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit syaraf	12~25 m2/ poli	Ophtalmoskop, palu reflek, alat tes sensasi, stetoskop, tensimeter, set diagnostic syaraf, flash light, garpu tala, termometer, spatel lidah, licht kaas.

					- Ruang Tindakan/ Diagnostik Poli Jiwa	Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien kejiwaan.	12~25 m2/ poli	Set diagnostik dan stimulator syaraf dan jiwa, palu refleksi, funduskopi, defibrillator, suction pump, sphygmomanometer (tensimeter), scale/timbangan, ECG, meja periksa, lampu periksa, resusitasi set.
					- Toilet (petugas, pengunjung)	KM/WC	@ KM/WC pria/ wanita luas +2 – 3m2 (min. untuk pasien dapat berjalan & maks. untuk pasien berkursi roda)	Kloset, wastafel, bak air
		pelayanan medik gigi mulut			Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	Ruangan pasien & pengantar pasien menunggu diberikannya pelayanan medik.	1~1,5 m2/ orang (min. 25 m2)	Tempat duduk, televisi & Telp umum (bila RS mampu),
					Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	Ruangan untuk staf melaksanakan tugas administrasi dan personalia dan ruangan untuk penyimpanan sementara berkas	Min. 9 m2	Alat tulis kantor, meja+kursi, loket, lemari, telepon, faksimili, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.

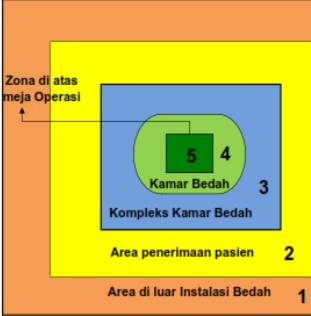
					filmpasien yang sudah dievaluasi.			
					Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	Ruang tempat pasien melakukan pendaftaran, tempat pembayaran dan sebagai tempat mengambil hasil pemeriksaan	Min. 16 m2	Rak/lemari berkas, meja, kursi, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.
					Ruang Konsultasi Dokter	Ruangan tempat membaca film hasil diagnosa pasien dan tempat pasien konsultasi medis dengan Dokter spesialis radiologi.	9-16 m2	Meja, kursi, film viewer.
					Gudang penyimpanan berkas	Ruang tempat penyimpanan berkas hasil pemeriksaan.	Min. 8 m2	Lemari arsip
					- Toilet (petugas, pengunjung)	KM/WC	@ KM/WC pria/ wanita luas +2 – 3m2 (min. untuk pasien dapat berjalan & maks. untuk pasien berkursi roda)	Kloset, wastafel, bak air

		pe layan an ke sehat an ibu dan anak,			Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	Ruangan pasien & pengantar pasien menunggu diberikannya pelayanan medik.	1~1,5 m ² / orang (min. 25 m ²)	Tempat duduk, televisi & Telp umum (bila RS mampu),
					Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	Ruangan untuk staf melaksanakan tugas administrasi dan personalia dan ruangan untuk penyimpanan sementara berkas filmpasien yang sudah dievaluasi.	Min. 9 m ²	Alat tulis kantor, meja+kursi, loket, lemari, telepon, faksimili, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.
					Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	Ruang tempat pasien melakukan pendaftaran, tempat pembayaran dan sebagai tempat mengambil hasil pemeriksaan	Min. 16 m ²	Rak/lemari berkas, meja, kursi, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.
					Ruang Konsultasi Dokter	Ruangan tempat membaca film hasil diagnosa pasien dan tempat pasien konsultasi medis dengan Dokter spesialis radiologi.	9-16 m ²	Meja, kursi, film viewer.
					Gudang penyimpanan berkas	Ruang tempat penyimpanan berkas hasil pemeriksaan.	Min. 8 m ²	Lemari arsip

					- Toilet (petugas, pengunjung)	KM/WC	@ KM/WC pria/ wanita luas +2 – 3m ² (min. untuk pasien dapat berjalan & maks. untuk pasien berkursi roda)	Kloset, wastafel, bak air
		pelayanan keluarga berencana.			Ruangan Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	Ruangan pasien & pengantar pasien menunggu diberikannya pelayanan medik.	1~1,5 m ² / orang (min. 25 m ²)	Tempat duduk, televisi & Telp umum (bila RS mampu),
					Ruang Administrasi dan Rekam Medis.	Ruangan untuk staf melaksanakan tugas administrasi dan personalia dan ruangan untuk penyimpanan sementara berkas filmpasien yang sudah dievaluasi.	Min. 9 m ²	Alat tulis kantor, meja+kursi, loket, lemari, telepon, faksimili, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.
					Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	Ruang tempat pasien melakukan pendaftaran, tempat pembayaran dan sebagai tempat mengambil hasil pemeriksaan	Min. 16 m ²	Rak/lemari berkas, meja, kursi, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.

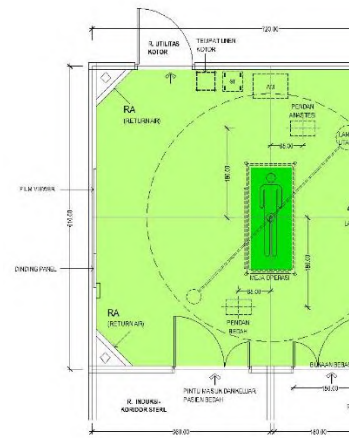
					Ruang Konsultasi Dokter	Ruangan tempat membaca film hasil diagnosa pasien dan tempat pasien konsultasi medis dengan Dokter spesialis radiologi.	9-16 m2	Meja, kursi, film viewer.
					Gudang penyimpanan berkas	Ruang tempat penyimpanan berkas hasipemeriksaan.	Min. 8 m2	Lemari arsip
					- Toilet (petugas, pengunjung)	KM/WC	@ KM/WC pria/ wanita luas +2 – 3m2 (min. untuk pasien dapat berjalan & maks. untuk pasien berkursi roda)	Kloset, wastafel, bak air
	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS DASAR	pelayanan penyakit dalam,	Poli penyakit dalam (Pedoman Sarana dan Prasarana RS Kelas C Kemenkes 2009)		Ruang Tindakan Poli Penyakit Dalam	Ruang tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien penyakit dalam oleh dokter Sp.Pd.	12~25 m2/ poli	Meja, kursi, tempat tidur periksa, lemari obat/alat, <i>instrument trolley</i> , timbangan badan/tinggi badan, set diagnostik, stetoskop, tensimeter, termometer, <i>reflex hammer</i> , <i>film viewer</i> , <i>single channel EKG</i> , standar infus, <i>stand Waskom</i> , ultra sonografi

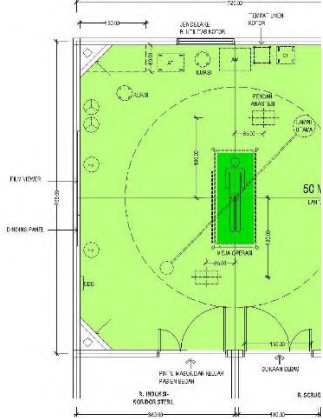
					Total	12m²		
		kesehatan anak, (Pedoman Sarana dan Prasarana RS Kelas C Kemenkes 2009)			1. Ruang Laktasi	Ruang khusus bagi ibu yang menyusui anaknya.	(6-12m ²)	Kursi, meja, wastafel/sink
					2. Diagnostik poli anak	Ruang tempat melakukan tindakan ataudiagnostik terhadap pasien anak.	(12-25m ² /poli)	EKG, set resusitasi anak lengkap dg defibrilator,meja resusitasi anak dan bayi, set resusitasi bayi, meja resusitasi bayi, set diagnostik, alat penghisap lendir, timbangan+pengukur tinggi, stetoskop anak, stetoskop bayi, tensimeter dg manset untuk bayi, anak & dewasa, thermometer rektal, termometer aksila, lampu batere, palu refleks, sendok penekan lidah, cold chain, emergency cart. Paediatric trolley, oxygen set dan flowmeter.
					Total	18m²		
		Bedah Sentral / Central Operation Theatre (COT) (Pedoman Teknis R. Operasi Kemenk			Pedoman Teknis R. Operasi Kemenkes 2012 dan 2007			
					1. R. Operasi	a. Ruang operasi digunakan sebagai ruang untuk melakukan tindakan operasi dan atau pembedahan. Luas ruangan harus cukup untuk memungkinkan petugas bergerak sekeliling peralatan		Pembagian zona pada bangunan (sarana) Ruang

		es 2012 dan 2007)			<p>operasi/bedah. Ruang operasi harus dirancang dengan faktor keselamatan yang tinggi.</p> <p>b. Di ruang operasi, pasien dipindahkan dari stretcher khusus Ruang Operasi Rumah Sakit ke meja operasi/bedah.</p> <p>c. Di ruang ini pasien operasi dilakukan pembiusan (anestesi).</p> <p>d. Setelah pasien operasi tidak sadar, selanjutnya proses operasi dimulai oleh Dokter Ahli Bedah dibantu petugas medik lainnya.</p>	<p>Operasi Rumah Sakit</p>  <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> 5 = Area Nuklel Steril (Meja Operasi) 4 = Zona Resiko Sangat Tinggi (Steril dengan medium filter dan hepa filter, Tekanan) 3 = Zona Resiko Tinggi (Semi Steril dengan) 2 = Zona Tingkat Resiko Sedang (Norma) 1 = Zona Tingkat Resiko Rendah (Norma) <p>a. Zona 1, Tingkat Resiko Rendah (Normal) Zona ini terdiri dari area resepsionis (ruang administrasi dan pendaftaran), ruang tunggu keluarga pasien, janitor dan ruang utilitas kotor.</p> <p>b. Zona 2, Tingkat Resiko Sedang (Normal dengan Pre Filter) Zona ini terdiri dari ruang istirahat dokter dan perawat, ruang plester, pantri petugas. Ruang Tunggu Pasien (;holding)/ ruang transfer dan ruang loker</p>
--	--	-------------------	--	--	---	--

								<p>(ruang ganti pakaian dokter dan perawat) merupakan area transisi antara zona 1 dengan zone 2.</p> <p>c. Zona 3, Tingkat Resiko Tinggi (Semi Steril dengan Medium Filter) Zona ini meliputi kompleks ruang operasi, yang terdiri dari ruang persiapan (preparation), peralatan/instrument steril, ruang induksi, area scrub up, ruang pemulihan (recovery), ruang resusitasi neonates, ruang linen, ruang pelaporan bedah, ruang penyimpanan perlengkapan bedah, ruang penyimpanan peralatan anastesi, implant orthopedi dan emergensi serta koridor-koridor di dalam kompleks ruang operasi. Merupakan area dengan kebersihan ruangan kelas 100.000 (ISO 8 – ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, Tahun 1999)</p> <p>d. Zona 4, Tingkat Resiko Sangat Tinggi (Steril dengan Pre Filter, Medium Filter, Hepa Filter) Zona ini adalah ruang operasi, dengan tekanan udara positif. Merupakan area dengan kebersihan ruangan kelas 10.000 (ISO 7 – ISO 14644-1</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

							<p><i>cleanroom standards</i>, Tahun 1999)</p> <p>e. Area Nuklei Steril Area ini terletak dibawah area aliran udara kebawah (<i>laminair air flow</i>) dimana bedah dilakukan. Merupakan area dengan kebersihan ruangan kelas 1.000 sampai dengan 10.000 (ISO 6 s/d 7 – ISO 14644-1 <i>cleanroom standards</i>, Tahun 1999).</p>
				<p>1a. R. Operasi Minor (Pedoman Teknis R. Operasi Kemenkes 2012)</p>	<p>Ruang operasi untuk bedah minor atau tindakan endoskopi dengan pembiusan lokal, regional atau total dilakukan pada ruangan steril.</p>	<p>± 36 m² (6mx6mx3 m)</p> <p>36x2 = 72m²</p>	<p>a) Meja Operasi. b) Lampu operasi tunggal. c) Mesin Anestesi dengan saluran gas medik dan listrik menggunakan pendan anestesi atau cara lain. d) Peralatan monitor bedah, dengan diletakkan pada pendan bedah</p>

						atau cara lain. e) Film Viewer. f) Jam dinding. g) Instrument Trolley untuk peralatan bedah. h) Tempat sampah klinis. i) Tempat linen kotor. j) lemari obat/ peralatan dan lain-lain	
					<p>1b. R. Operasi Umum (Pedoman Teknis R. Operasi Kemenkes 2012)</p> <p>Kamar operasi umum menyediakan lingkungan yang steril untuk melakukan tindakan bedah dengan pembiusan lokal, regional atau total. Kamar operasi umum dapat dipakai untuk pembedahan umum dan spesialistik termasuk untuk ENT, Urology, Ginekolog, Ophtamologi, bedah plastik dan setiap tindakan yang tidak membutuhkan peralatan yang mengambil tempat banyak.</p>	<p>± 42 m² (7mx6mx3 m)</p> <p>42x2=84m 2</p>	 <p>The diagram is a detailed floor plan of an operating room. It features a central 'MESA OPERASI' (operation table) and is surrounded by various pieces of equipment. Labels include 'RA (RETURN AIR)' at the corners, 'FILM VIEWER' on the left wall, 'PINTU KASUK DAN KUALITA PAKSIAN BEDAH' at the bottom, and various lighting fixtures like 'LAMPU UTAMA' and 'LAMPU SATELIT'. Dimensions and specific equipment locations are marked throughout the plan.</p> <p>a) 1 (satu) meja operasi (operation table), b) 1 (satu) set lampu operasi (Operation Lamp), terdiri dari lampu utama dan lampu satelit. c) 2 (dua) set Peralatan Pendant (digantung), masing-masing untuk pندان anestesi dan pندان bedah. d) 1 (satu) mesin anestesi, e) Film Viewer. f) Jam dinding.</p>

							<p>g) Instrument Trolley untuk peralatan bedah. h) Tempat sampah klinis. i) Tempat linen kotor. j) dan lain-lain.</p>	
					<p>1c. R. Operasi Mayor (Pedoman Teknis R. Operasi Kemenkes 2012)</p>	<p>Kamar Besar menyediakan lingkungan yang steril untuk melakukan tindakan bedah dengan pembiusan lokal, regional atau total. Ruang operasi besar dapat digunakan untuk tindakan pembedahan yang membutuhkan peralatan besar dan memerlukan tempat banyak, termasuk diantaranya untuk bedah Neuro, bedah orthopedi dan bedah jantung.</p>	<p>$\pm 50 \text{ m}^2 - 64 \text{ m}^2$ (7.2m x 7m x 3m) 64 x 2 = 128 m²</p>	 <p>Peralatan kesehatan utama yang diperlukan, antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 (meja operasi khusus), 1 (satu) lampu operasi, terdiri dari lampu utama dan lampu satelit. 1 (satu) ceiling pendant untuk outlet gas medik dan outlet listrik, 1 (satu) ceiling pendant untuk monitor, 1 mesin anestesi, Film Viewer. Jam dinding. Instrument Trolley untuk peralatan bedah. Tempat sampah klinis. Tempat linen kotor. dan lain-lain

					2. R. Pendaftaran	Ruang untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan bedah. Ruang ini dilengkapi loket pendaftaran.	3~5 m ² /petugas (min.9 m ²)	Meja, Kursi, lemari arsip, telepon/intercom, komputer, printer dan peralatan kantor lainnya
					3. R. Tunggu Pengantar	Ruang untuk pengantar pasien menunggu selama pasien menjalani proses bedah.	1~1,5 m ² /orang (min. 12 m ²)	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC / Air Condition)
					4. R. Transfer	a. Pasien bedah dibaringkan di <i>stretcher</i> khusus ruang operasi. Untuk pasien bedah yang datang menggunakan <i>stretcher</i> dari ruang lain, pasien tersebut dipindahkan ke <i>stretcher</i> khusus Ruang Operasi Rumah Sakit. b. Pasien melepaskan semua perhiasan dan diserahkan kepada keluarga pasien. c. Selanjutnya Pasien dibawa ke ruang persiapan	Sesuai Kebutuhan (3m ²)	Brankar

					(preparation room)			
					5. R. Tunggu Pasien	Ruang untuk pengantar pasien menunggu selama pasien menjalani proses bedah.	1~1,5 m2/orang(min. 12 m2)	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC / Air Condition)
					6. R. Persiapan Pasien	Ruang yang digunakan untuk mempersiapkan pasien sebelum memasuki kamar bedah. Kegiatan dalam ruang ini yaitu : Penggantian pakaian penderita, Membersihkan/mencukur bagian tubuh yg perlu dicukur, Melepas semua perhiasan dan menyerahkan ke keluarga pasien Apabila tidak ada r.anaestesi maka persiapan anaestesi juga dilaksanakan di ruang ini.	Min. 9 m2	Alat cukur, oksigen, linen, brankar (apabila tidak memiliki ruang induksi, maka dilengkapi dengan alat : suction Unit, sphygmomanometer, thermometer, instrumentrolitiang infuse, peralatan anastesi)
					7. R. Induksi /Anestesi	Ruang yang digunakan untuk persiapan anaestesi/pembiusan. Kegiatan yang dilakukan di kamar ini adalah sebagai berikut :	Min. 9 m2	Suction Unit Sphygmomanometer Thermometer Trolley Instrument Infusion stand

					<input type="checkbox"/> Mengukur tekanan darah pasien, <input type="checkbox"/> Pemasangan infus, <input type="checkbox"/> Memberikan kesempatan kepada pasien untuk menenangkan diri, <input type="checkbox"/> Memberikan penjelasan kepada pasien mengenai tindakan yang akan dilaksanakan,			
					8. R. Penyia pan Peralat an/Instru men Bedah / Ruang Sterilis asi (TSU = Theatre Steriliz ation Unit)	Tempat pelaksanaan sterilisasi instrumen dan barang lain yang diperlukan untuk pembedahan. Di kamar sterilisasi harus terdapat lemari instrumen untuk menyimpan instrumen yang belum disterilkan.	Min. 4 m2 (Sesuai Kebutuhan)	Autoklaf, Model meja sterilisasi, Tromol, meja sink, troli instrumet, lemari instrument
					9. R. Pemuli han / Post Aneste si Care Unit	Ruang pemulihan pasien pasca operasi yang memerlukan perawatan kualitas tinggi dan pemantauan terus	Min. 7,2 m2/ tempatidur 7.2x9=67.5m2	Tt pasien, monitor set, tiang infus, infusion set, oksigen

				(PACU)	menerus.		
				10. R. Resusitasi Bayi / Neonatus	Ruangan yang dipergunakan untuk menempatkan bayi baru lahir melalui operasi caesar, untuk dilakukan tindakan resusitasi terhadap bayi.	Min. 9 m2	Tempat tidur bayi, incubator perawatan bayi, alat resusitasi bayi
				11. R. Ganti Pakaian (loker)	Ruang untuk ganti pakaian, sebelum petugas masuk ke area r. bedah. Pada kamar ganti sebaiknya disediakan lemari pakaian/locker dengan kunci dipegang oleh masing-masing petugas.	@ Min. 4 m2	Loker
				12. R. Dokter	Ruang tempat istirahat dokter dilengkapi dengan KM/WC.	9-16 m2	Tempat tidur, sofa, meja, wastafel.
				13. Scrub Station	Ruang untuk cuci tangan dokter ahli bedah, asisten dan semua petugas yang akan mengikuti kegiatan dalam kamar bedah.	Min. 3 m2	Wastafel dengan 2 keran, perlengkapan cucitangan (sikat kuku, sabun, dll), skort plastik/karet, handuk

					14. R. Utilitas Kotor / Spoel Hoek	Fasilitas untuk membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa ca iran. Spoolhoek berupa bak/ kloset yang dilengkapi dengan leher angsa (water seal).	4-6 m2	Kloset leher angsa, keran air bersih (Sink) Ket : tinggi bibir kloset + 80-100 m dari permukaan lantai
					15. R. Linen	Ruang linen berfungsi menyimpan linen, antara lain duk operasi dan pakaian bedah petugas/dokter pada Ruang Operasi Rumah Sakit.	Min. 3 m2	Lemari/rak
					16. R. Penyimpanan Perlengkapan Bedah	Ruang tempat penyimpanan instrumen yang telah disterilkan. Instumen berada dalam Tromol tertutup dan disimpan di dalam lemari instrument. Bahan-bahan lain seperti linen, kasa steril dan kapas yang telah disterilkan juga dapat disimpan di	Min. 4 m2 (Sesuai Kebutuhan)	Lemari instrumen, Tromol

					ruangan ini.			
					17. R. Penyimpanan Peralatan Kebersihan (Janitor)	Ruang tempat penyimpanan sementara barang dan bahan setelah digunakan untuk keperluan operasi sebelum dimusnahkan ke insenerator, atau dicuci di londri dan disterilkan di CSSD	4-6 m2	Container
					18. Depo Farmasi	Ruang/ tempat menyimpan obat-obatan untuk keperluan pasien.	Min. 3 m2	Lemari obat
					19. R. Perawat	Ruang untuk istirahat perawat/ petugas lainnya setelah melakukan kegiatan pembedahan atau tugas jaga. Ruang jaga harus berada di bagian depan shg mempermudah semua pihak yang memerlukan pelayanan bedah.	9-16 m2	Tempat tidur, sofa, meja, wastafel.
					20. R.Diskusi Medis	Ruang untuk diskusi para operator	9-16 m2	Meja + kursi diskusi, dll

					kamar operasi sebelum melakukan tindakan pembedahan.			
				21. KM/WC	KM/WC	@ KM/WC pria/wanita luas 2 m ² – 3 m ²	Kloset, wastafel, bak air	
				22. Parkir Brankar	Tempat parkir brankar selama tidak ada kegiatan pembedahan atau selama tidak diperlukan.	2 (sesuai Kebutuhan)	Brankar/ stretcher	
					Total	478.5m²		
			Diagnostik poli kebidanan/kandungan			(12-25m ² /poli)		
		obstetri dan ginekologi. (pedoman teknis ruang perawatan intensif RS 2012)	VK kamar bersalin (arsitektur rumah sakit global rancang selaras 2010)	Instalasi kebidanan dan penyakit kandungan (obstetri dan Ginekologi) (Pedoman teknis Sarana dan prasarana Rumah sakit kelas c 2007)	R. Administrasi dan pendaftaran	Kegiatan administrasi meliputi : <input type="checkbox"/> Pendataan pasien. <input type="checkbox"/> Penandatanganan surat pernyataan keluarga pasien (jika diperlukan tindakan operasi). <input type="checkbox"/> Pembayaran (Kasir).	3~5 m ² /petugas (min.6 m ²)	Meja, Kursi, lemari arsip, telepon/intercom, komputer, printer dan peralatan kantor lainnya
					Ruang Tunggu Pengantar Pasien	Ruang untuk pengantar pasien	1~1,5 m ² /orang	Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC/ Air Condition)

					menunggu selama pasien menjalani proses persalinan/ tindakan bedah.	(min. 16 m2)		
					Ruang Bersalin/ Kala I-II-III (labour & delivery) <i>(Minimal RS memiliki kapasitas untuk 4 meja bersalin)</i>	Ruang sebagai tempat dimana pasien melahirkan bayinya termasuk kegiatankegiatan untuk tindakan saat persalinan.	Min. 12 m2/ tempat tidur	Set partus, set minor surgery, doppler, USG, tensimeter, timbangan bayi, suction apparatus, lampu periksa, stand infuse, O2 set, emergency light, infuse set, set kebidanan (minimal : forceps, vakum ekstraktor, klem hemostasis arteri, gunting tali pusar, klem tali pusar), sarung tangan, celemek plastik, kasa dan kapas, doek, cardiotocograph (CTG), stetoskop, resusitasi set dewasa, resusitasi set bayi.
					Ruang Tindakan	Ruang tempat melakukan tindakan kebidanan dan penyakit kandungan	Min. 12 m2/ tempat tidur	Set partus, set AVM/kuretase, set minor surgery, tensimeter, suction apparatus, lampu periksa, stand infuse, O2 set, emergency light, sarung tangan, celemek plastik, kasa dan kapas, doek, stetoskop, resusitasi set dewasa.
					Ruang Pemulihan (;Recovery)/ Kala IV	Ruang pemulihan pasien pasca melahirkan yang memerlukan	Min. 7,2 m2/ tempat tidur	Tt pasien, monitor pasien, tiang infus, infusion set, oksigen

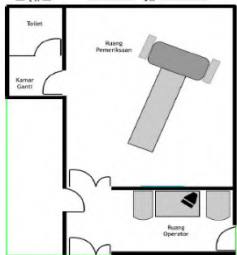
					perawatan kualitas tinggi dan pemantauan terus menerus.	(3 tmpat tidur)	
				Ruang Bayi	Ruang tempat bayi setelah dilahirkan	Min. 9 m2	Tempat tidur bayi, inkubator, timbangan dan pengukur panjang bayi, tensimeter, alat resusitasi bayi, blue lamp therapy, tempat ganti popok bayi, sink mandi bayi
				Gudang Steril (<i>;clean utility</i>)	Ruang tempat penyimpanan instrumen yang telah disterilkan. Instrumen berada dalam Tromol tertutup dan disimpan di dalam lemari instrument. Bahan-bahan lain seperti linen, kasa steril dan kapas yang telah disterilkan ditempat ini	Min. 6 m2	Lemari instrumen, Tromol
				Ruang ganti pakaian/ loker	Tempat ganti pakaian, sepatu/alat kaki sebelum masuk ke- dan sebaliknya setelah keluar dari ruang kebidanan	@ Min. 6 m2	Loker, rak sepatu bersih, wastafel

					dan kandungan./ suatu ruangan yang diperuntukkan bagi para pengunjung, staf medis/ non medis untuk berganti pakaian atau alas kaki sebelum masuk ke r. kebidanan & kandungan.			
					Ruang dokter	Ruang tempat kerja dan istirahat dokter dilengkapi dengan KM/WC.	9-16 m2	Tempat tidur, sofa, meja, wastafel.
					Ruang perawat/ Petugas	Ruang untuk istirahat perawat/ petugas lainnya setelah melaksanakan kegiatan pelayanan atau tugas jaga. Kamar jaga harus berada di bagian depan sehingga mempermudah semua pihak yang memerlukan pelayanan pasien.	9-16 m2	Tempat tidur, sofa, meja, wastafel.
					Pantri	Ruang untuk menyiapkan makanan	Min. 6 m2	Meja, kursi, microwave, kompor, penghangat, kulkas, sink

					bagi pasien dan para petugas instalasi kebidanan dan kandungan.			
					Gudang Kotor (<i>Spoolhoek/Dirty Utility</i>).	Fasilitas untuk membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. Spoolhoek berupa bak atau kloset yang dilengkapi dengan leher angsa (water seal).	4-6 m2	Kloset leher angsa, keran air bersih (Sink) Ket : tinggi bibir kloset + 80-100 m dari permukaan lantai
					KM/WC (petugas, pengunjung)	KM/WC	@ KM/WC pria/wanita luas 2 m ² – 3 m ²	Kloset, wastafel, bak air
					Janitor	Ruang tempat penyimpanan peralatan kebersihan/cleaning service.	Mi. 3 m ²	Kloset, wastafel, bak air
					Parkir Brankar	Tempat untuk parkir brankar selama tidak ada kegiatan pelayanan pasien atau selama tidak diperlukan.	Min. 2 m ²	Brankar
							127.6m²	

					Ruang Neonatal Intensive Care Unit (NICU) (Bayi)			
					Ruang Bayi Medium Care			
					Ruang Bayi High Care			
					Ruang Laktasi			
					Ruang Pediatric Intensif Care Unit (PICU) (Anak)			
					Ruang Dokter			
					Ruang Pertemuan			
					Nurse Station			
					Pantry untuk Staf			
					Lounge untuk ibu			
		pelayanan anesthesiologi						
	PELAYANAN SPESIALIS PENUNJANG MEDIK	radiologi	Pelayanan Radiodiagnostik non infasif Tanpa Kontras (Tulang, Toraks, Jaringan Lunak, Abdomen)		Ruang Tunggu dan pengantar pasien	Ruangan pasien & pengantar pasien menunggu diberikannya pelayanan medik.	1-1.5 m2/org, min. 25 m2	Tempat duduk, televisi & Telp umum (bila RS mampu),
					Ruang Administrasi dan rekam medis	Ruangan untuk staf melaksanakan tugas administrasi dan personalia dan ruangan untuk penyimpanan sementara berkas film pasien yang sudah dievaluasi.	Min. 9 m2	Alat tulis kantor, meja+kursi, loket, lemari, telepon, faksimili, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.
			Pelayanan Radiodiagnostik					

			non infasif Dengan Kontras (IVP, Cholechistografi, Vistulografi, Histerosalfingografi, Esofagografi, Maagduodenografi, Coloninloop, Coranaupe) Pemeriksaan USG	Loket Pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil	Ruang tempat pasien melakukan pendaftaran, tempat pembayaran dan sebagai tempat mengambil hasil pemeriksaan	Min. 16 m2	Rak/lemari berkas, meja, kursi, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.
				Ruang konsultasi dokter	Ruangan tempat membaca film hasil diagnosa pasien dan tempat pasien konsultasi medis dengan Dokter spesialis radiologi.	9-16 m2	Meja, kursi, film viewer.
				Ruang ahli fisika medis	Ruangan kerja dan penyimpanan alat ahli fisika medis	9-16 m2	Lemari alat monitor radiologi, kursi, meja, wastafel.
				Ruang pemeriksaan (a. general (Ruang diagnostik umum, ruang operator, ruang mesin, ruang ganti pasien, toilet pasien km/wc),	Ruang tempat melaksanakan kegiatan diagnostik umum	Min. 27 m2	General X-Ray unit (bed dan standing unit dengan bucky)

					b.tomografi (Ruang diagnostik tomografi, ruang operator, ruang mesin, ruang ganti pasien, toilet pasien km/wc)	Ruang tempat melaksanakan kegiatan diagnostik tomografi (jaringan lunak)	Min. 27 m2	X-Ray Tomografi unit (bed dan/standing unit dengan bucky) 
					c.fluoroskopi (Ruang diagnostik fluoroskopi, ruang operator, ruang mesin, ruang ganti pasien, toilet pasien km/wc),	Ruang tempat melaksanakan kegiatan diagnostik fluoroskopi	Min. 27 m2	X-Ray Fluoroskopi unit, bed unit dengan bucky
					d.ultrasonografi (USG) (Ruang diagnostik ultrasonografi (USG))	Ruang tempat melaksanakan kegiatan diagnostik jaringan lunak menggunakan USG	Min. 9 m2	General USG unit dengan multi probe sesuai kebutuhan pelayanan RS.
					Kamar Gelap	Ruang tempat memproses film, terdiri dari 2 area; daerah basah dan daerah kering.	Min. 6 m2	Automatic film processor (AFP), sink & waste liquid container
					Ruang jaga Radiografer	Ruang tempat istirahat radiografer cito	Min. 6 m2	Tempat tidur, Kursi, meja, wastafel.
					Gudang penyimpanan berkas	Ruang tempat penyimpanan berkas hasil pemeriksaan.	Min. 8 m2	Lemari arsip

					Dapur kecil / pantry	Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi mereka yang ada di Ruang Radiologi Rumah Sakit dan sebagai tempat istirahat petugas.	Min. 6 m2	Perlengkapan dapur
					Kamar mandi / wc petugas	KM/WC	2-3 m2	Kloset, wastafel, bak air
							187 m2	
		patologi klinik Instalasi Laboratorium	Patologi Klinik Diagnostik Patologi Forensik		Ruang Administrasi dan Rekam Medis (Terdapat loket pendaftaran, loket pembayaran, dan loket pengambilan hasil)	Ruangan untuk staf melaksanakan tugas administrasi, pendaftaran, pembayaran dan pengambilan hasil serta ruangan untuk penyimpanan sementara berkas film pasien yang sudah dievaluasi.	Min. 20 m2	(Terdapat loket pendaftaran, loket pembayaran, dan loket pengambilan hasil)
					Ruang Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	Ruangan pasien & pengantar pasien menunggu diberikannya pelayanan lab.	1~1,5 m2/orang (min. 25 m2)	Tempat duduk, televisi & Telp umum (bila RS mampu),
					Ruang Pengambilan Sample	Ruang tempat pengambilan sample darah, pengumpulan sample urin, dll	Min. 6 m2	Meja. Kursi, jarum suntik dan pipetnya, container urin, timbangan, tensimeter.
					Bank Darah	Ruang tempat pengambilan dan	Min. 6 m2	Meja, kursi, refrigerator, dan peralatan kantor lainnya.

					penyimpanan persediaan darah.			
					Laboratorium Patologi Klinik	Ruang pemeriksaan/ analilsis patologi klinik.	Min. 16 m2	Meja lab, sink, sentrifus, water bath,fotometer, electrolit analyzer,mikroskop binokuler/monokuler,kamar hitung improved, neubauer,kamar hitung fuchs, rosenthal, tensimeter, sentrifus mikrohematokrit, rotator VDRL,sterilisator/autoklaf kecil, inkubator,oven, pipet LED, timbangan, stop watch, timer, termometer 0-150 derajat, bunsen burner, kawat ose,rak pipet + tips, rak tabung reaksi,pipet otomatis berbagai ukuran,tabung reaksi berbagai ukuran, pipet volumetrik berbagai ukuran, pipet serologi, pipet pasteur, erlenmeyer,corong, gelas ukur, labu, cawan petri,lemari es no frost, AC, meja, kursidan alat-alat perkantoran.
					Laboratorium Kimia Klinik	Ruang pemeriksaan/ analilsis kimia klinik.	Min. 16 m2	Meja lab, sink, spektofotometer,sentrifus, water bath, densitometer for protein, analytical balance, PH meter, micro hematokrit sentrifus,fotometer, water destilator, precission balance
					Laboratorium Hematologi dan Uralisis	Ruang pemeriksaan/ analilsis hematologi dan urin.	Min. 16 m2	Meja lab, sink, sentrifus, mikroskop,sentrifus hematokrit,haemocitometer, refractometer,water bath, laboratory

							refrigerator,glukometer, spektropometer, rotator shaker, HB meter, washing instrument, dry sterilizer, oven, lab incubator, micro plate reader,ultrasonic cleaner.	
					Gudang Regensia dan Bahan Habis Pakai	Ruang tempat penyimpanan regensia bersih dan bahan habis pakai.	6-16 m2	Rak/Lemari
					Ruang Cuci	Ruang tempat pencucian regensia bekas pakai.	6-9 m2	Lemari, sink
					Ruang Diskusi dan Istirahat Personil.	Ruang tempat diskusi dan istirahat personil/ petugas lab.	20-36 m2	Meja, kursi, lemari, dll
					Ruang Kepala Laboratorium	Ruang tempat kepala laboratorium bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen.	Min. 6 m2	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya.
					Ruang Petugas Laboratorium	Ruang tempat istirahat petugas laboratorium.	9-16 m2	Kursi, meja, sofa, lemari
					Dapur Kecil (;Pantry)	Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi mereka yang ada di Instalasi CSSD dan sebagai	Min. 6 m2	Perlengkapan dapur, kursi, meja, sink

					tempat istirahat petugas.			
					KM/WC pasien	KM/WC dan pengambilan sample urin	@ KM/WC pria/wanita luas 2m2 – 3m2	Kloset, wastafel, bak air
					KM/WC petugas	KM/WC	@ KM/WC pria/wanita luas 2m2 – 3m2	Kloset, wastafel, bak air
			Rehabilitasi Fisik Rehabilitasi Mental Rehabilitasi Sosial		Loket Pendaftaran dan Pendataan	Ruangan tempat pasien melakukan pendaftaran, pendataan awal dan ulang untuk segera mendapat suatu tindakan.	Min. 8 m2	Meja, kursi, computer, printer, lemari, lemari arsip, dan peralatan kantor lainnya
		Rehabilitasi medik			Ruang Administrasi, Keuangan dan Personalia	Ruang kerja para Petugas Instalasi RM yaitu melaksanakan kegiatan administrasi, keuangan dan personalia di unit Pelayanan Rehabilitasi Medik	3~5 m2/ petugas (min. 9 m2)	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
					Ruang Tunggu Pasien & Pengantar Pasien	Ruangan pasien & pengantar pasien menunggu	1~1,5 m2/ orang (min. 16 m2)	Tempat duduk, televisi & Telp umum (bila RS mampu),

					diberikannya pelayanan RM			
					Ruang Pemeriksaan/ Penilaian Dokter	Ruangan tempat Dokter melakukan pemeriksaan (seperti: anamesa, pemeriksaan dan asesmen fisik), diagnosis maupun prognosis terhadap pasiennya dan tempat pasien melakukan konsultasi medis dengan Dokter	12~25 m2	Kursi Dokter, Meja Konsultasi, 2 (dua) kursi hadap, lemari alat periksa & obat, tempat tidur periksa, tangga roolstool, dan kelengkapan lainnya
					Ruang Terapi Rehab Mental/Sosial	Ruang tempat melaksanakan kegiatan terapi rehab mental dan sosial bagi pasien.	12~25 m2	Kursi Dokter, Meja Konsultasi, 2 (dua) kursi hadap, lemari alat, kursi terapi, dan peralatan terapi rehab mental/sosial lainnya.
					RUANG FISIOTERAPI 1. Ruang Fisioterapi Pasif 2. Ruang Fisioterapi Aktif a. Ruang Senam (Gymnasium) b. Ruang Hidroterapi (Dilengkapi ruang ganti pakaian, KM/WC, terpisah	Ruang untuk memberikan pelayanan berupa suatu intervensi radiasi/ gelombang elektromagnet dan traksi, maupun latihan manipulasi yang diberikan pada pasien yang bersifat individu. Ruang tempat pasien melakukan kegiatan senam (misalnya senam stroke, senam	Min. 20 m2 Min. 36 m2 Min. 16 m2	Ruang fisioterapi pasif tempattidur pasien, Alat terapi, Daerah kerja bagi fisioterapis, Sekat pembatas, unit traksi, alat stimulasi elektrik, micro wave diathermy, ultraviolet quartz, dan peralatan fisioterapi lainnya Ruang senam Treadmill, parallel bars, ergocycle, exercise bicycle, dan peralatan senam lainnya. Perlengkapan hidroterap 1 (bisa lebih) kolam renang dilengkapi dengan

					<p>antara pasien wanita & pria)</p> <p>jantung, senam diabetes, senam pernafasan, senam asma, senam osteoporosis, dll.</p> <p>Ruangan yang didalamnya terdapat satu (atau lebih) kolam renang / bak rendam hidroterapi yang dilengkapi dengan fasilitas pemanas air (Water Heater Swimming Pool) dan pemutar arus (Whirpool System) bila ada.</p>		<p>pemanas air, Kolam dengan pemutar arus</p>
				Ruang Terapi Okupasi dan Terapi Vokasional	Ruang tempat terapis okupasi melakukan terapi kepada pasien	@ jenis okupasi 6-30 m2	fasilitas tergantung dari jenis okupasi yang akan diselenggarakan, misalnya untuk ruang kantor, ruang makan, dapur, dll
				Loker/ Ruang Ganti (Pria & Wanita, Petugas & Pasien)	Ruang ganti pakaian dan menyimpan barang-barang milik pribadi.	@ 4-12 m2	Loker/ lemari, tempat duduk (bench), dll
				Gudang Peralatan RM	Ruang tempat penyimpanan peralatan RM yang belum terpakai atau sedang tidak digunakan.	6-16 m2	Lemari/rak

					Gudang Linen dan Farmasi	Ruang penyimpanan linen bersih (misalnya : handuk, tirai & sprei) dan juga perbekalan farmasi untuk terapi (misalnya : parafin, alkohol, kapas, tissue, jelly).	6-16 m2	Lemari/rak
					Gudang Kotor	Ruang penyimpanan alat-alat, juga perabot RM yang sudah tidak dapat digunakan lagi tetapi belum dapat dihapuskan dengan segera.	6-16 m2	Lemari/rak
					Ruang Kepala IRM	Ruang tempat kepala IRM bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen.	Min. 6 m2	kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya
					Ruang Petugas RM	Ruang tempat istirahat petugas IRM	9-16 m2	Kursi, meja, sofa, lemari
					Dapur Kecil (;Pantry)	Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi mereka yang ada di IRM dan	Min 6 m2	Perlengkapan dapur, kursi, meja, sink

					sebagai tempat istirahat petugas.		
				KM/WC petugas/pasien	KM/WC	@ KM/WC pria/wanita luas 2 m ² – 3 m	Kloset, wastafel, bak air
					Total .	Min. 254 m²	
	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS LAIN						
	PELAYANAN MEDIK SUBSPESIALIS						
	PELAYANAN MEDIK SPESIALIS GIGI DAN MULUT	Pelayan an medik gigi dasar			Ruang tunggu Toilet	18-25m ² 2-4 m ²	Kursi tunggu pasien
Pelayan an medik gigi spesialis tik		Bedah Mulut Orthodonti Konservasi gigi			Pemeriksaan gigi dan mulut Pemasangan behel Penambalan gigi	21.7 m ² (2unit)	Kursi periksa+kursi dokter, wahstafel, lemari obat, meja+kursi dokter, televisi LCD, kursi tambahan untuk pasien dan rekannya, rak dinding
Pelayan an gawat darurat kesehatan gigi dan mulut							

		Pelayan an penunja ng klinik	Pelayanan kefarmasian Pelayanan laboratorium Laboratorium teknik gigi Pelayanan radiologi gigi		Ruang racik obat	Menyediakan obat Pemeriksaan darah, urin, dll Pembuatan model gigi Pencitraan Xray gigi Penyimpanan data pasien Pembersihan alat medis	25 m ² 12-16m ² 23 m ² 6-8 m ² 7.7 m ²	Counter, kursi, meja computer, lemari dokumen Meja periksa, wastafel, lemari dokumen, kursi lab Stretcher pasien, supply chart, scanner ultrasonic, exam stool, modular workstation, cubical curtain Lemari dokumen, meja, kursi Wastafel, lemari penyimpan alat
PELAYANA N KEFARMAS IAN (PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI NOMOR 56 TAHUN 2014 TENTANG KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT)	PERSEDIAA N FARMASI							
	ALAT KESEHATA N DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI							
	PELAYANA N INSTALASI FARMASI (Permenkes RI No.58 TH.2014 Tig:Playanan kefarmasian dirumah sakit)			Ruang kantor/ad ministrasi	Ruang pimpinan	Ruang kerja dan istirahat kepala Instalasi Farmasi.	6-9 m2	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi
					Ruang staf	Ruang kerja dan istirahat staf	9-16 m2	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi
					Ruang kerja/ administrasi tata usaha	Ruang kerja dan penerimaan	9-16 m2	Meja, kursi, dan peralatan lainnya

					Ruang pertemuan /rapat	Ruang tempat melaksanakan kegiatan pertemuan dan diskusi farmasi.	12-30 m2	Meja, kursi, peralatan meeting lainnya
					Ruang Arsip Dokumen dan perpustakaan	Ruang menyimpan dokumen resep dan buku-buku kefarmasian	9-20 m2	Lemari arsip, kartu arsip
				Ruang penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai	Depo Bahan Baku Obat	Ruang tempat penyimpanan bahan baku obat	Min. 6 m2	Lemari/rak
					Depo obat jadi	Ruang tempat penyimpanan obat jadi	Min. 6 m2	Lemari/rak
					Gudang Perbekalan dan alat kesehatan	Ruang tempat penyimpanan perbekalan dan alat kesehatan	Min. 10 m2	Lemari/rak
					Depo obat Khusus	Ruang tempat penyimpanan obat khusus seperti untuk obat yang termolabil, narkotika dan obat psikotropika, dan obat berbahaya	Min. 10 m2	Lemari khusus , lemari pendingin dan AC, kontainer khusus untuk limbah sitotoksis, dll

				Ruang distribusi sediaan farmasi, alkes, dan bahan medis habis pakai	Ruang Administrasi	Ruang untuk melaksanakan kegiatan administrasi kefarmasian RS, meliputi kegiatan pencatatan keluar masuknya obat, penerimaan dan distribusi obat	Min. 6 m ²	Alat tulis kantor, meja+kursi, loket, lemari, telepon, faksimili, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya.
				Ruang konsultasi/konseling obat	Konter Apotik	Ruang untuk menyelenggarakan kegiatan penerimaan resep pasien, penyiapan obat, pembayaran, dan pengambilan obat	Min. 16 m ²	Rak/lemari obat, meja, kursi, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya
				Ruang pelayanan informasi obat	Ruang Tunggu	Ruang tempat pasien dan pengantarnya menunggu menerima pelayanan dari konter apotek	1~1,5 m ² /orang (min. 25 m ²)	Tempat duduk, televisi & Telp umum (bila RS mampu),
					Konter Apotik	Ruang untuk menyelenggarakan kegiatan penerimaan resep pasien,	Min. 16 m ²	Rak/lemari obat, meja, kursi, komputer, printer, dan alat perkantoran lainnya

						penyiapan obat, pembayaran, dan pengambilan obat		
				Ruang produksi	Ruang Peracikan Obat	Ruang tempat melaksanakan peracikan obat oleh apoteker	Min. 6 m ² / apoteker (min.24 m ²)	Peralatan farmasi untuk persediaan, peracikan dan pembuatan obat, baik steril maupun non steril
				Ruang Aseptic Dispensing	R. persiapan R. Bahan baku R. Administrasi produk R. Steril R. Ganti pakaian R. Antara	Ruang pencampuran sediaan steril rangkaian perubahan bentuk obat dari kondisi semula menjadi produk baru dengan proses pelarutan atau penambahan bahan lain yang dilakukan secara aseptis oleh apoteker	40 m ²	<i>Biological Safety Cabinet/Vertical Laminar Air Flow Cabinet</i> (untuk pelayanan sitostatik, <i>Horizontal Laminar Air Flow Cabinet</i> (untuk pelayanan pencampuran Obat suntik dan nutrisi parenteral, Pass-box dengan pintu berganda (air-lock), Barometer, Termometer, <i>Wireless intercom.</i>
				Laboratorium farmasi	Ruang pengelola laboratorium; Ruang praktik peserta didik; Ruang kerja dan persiapan dosen; Ruang/tempat penyimpanan alat;	Kegiatan penelitian dan pengembangan kefarmasian	30 – 40 m ²	

					Ruang/tempat penyimpanan bahan.			
				Service	Ruang Loker Petugas	Tempat ganti pakaian, sebelum melaksanakan tugas medik yang diperuntukan khusus bagi staf medis	@ loker 6-9 m2	Lemari loker
					Dapur kecil / pentry	Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan minuman bagi petugas di Instalasi Farmasi RS	Min. 6 m2	Kursi+meja untuk makan, sink, dan perlengkapan dapur lainnya
					Toilet / wc petugas dan pengunjung	WC/TOILET	@ KM/WC pria/wanita luas 2 m ² – 3 m ²	Kloset, wastafel, bak ai
PELAYANAN KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN (PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI NOMOR 56 TAHUN 2014)	PELAYANAN ASUHAN KEPERAWATAN							
	PELAYANAN ASUHAN KEBIDANAN				R. Administrasi dan pendaftaran	Kegiatan administrasi meliputi : Pendataan pasien. Penandatanganan surat pernyataan keluarga pasien	3~5 m2/ petugas (min.6 m2)	Meja, Kursi, lemari arsip, telepon/intercom, komputer, printer dan peralatan kantor lainnya

TENTANG KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT)					<p>Ruang Tunggu Pengantar Pasien</p> <p>Ruang Bersalin/ Kala I-II-III (labour & delivery) (<i>Minimal RS memiliki kapasitas untuk 4 meja bersalin</i>)</p> <p>Ruang Tindakan</p> <p>Ruang Pemulihan (;Recovery)/ Kala IV</p> <p>R. Bayi</p> <p>Gudang steril</p> <p>R. Loker</p>	<p>(jika diperlukan tindakan operasi). Pembayaran (Kasir)</p> <p>Tunggu Pengantar pasien</p> <p>Ruang sebagai tempat dimana pasien melahirkan bayinya termasuk kegiatan-kegiatan untuk tindakan saat persalinan</p> <p>Ruang tempat melakukan tindakan kebidanan dan penyakit kandungan</p> <p>Ruang pemulihan pasien pasca melahirkan yang memerlukan perawatan kualitas tinggi dan pemantauan terus menerus</p> <p>Ruang bayi setelah dilahirkan</p> <p>Ruang tempat penyimpanan instrumen yang</p>	<p>1~1,5 m2/orang (min. 16 m2)</p> <p>Min. 12 m2/ tempat tidur</p> <p>Min. 12 m2/ tempat tidur</p> <p>Min. 7,2 m2/ tempat tidur</p> <p>Min 9 m2</p> <p>Min 6 m2</p> <p>@min 6 m2</p>	<p>Kursi, Meja, Televisi & Alat Pengkondisi Udara (AC/ Air Condition)</p> <p>Set partus, set minor surgery, doppler, USG, tensimeter, timbangan bayi, suction apparatus, lampu periksa, stand infuse, O2 set, emergency light, infuse set, set kebidanan (minimal : forceps, vakum ekstraktor, klem hemostasis arteri, gunting tali pusar, klem tali pusar), sarung tangan, celemek plastik, kasa dan kapas, doek, cardiotocograph (CTG), stetoskop, resusitasi set dewasa, resusitasi set bayi.</p> <p>Set partus, set AVM/kuretase, set minor surgery, tensimeter, suction apparatus, lampu periksa, stand infuse, O2 set, emergency light, sarung tangan, celemek plastik, kasa dan kapas, doek, stetoskop, resusitasi set dewasa</p>
---	--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>telah disterilkan. Instrumen berada dalam Tromol tertutup dan disimpan di dalam lemari instrument</p> <p>Tempat ganti pakaian, sepatu/alat kaki sebelum masuk ke- dan sebaliknya setelah keluar dari ruang kebidanan dan kandungan, / suatu ruangan yang diperuntukkan bagi para pengunjung, staf medis/ non medis untuk berganti pakaian atau alas kaki sebelum masuk ke r. kebidanan & kandungan</p> <p>Toilet Ruang simpan peralatan sementara</p>	<p>@ KM/WC pria/wanita luas 2 m² – 3 m Min 3 m2</p>	<p>Tt pasien, monitor pasien, tiang infus, infusion set, oksigen</p> <p>Tempat tidur bayi, inkubator, timbangan dan pengukur panjang bayi, tensimeter, alat resusitasi bayi, blue lamp therapy, tempat ganti popok bayi, sink mandi bayi</p> <p>Lemari instrument, tromol</p> <p>Loker, rak sepatu, wastafel</p>
PELAYANAN	PELAYANAN BANK DARAH				Bank Darah	Min 6m2	Meja, kursi, refrigerator, freezer, blood pack transporter, blood bank, thermosealer, dll

PENUNJANG KLINIK (PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI NOMOR 56 TAHUN 2014 TENTANG KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT)	PERAWATAN INTENSIF (UNTUK SEMUA GOLONGAN UMUR DAN JENIS PENYAKIT)	ICU (arsitektur rumah sakit global rancang selaras 2010)				1. Penerima/administrasi	Ruang untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi khususnya pelayanan pendaftaran dan rekam medik internal pasien di instalasi ICU. Ruang ini berada pada bagian depan instalasi ICU dengan dilengkapi loket atau Counter	6-16 m ²	Meja kerja, lemari berkas/arsip dan telepon/interkom, komputer, printer dan perlengkapan kantor lainnya
						2. Ruang tunggu	Tempat keluarga/pengantar pasien menunggu	Min. 12 m ²	Tempat duduk, televisi & Telp umum (bila RS mampu)
						3. Ruang dokter	Ruang Dokter terdiri dari 2 bagian : 1. Ruang kerja. 2. Ruang istirahat/kamar jaga	9-16 m ²	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi
						4. Ruang locker	Tempat ganti pakaian, meletakkan sepatu/alas kaki sebelum masuk daerah rawat	6-9 m ²	Lemari loker

						<p>pasien dan sebaliknya setelah keluar dari daerah rawat pasien, yang diperuntukan bagi petugas. Disediakan juga ruang ganti pengunjung</p>		
					5. Nurse station	<p>Ruang untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, asuhan dan pelayanan keperawatan selama 24 jam (<i>pre dan post conference</i>, pengaturan jadwal), dokumentasi s/d evaluasi pasien. Pos perawat harus terletak di pusat blok yang dilayani agar perawat dapat mengawasi pasiennya secara efektif</p>	<p>4-16 m2 (dengan memperhatikan sirkulasi tempat tidur pasien didepannya)</p>	<p>Kursi, meja, lemari obat, lemari barang habis pakai, komputer, printer, ECG monitoring system, central patient vital sign</p>

					6. Ruang co ass	Ruang kerja dan istirahat	9-16 m2	Tempat tidur, sofa, lemari, meja/kursi
					7. Ruang rawat intensif (optimal 10 tempat tidur)	<p>Ruang tempat tidur berfungsi untuk merawat pasien lebih dari 24 jam, dalam keadaan yang membutuhkan pemantauan khusus dan terus menerus.(non isolasi)</p> <p>Kamar yang mempunyai kekhususan teknis sebagai ruang perawatan intensif yang memiliki batas fisik modular per pasien, dinding serta bukaan pintu dan jendela dengan ruangan ICU lainnya (Khusus Kamar Isolasi)</p>	<p>Min. 12 m2 /tt</p> <p>Min. 16 m2 /tt</p>	<p>Peralatan ICU di RS Kelas C terdiri dari :</p> <p>Ventilator sederhana; 1 set alat resusitasi; alat/sistem pemberian oksigen (nasal canule; simple face mask; nonrebreathing face mask); 1 set laringoskop dengan berbagai ukuran bilahnya; berbagai ukuran pipa endotrakeal dan konektor; berbagai ukuran orofaring, pipa nasofaring, sungkup laring dan alat bantu jalan nafas lainnya; berbagai ukuran introduser untuk pipa endotrakeal dan bougies; syringe untuk mengembangkan balon endotrakeal dan klem; forsep magill; beberapa ukuran plester/pita perekat medik; gunting; suction yang setara dengan ruang operasi; tournique untuk pemasangan akses vena; peralatan infus intravena dengan berbagai ukuran kanul intravena dan</p>

							berbagai macam cairan infus yang sesuai; pompa infus dan pompa syringe; alat pemantauan untuk tekanan darah non-invasive, elektrokardiografi reader, oksimeter nadi, kapnografi, temperatur; alat kateterisasi vena sentral dan manometranya, defebriator monovasik; tempat tidur khusus ICU; bedside monitor; peralatan drainase thoraks, peralatan portable untuk transportasi; lampu tindakan; unit/alat foto rontgen mobile	
					8. Supply clean utilities	Tempat penyimpanan instrumen dan barang habis pakai yang diperlukan untuk kegiatan di ruang ICU, termasuk untuk barang-barang steril.(bersih) Fasilitas untuk membuang kotoran bekas pelayanan pasien khususnya yang berupa cairan. Spoolhoek berupa bak atau kloset	Min 12-20 m2	Lemari dan cabinet alat Kloset leher angsa, keran air bersih (Sink) Ket : tinggi bibir kloset + 80-100 m dari permukaan lantai

						yang dilengkapi dengan leher angsa (water seal) kotor		
		ICCU (arsitektur rumah sakit global rancang selaras 2010)			1. Ruang perawatan (optimal 10 tempat tidur)	Kamar yang mempunyai kekhususan teknis sebagai ruang perawatan intensif yang memiliki batas fisik modular per pasien, dinding serta bukaan pintu dan jendela	Min. 12 m ² /tt	Invasive Cardiac Pressure Recorder Monitor, BPL Central Monitor Unit ICD Display, Bedside Monitor, Defibrillator Codemaster XL Non Invasive Monitor, Defibrillator Monitor Defibrillator, USG/Echo Machine, Echo Machine Colour Doppler, Holter Monitor System, Diagnostic Imaging & Therapy Equipment (DITE), TMT Machine Computerised Exercise Stress Test, External Temporary Pulse Generator.
					2. Toilet	Closet/WC	@ KM/WC pria/wanita luas 2 m ² – 3 m ²	
					3. Multiple equipment display	Peralatan untuk memonitor pasien Cardiac harus mempunyai ketentuan untuk penglihatan visual	12-20 m ²	Lemari dan cabinet alat

						pada tempat tidur dan pusat pelayanan			
	GIZI					Ruang Pembagian/ Penyajian Makanan Dapur Susu/ Laktasi Bayi	Ruang menyajikan/ mempersiapkan makanan matang pada plato (piring pasien) yang akan dikirimkan dengan troli gizi	Min. 9 m2	Meja saji, lemari simpan plato, wastafel, dll
						Ruang Cuci	Ruang cuci plato serta perlengkapan makan dan minum lainnya	@min. 9 m2	Sink cuci plato serta perlengkapan makan dan minum lainnya , shower & tempat cuci troli gizi, rak peniris, dll
						Ruang Penyimpanan Troli Gizi	Ruang penyimpanan troli gizi sebelum dibersihkan	Min. 6 m2	Troli
						Ruang Penyimpanan Peralatan Dapur	Ruang penyimpanan perlengkapan dapur bersih	Min. 9 m2	Rak/lemari
						Ruang Ganti Alat Pelindung Diri (APD)	Ruang petugas dapur mengenakan APD (Sarung tangan, celemek, sepatu, tutup kepala, masker, dll)	Min. 6 m2	Loker, kursi, cermin, wastafel, dll
						Ruang Administrasi	Ruang para Petugas melaksanakan kegiatan teknis medis gizi klinik serta administrasi, keuangan dan	3~5 m2/ petugas (min. 6 m2)	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, <i>safety box</i>

					personalia pada instalasi dapur.		
					Ruang Kepala Instalasi Gizi bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen.	Min. 6 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, <i>safety box</i>
					Ruang tempat diskusi/pertemuan	Min. 9 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, <i>safety box</i>
					Ruang penyimpanan perlengkapan kebersihan	Min. 3 m ²	Rak/lemari, perlengkapan kebersihan
					KM/WC petugas	@ KM/WC pria/wanita luas 2 m ² – 3 m	Kloset, wastafel, bak air
					Ruang tempat perendaman, pencucian dan pengeringan instrumen atau linen bekas pakai.	Min. 30 m ²	Meja cuci, mesin cuci, meja bilas, meja setrika, Perlengkapan dekontaminasi lainnya (ultrasonic washer dengan volume chamber 40-60 lt, Mesin pengering slang, ett, Mesin cuci handschoen,
					Ruang tempat melaksanakan kegiatan membungkus, mengemas dan menampung alat-alat yang dipakai untuk sterilisasi, penyimpanan dan pemakaian.	Min. 16 m ²	Container, alat wrapping, Automatic washer disinfector,

				Ruang Prosesing Produksi	Ruang tempat melaksanakan kegiatan pemeriksaan linen, dilipat dan dikemas untuk persiapan sterilisasi. Selain itu di ruang ini jg dilaksanakan kegiatan persiapan bahan seperti kassa, kapas, <i>cotton swabs</i> , dll.	Min. 9 m2	Container, alat wrapping, dll				
				Ruang Sterilisasi	Ruang tempat melaksanakan kegiatan sterilisasi instrumen, linen dan bahan perbekalan baru.	9-16 m2	Autoklaf table, horizontal sterilizer, container for sterilizer, autoklaf unit (steam sterilizer), sterilizer kerosene, (atau jika memungkinkan ada pulse vacuum sterilizer, plasma sterilizer)				
				Gudang Steril	Tempat penyimpanan instrument, linen dan bahan perbekalan baru	12-25 m2	Lemari/Rak linen, lemari instrumen, Lemari sarung tangan, lemari kasa/ kain pembalut, dan kontainer				
				Gudang Barang/ Linen/ bahan perbekalan baru	Tempat penyimpanan (depo) sementara barang, linen dan bahan perbekalan baru sebelum disterilisasi	4-16 m2	Rak/Lemari				
	STERILISASI INSTRUMENT (CSSD) (Sarana prasarana RS kelas C 2007)				Ruang Dekontaminasi Kereta/trol :	Ruang tempat mendekontaminasi kereta/troli untuk	Min. 6 m2	Perlengkapan cuci troli			

					A. Area Cuci b. Area Pengerinan	mengangkut barang-barang dari dan ke CSSD.		
					Ruang Pencucian perlengkapan	Ruang tempat pencucian perlengkapan penunjang yang tidak perlu disterilkan.	Min. 6 m2	Meja bilas, sink, dll
					Ruang distribusi instrumen dan barang steril	Ruang tempat pengaturan instrumen dan barang-barang yang sudah steril untuk didistribusikan ke Instalasi Bedah, ICU, Ruang Isolasi, dll	9-25 m2	Kontainer, rak/lemari, meja, kursi, komputer, printer dan alat perkantoran lainnya.
					Ruang Kepala instalasi CSSD	Ruang tempat kepala instalasi CSSD bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen.	Min. 6 m2	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya.
					Ruang Ganti Petugas	Tempat mengganti/menggunakan pakaian instalasi CSSD (dilengkapi toilet)	Min. 9 m2	Loker
					Ruang staff/ petugas	Ruang tempat istirahat staf/ petugas CSSD.	Min. 9-16 m2	Kursi, meja, lemari
					Dapur kecil/pantry	Sebagai tempat untuk menyiapkan makanan dan	Min. 6 m2	Perlengkapan dapur, kursi, meja, sink

					minuman bagi mereka yang ada di Instalasi CSSD dan sebagai tempat istirahat petugas.			
					Kamar mandi/wc petugas	-	@ KM/WC pria/wanita luas 2 m ² – 3 m	Kloset, wastafel, bak air
					Ruang Distribusi dan Pencatatan	Ruang tempat pengaturan dan barang-barang yang sudah steril untuk dicatat terlebih dahulu	9-25 m ²	Kontainer, rak/lemari, meja, kursi, komputer, printer dan alat perkantoran lainnya.
					Ruang Penerimaan dan Sortir	Ruang tempat penerimaan linen kotor dari unit-unit di RS kemudian disortir.	Min. 12 m ²	Meja, kursi, rak, kontainer
					Ruang Kepala Londri	Ruang tempat kepala londri bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen.	Min. 8 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, <i>safety box</i>
					Ruang Perendaman/Ruang Cuci dan Pengeringan Linen	Ruang tempat melaksanakan dekontaminasi linen, meliputi urutan kegiatan pembilasan awal, perendaman dan pembilasan akhir.	Min. 18 m ²	Bak pembilasan awal, bak perendaman dan bak pembilasan akhir, keran, sink

						Tempat menyimpan informasi tentang identitas pasien, diagnosis, perjalanan penyakit, proses pengobatan dan tindakan medis serta dokumentasi hasil pelayanan. Biasanya langsung berhubungan dengan loket pendaftaran.	12~16 m2/ 1000 kunjungan pasien / hari (untuk 5 tahun)	Meja, kursi, lemari arsip, computer	
						Ruang Pembagian/ Penyajian Makanan Dapur Susu/ Laktasi Bayi	Ruang menyajikan/ mempersiapkan makanan matang pada plato (piring pasien) yang akan dikirimkan dengan troli gizi	Min. 9 m2	Meja saji, lemari simpan plato, wastafel, dll
	REKAM MEDIC (Sarana prasarana RS kelas C 2007)	Sistem Sentralisasi 1. Setiap pasien hanya akan memiliki 1 nomor. 2. Tempat penyimpanan berkas					Ruang Cuci	Ruang cuci plato serta perlengkapan makan dan minum lainnya	@ min. 9 m2

		rekam medik pasien rawat jalan dan rawat inap menjadi satu.						
<p>PELAYANAN PENUNJANG NON KLINIK (PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI NOMOR 56 TAHUN 2014 TENTANG KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT)</p>	<p>LAUNDRY/ LINEN (Sarana prasarana RS kelas C 2007)</p>				Ruang Distribusi dan Pencatatan	Ruang para Petugas melaksanakan kegiatan pencatatan distribusi linen bersih.	3-5 m ² /petugas (min. 6 m ²)	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
					Ruang Penerimaan dan Sortir	Ruang tempat penerimaan linen kotor dari unit-unit di RS kemudian disortir.	Min. 12 m ²	Meja, kursi, rak, kontainer
					Ruang Kepala Londri Dekontaminasi Linen	Ruang tempat kepala londri bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen.	Min. 8 m ²	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
					Ruang Perendaman/	Ruang tempat melaksanakan dekontaminasi	Min. 18 m ²	Bak pembilasan awal, bak perendaman dan bak pembilasan akhir, keran, sink

					Ruang Cuci dan Pengeringan Linen	linen, meliputi urutan kegiatan pembilasan awal, perendaman dan pembilasan akhir.		
					Ruang Setrika & Lipat Linen	Ruang tempat penyetrikaan & melipat linen.	Min. 16 m ²	Setrika, meja setrika, meja lipat
					Ruang Penyimpanan Linen	Ruang tempat penyimpanan linen bersih setelah dicuci, setrika dan dilipat.	Min. 8 m ²	Rak/lemari
					Ruang Dekontaminasi Troli	Ruang tempat melaksanakan dekontaminasi dan pengeringan troli.	Min. 6 m ²	Keran, selang, alat pengering
					Ruang Penyimpanan Troli	Ruang tempat penyimpanan troli bersih setelah didekontaminasi & dikeringkan.	Min. 8 m ²	
					Gudang Bahan Kimia	Tempat menyimpan bahan-bahan kimia seperti deterjen dll	Min. 6 m ²	lemari

	JASA BOGA/DAP UR							
	TEKNIK DAN PEMELIHA RAAN FASILITAS (Sarana prasarana RS kelas C 2007)				Ruang Kepala IPSRS	Ruang tempat kepala IPSRS bekerja dan melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen.	Min. 8 m2	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
					Ruang Administrasi (pencatatan) dan Ruang Kerja Staf	Ruang tempat pencatatan masuk dan keluar peralatan/ perabot rusak dan ruang tempat staf bekerja.	3-5 m2/ petugas (min. 12 m2)	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya.
					Ruang Rapat/ Pertemuan Teknis	Ruang tempat melaksanakan diskusi/ pertemuan teknis.	Min. 9 m2	Kursi, meja, screen, dll.
					Ruang Studio Gambar dan Arsip Teknis	Ruang tempat menggambar dan menyimpan arsip- arsip teknis.	Min. 9 m2	Meja gambar, komputer dan printer, lemari arsip.
					Bengkel/ Workshop Bangunan/Kayu	Ruang tempat memperbaiki kerusakan sarana, prasarana dan	Min. 9 m2	Perlengkapan bengkel bangunan/ kayu

					peralatan yang terbuat dari kayu.			
					Bengkel/ Workshop metal/ logam	Ruang tempat memperbaiki kerusakan sarana, prasarana dan peralatan yang terbuat dari metal/ logam.	Min. 9 m2	Perlengkapan bengkel metal/ logam
					Bengkel/ Workshop Peralatan Medik (Optik, Elektromedik, Mekanik) Bengkel/ Workshop penunjang medik.	Ruang tempat memperbaiki kerusakan peralatan medik, yaitu peralatan optik, elektromedik, dan mesin mekanik.	Min. 16 m2	Perlengkapan bengkel peralatan elektromedik
					Ruang Panel Listrik	Ruang tempat pengaturan distribusi listrik RS untuk kegiatan di IPSRS.	Min. 8 m2	Perlengkapan listrik, panel, dll
					Gudang spare part	Ruang penyimpanan suku cadang (sparepart).	Min. 9 m2	Lemari/rak
					Gudang	Ruang penyimpanan sarana, prasarana dan peralatan	Min. 9 m2	Lemari/rak

						yang sudah tidak terpakai, telah diperbaiki (belum diserahkan kembali) atau yang akan diperbaiki.		
					KM/WC petugas/pengunjung	KM/WC	@ KM/WC pria/wanita luas 2 m2 - 3 m	Kloset, wastafel, bak air
	PENGELOLAAN LIMBAH							
	GUDANG							
	AMBULAN CE							
	SYSTEM INFORMASI DAN KOMUNIKASI							
	PEMULASA RAAN JENAZAH (Pedoman teknis sarana dan prasarana rumah sakit kelas c, depkes 2007)				Ruang Administrasi	Ruang para Petugas melaksanakan kegiatan administrasi, keuangan dan personalia.	3~5 m2/ petugas (min. 6 m2)	Meja, kursi, lemari berkas/arsip, intercom/telepon, safety box
					Ruang Tunggu Keluarga Jenazah		1~1,5 m2/ orang (min. 12 m2)	Tempat duduk, televisi & Telp umum

					Ruang Duka (dilengkapi toilet)	Ruang tempat menyemayamkan jenazah sementara sebelum dibawa pulang	Min 30 m2	Kursi
					Ruang Dekontaminasi dan Pemulasaraan Jenazah	Ruang tempat memandikan/ dekontaminasi serta pemulasaraan jenazah (pengkafanan untuk jenazah muslim/ pembalseman & pemulasaraan lainnya untuk jenazah non-muslim) .	Min. 18 m2	Shower dan sink, brankar, lemari/rak alat dekontaminasi, lemari perlengkapan pemulasaraan dll
					Laboratorium Otopsi	Ruang tempat dokter forensik melakukan kegiatan otopsi jenazah	Min. 24 m2	Lemari alat, lemari barang bukti, meja periksa organ, timbangan organ, shower dan sink, brankar, lemari/rak alat dekontaminasi, dll
					Ruang Pendingin Jenazah (dilengkapi dengan toilet)		1 lemari pendingin min. 21 m2	Lemari pendingin jenazah, washtafel, brankar
					Ruang Ganti Pakaian APD	Ruang Ganti pakaian petugas sebelum dan sesudah melakukan kegiatan otopsi	min. 6 m2	Toilet, Loker/ lemari pakaian bersih dan kontainer pakaian kotor
					Ruang Kepala Instalasi	Ruang tempat kepala Instalasi bekerja dan	Min. 6 m2	Kursi, meja, computer, printer, dan peralatan kantor lainnya.

						melakukan kegiatan perencanaan dan manajemen.		
					Pemulasaraan Jenazah	Ruang pengeringan/ jemur alat-alat/ perabot yang telah digunakan	12 m2	Rak, wastafel
					Ruang Jemur Alat	Ruang penyimpanan alat-alat, juga perabot yang diperlukan pada instalasi pemulasaraan jenazah	Min. 9 m2	Lemari dan rak
					Gudang	KM/WC	@ KM/WC pria/wanita luas 2 m2 – 3 m2	Kloset, wastafel, bak air
					KM/WC petugas/ pengunjung		139 m2	Ditambah sirkulasi 30% = 180,7 m2
	SYSTEM PENANGGULANGAN KEBAKARAN							
	PENGELOLAAN GAS MEDIK							
	PENGELOLAAN AIR BERSIH							
	RUANG PASIEN				VIP		(18m2/Tm pt tdr)	

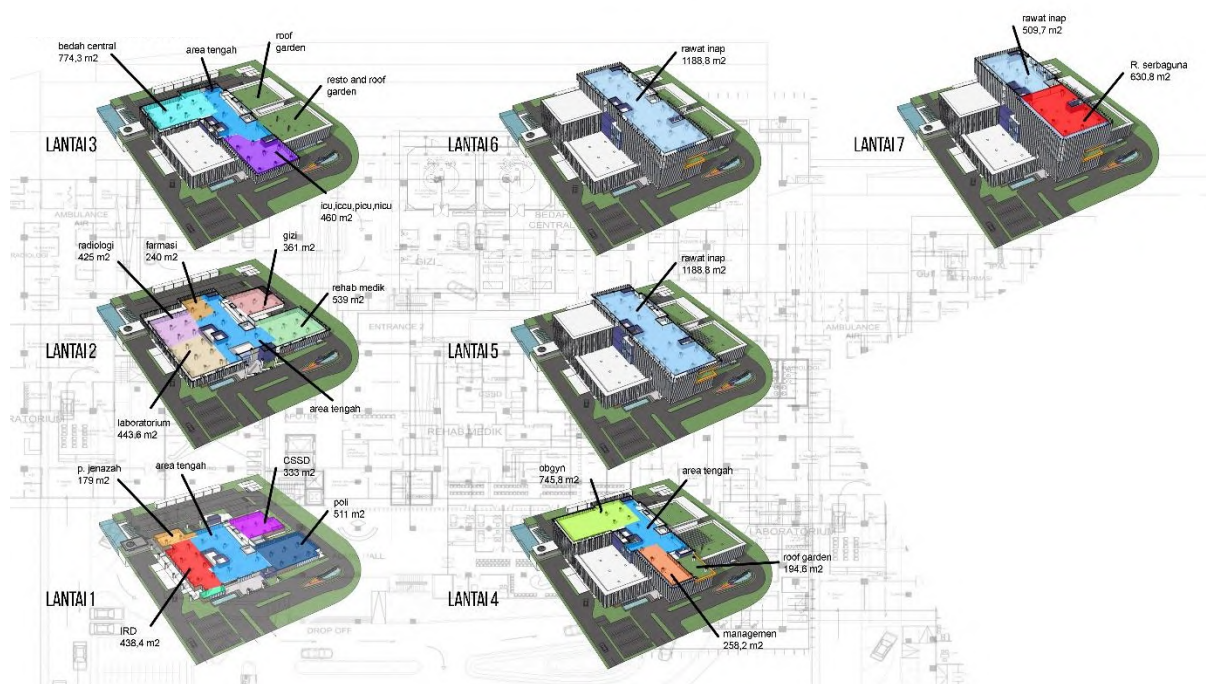
<p>PELAYANA N RAWAT INAP (PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI NOMOR 56 TAHUN 2014 TENTANG KLASIFIKASI DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT)</p>	<p>RAWAT INAP (R.PERAWA TAN) (Pedoman Teknis Instalasi rawat inap)</p>				Kelas I		(12m2/ Tmpt tdr)	
					Kelas II		(10m2/ Tmpt tdr)	
					Kelas III		(7.2m2/ Tmpt tdr)	
					Ruang Pos Perawat		(20 m2)	
					Ruang Konsultasi		(12 m2)	
					Ruang Tindakan		(24 m2)	
					Ruang administrasi		(9 m2)	
					Ruang Dokter		(20 m2)	
					Ruang perawat		(20 m2)	
					Ruang Loker		(9 m2)	
					Ruang kepala rawat inap		(12 m2)	
					Ruang linen bersih		(18 m2)	
					Ruang linen kotor		(9 m2)	
					Spoolhoek		(9 m2)	
			Kamar mandi/Toilet		(25 m2)			

ADMINISTRASI DAN KESEKRETARIATAN RUMAH SAKIT (Pedoman teknis sarana dan prasarana rumah sakit kelas c, depkes 2007)					Pantri		(9 m2)	
					Ruang Janitor		(9 m2)	
					Gudang bersih		(18 m2)	
					Gudang kotor		(18 m2)	
					Ruang Direksi			
					Ruang Sekretaris Direktur			
					Ruang Rapat dan Diskusi			
					Ruang Kepala Komite Medis			
					Ruang Komite Medis Keperawatan			
					Ruang Kepala Bagian			
					Ruang Bagian Keperawatan			
					Ruang Kepala Bagian Pelayanan Ruang Bagian Pelayanan			
					Ruang Kepala Bagian Keuangan dan Program			
					Ruang Bagian Keuangan dan Program			

					Ruang Kepala Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis			
					Ruang Bagian Kesekretariatan dan Rekam Medis			
					Ruang SPI (Satuan Pengawasan Internal)			
					Ruang Arsip/ file			
					Ruang Tunggu			
					Janitor			
					Dapur Kecil (;Pantry)			
				KM/WC				

2.1.1 Program Ruang Vertikal

Program yang terdapat pada lantai 1 adalah IRD, poli, ruang jenazah, dan CSSD. Pada lantai 2 terdapat rehab medik, laboratorium, radiology, farmasi, gizi. Lantai tiga merupakan zona bedah, sehingga terdapat ruang bedah dan ICU. Pada lantai 4, program ruangnya meliputi obgyn. Selain itu ruang manajemen juga terletak pada lantai ini. Program pada lantai 5 hingga lantai 7 berupa rawat inap. Pada lantai 7, selain rawat inap terdapat pula ruang serbaguna.



Gambar 3 Konsep Program Vertikal

2.2 Konsep Rancangan

2.2.1 Isu Pokok

Teori yang digunakan dalam desain RS. Pelindo Health Care adalah perpaduan antara teori Vitruvius yang menyatakan bahwa arsitektur terbentuk dari 3 aspek : firmitas, utilitas, venustas. Arsitektur dapat dikatakan sebagai keseimbangan dan koordinasi antara ketiga unsur tersebut, dan tidak ada satu unsur yang melebihi unsur lainnya. Dalam definisi modern, arsitektur harus mencakup pertimbangan fungsi, estetika, dan psikologis. Namun, dapat dikatakan pula bahwa unsur fungsi itu sendiri di dalamnya sudah mencakup baik unsur estetika maupun psikologis. teori dari Amos Rappoport (1981) yang menyatakan Arsitektur adalah ruang tempat hidup manusia, yang lebih dari sekedar fisik, tapi juga menyangkut pranata-

pranata budaya dasar. Pranata ini meliputi: tata atur kehidupan sosial dan budaya masyarakat, yang diwadahi dan sekaligus memengaruhi arsitektur. Teori Amos Rappoport melandasi perletakkan ruang berkumpul diantara instalasi-instalasi berdasarkan kebiasaan budaya berkumpul tetapi tetap dalam aturan. Teori dari Peter Cook yang menyatakan bahwa kontras adalah hal yang bertentangan namun tidak ‘bermusuhan’, melainkan dapat berdampingan satu sama lain dan memberikan efek yang baik. Dan teori diterapkan pada desain RS PHC ini dengan fasad yang kontras dengan sekitarnya namun tetap tenang.

2.2.2 Konsep Simetris Asimetris

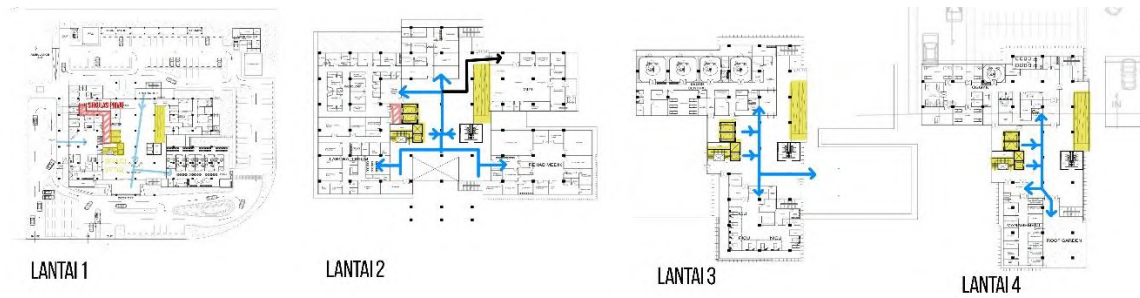
Dalam seni rupa, kita kenal yang dinamakan komposisi yang balance, yaitu Keseimbangan merupakan prinsip pengaturan unsur rupa dengan memperhatikan bobot visual yang tidak berat sebelah atau timpang. Pengaturan unsur yang timpang mengakibatkan perasaan tidak nyaman bagi orang yang melihatnya. Terdapat dua macam keseimbangan, yaitu simetris dan asimetris. Pada RS PHC Banjarmasin ini memakai keseimbangan simetris dalam zoning ruang, sedangkan prinsip asimetris diterapkan pada massa bangunan serta tampak bangunan yang memiliki ketinggian yang berbeda-beda.



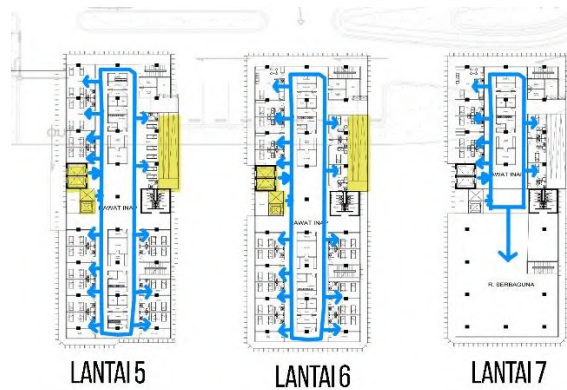
Gambar 4 Konsep Denah dan Fasad

2.2.3 Konsep Sirkulasi

Konsep sirkulasi dari bangunan rumah sakit ini adalah menggunakan area tengah sebagai pusat sirkulasi pada lantai 1 – 4. Untuk lantai 5 – 7 menggunakan sirkulasi sirkular atau memutar karena komposisi tatanan ruang pada area tengah merupakan area administrasi dan kanan kirinya adalah kamar rawat inap.



Gambar 5 Pola Sirkulasi Lantai 1-4



Gambar 6 Pola Sirkulasi Lantai 5-7

2.2.4 Konsep Bentuk

Gaya bangunan yang diterapkan adalah kontemporer. Dengan menimbulkan kesan formal sebagaimana fungsi rumah sakit. Desain cenderung kompleks namun sederhana, namun tetap menarik. Seperti rumah sakit RS PHC Surabaya. Pemilihan gaya bangunan disesuaikan dengan RS PHC Surabaya sebagai referensi dan pencitraan yang terbentuk dari PT Pelindo III selaku pemilik RS PHC Banjarmasin.



Gambar 7 RS PHC Surabaya

Rancangan rumah sakit ini dirancang dengan memberikan jalur sungai untuk masyarakat yang masih mempunyai kebiasaan transportasi melalui jalur sungai sejak jaman kerajaan, Konsep bangunan rancang mempertimbangkan budaya, sehingga diambil rumah

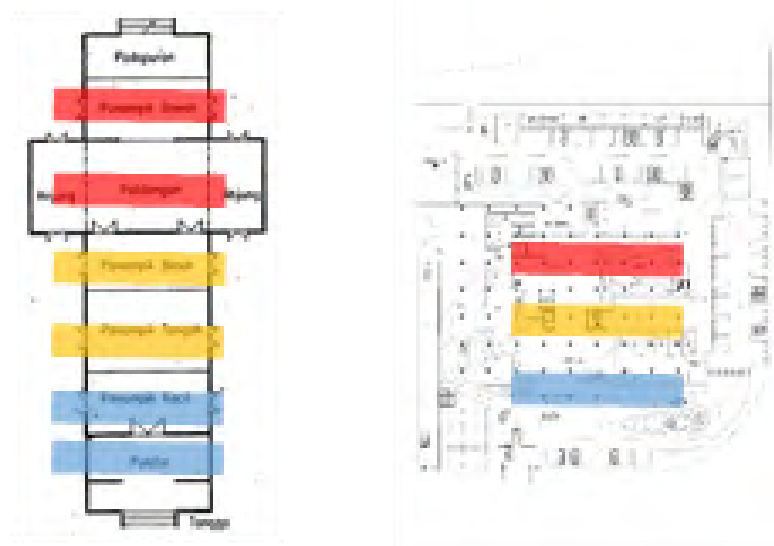
adat Banjarmasin yaitu rumah adat bubungan tinggi atau Ba'anjung. Untuk perancangan rumah sakit ini tidak mengambil semua konsep rumah adat banjar hanya mengambil beberapa bagian saja yaitu filosofi massa bangunan dan tata ruang.

Massa bangunan : rumah sakit ini terdiri dari 3 massa bangunan, sayap kanan, sayap kiri, dan tengah yaitu bangunan utama (tower). Yang mana ini terinspirasi oleh massa bangunan adata Banjarmasin yang terdiri dari 3 massa bangunan.



Gambar 8 Konsep Massa Bangunan

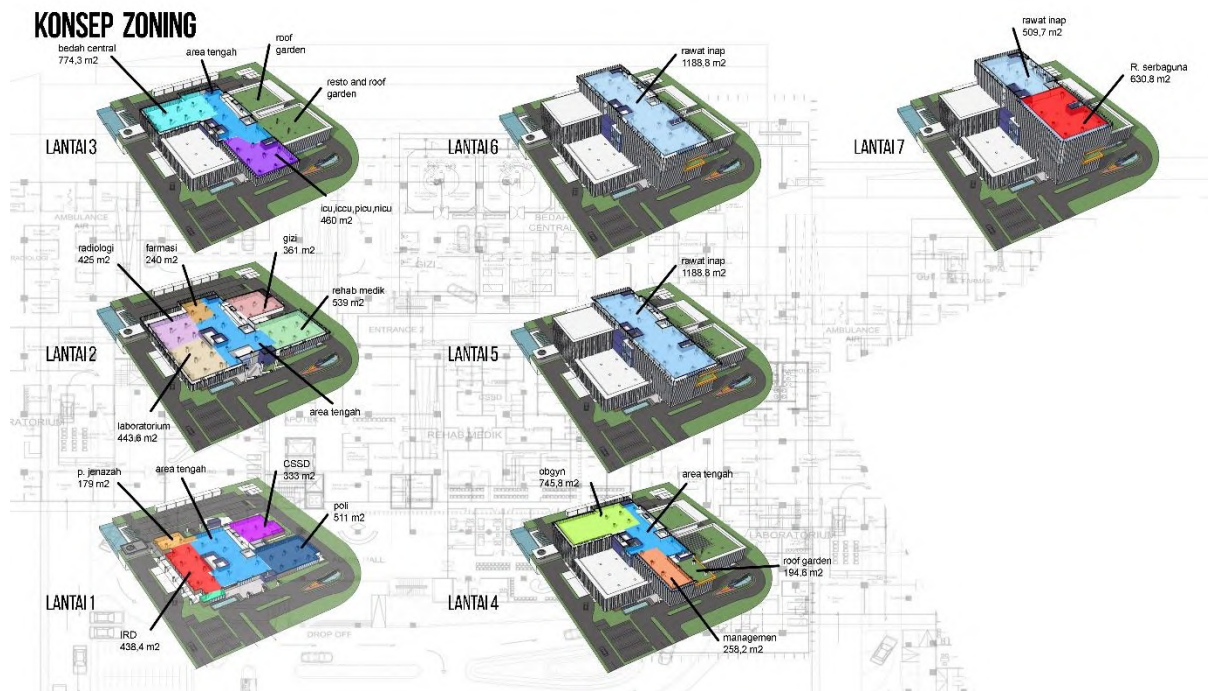
Tata Ruang : Dalam rancangan rumah sakit ini terdapat beberapa pembagian ruang yaitu, publik (Lobby, Poli), semi publik (irna,medis), privat (R.bedah). yang mana disesuaikan dengan tata ruang rumah adat banjarmasin, dimana pembagiannya adalah publik dipaling luar, semi-publik di tengah, privat di belakang.



Gambar 9 Konsep Tata Ruang

2.2.5 Konsep Zoning

Konsep zoning dalam bangunan menggunakan zona transisi sebagai area crossing yang telaknya ada di tengah. Area ini digunakan sebagai area tunggu dan sirkulasi pengunjung maupun penunggu pasien. Penggabungan instalasi CSSD dan laundry dimungkinkan karena persamaan kegiatan dan pengerjaan sterilisasi juga terjadi di dua instalasi.



Gambar 10 Konsep Zoning

2.3 Analisa Perencanaan Material

2.3.1 Lampu

Menggunakan beberapa jenis lampu karena menyesuaikan kebutuhannya, tetapi semuanya menggunakan lampu yang hemat energi. Lampu pada area koridor menggunakan lampu general untuk mencapai kesan bersih dan steril. Selain koridor, lampu general juga diletakkan pada area berkumpul. Peletakan lampu mengikuti orientasi ruang dan arah gerakan.



Gambar 11 Lampu General

Area-area yang membutuhkan penegasan memanfaatkan indirect lighting pada celah ceiling menggunakan lampu LED.



Gambar 12 LED indirect light

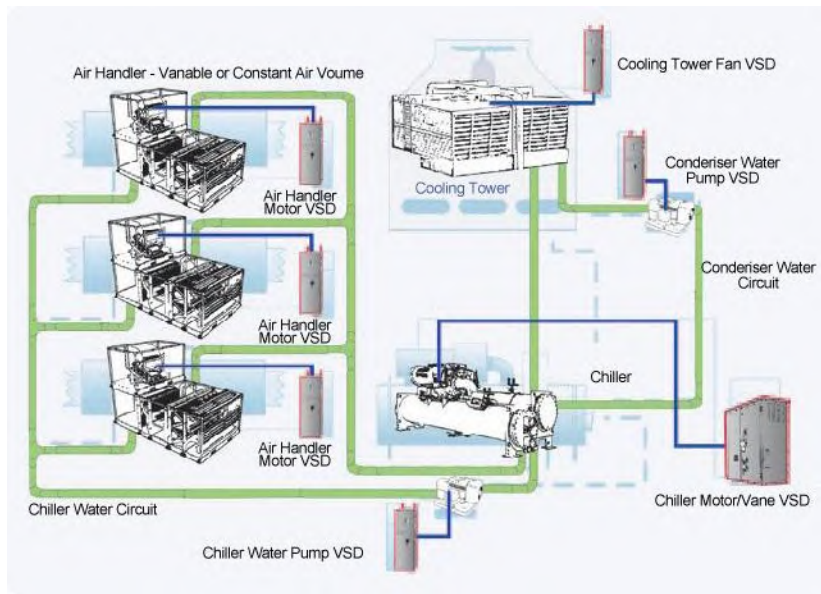
2.3.2 Air Conditioner

Jenis air Conditioner yang diaplikasikan berbeda-beda pada setiap ruangnya. Pemilihan dan penggunaan jenis AC menyesuaikan dengan kebutuhan dan BTUH setiap jenis ruang. Berikut adalah data BTUH setiap jenis ruang.

NO.	NAMA INSTALASI	W		H		I	L		E	BTUH	PK	PK
		m	feet	m	feet		m	feet				
lantai 1												
1	Lobby tengah	26.4	88	4	13.333	18	40	133.33	18	844800	93.867	94
2	Poli	19.7	65.67	4	13.333	18	26.28	87.6	16	368154	40.906	41
3	CSSD	19.7	65.5	4	13.333	10	17.93	59.767	16	139190	15.466	16
4	IRD	11.9	39.5	4	13.333	18	28.17	93.9	17	252215	28.024	29
5	P. Jenazah	12.6	42	4	13.333	18	16.74	55.8	17	159365	17.707	18
lantai 2												
1	hall tengah	23.4	77.83	3	10	18	35.77	119.23	16	445456	49.495	50
2	Rehab medik	19.9	66.17	3	10	18	26.35	87.833	16	278959	30.995	31
3	Gizi	15.6	52	3	10	18	19.85	66.167	18	185796	20.644	21
4	Laboratorium	18.6	62	3	10	18	23.85	79.5	17	251379	27.931	28
5	Radiologi	20	66.67	3	10	18	21.67	72.233	17	245593	27.288	28
6	Farmasi	11.9	39.67	3	10	18	14.77	49.233	18	105458	11.718	12
lantai 3												
1	hall tengah	18	60.13	4	13.333	18	21.75	72.5	17	296457	32.94	33
2	ICCU ICU PICU NIC	21.2	70.73	4	13.333	18	26.35	87.833	17	422467	46.941	47
3	BEDAH	21.9	73	4	13.333	18	36	120	18	630720	70.08	71
Lantai 4												
1	hall tengah	18	60.13	3	10	18	21.75	72.5	17	222343	24.705	25
2	Obgyn	21.9	73	3	10	18	36	120	18	473040	52.56	53
3	Managemen	10.4	34.5	3	10	18	26.35	87.833	18	163634	18.182	19
Lantai 5												
Rawat inap												
1	Koridor tengah	8.85	29.5	3	10	18	66.35	221.17	16	313172	34.797	35
2	R. kelas I	6	20	3	10	18	4	13.333	17	13600	1.5111	2
3	R. Kelas II	8	26.67	3	10	18	12	40	17	54400	6.0444	7
Lantai 6												
Rawat inap												
1	Koridor tengah	8.85	29.5	3	10	18	66.35	221.17	16	313172	34.797	35
2	R. kelas VVIP	8	26.67	3	10	18	12	40	17	54400	6.0444	7
3	R. kelas VIP	6	20	3	10	18	4	13.333	17	13600	1.5111	2
4	R. Kelas I	6	20	3	10	18	4	13.333	17	13600	1.5111	2
Lantai 7												
Rawat inap												
1	Koridor tengah	8.85	29.5	3	10	10	35.89	119.63	16	94112	10.457	11
2	R. kelas VVIP	8	26.67	3	10	18	12	40	17	54400	6.0444	7
3	R. kelas VIP	6	20	3	10	18	4	13.333	17	13600	1.5111	2
4	R. Serbaguna	21.2	70.5	6	20	10	30.3	101	17	403495	44.833	45

Gambar 13 Tabel BTUH

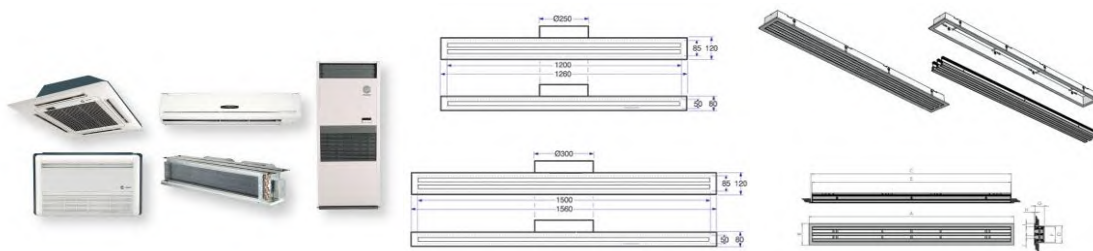
Sistem yang digunakan pada AC adalah *chilled water system*.



Gambar 14 Diagram Sistem AC



Gambar 15 Peralatan Chilled Water System



Gambar 16 Jenis-jenis FCU

2.3.3 Genset

Genset merupakan bagian dari persyaratan sebuah Rumah Sakit Tipe C. Maka dari itu pengadaan genset juga diperlukan pada Rumah Sakit Pelindo ini. Genset yang digunakan adalah genset dengan kapasitas 650 KVA.

2.4 Hasil Desain



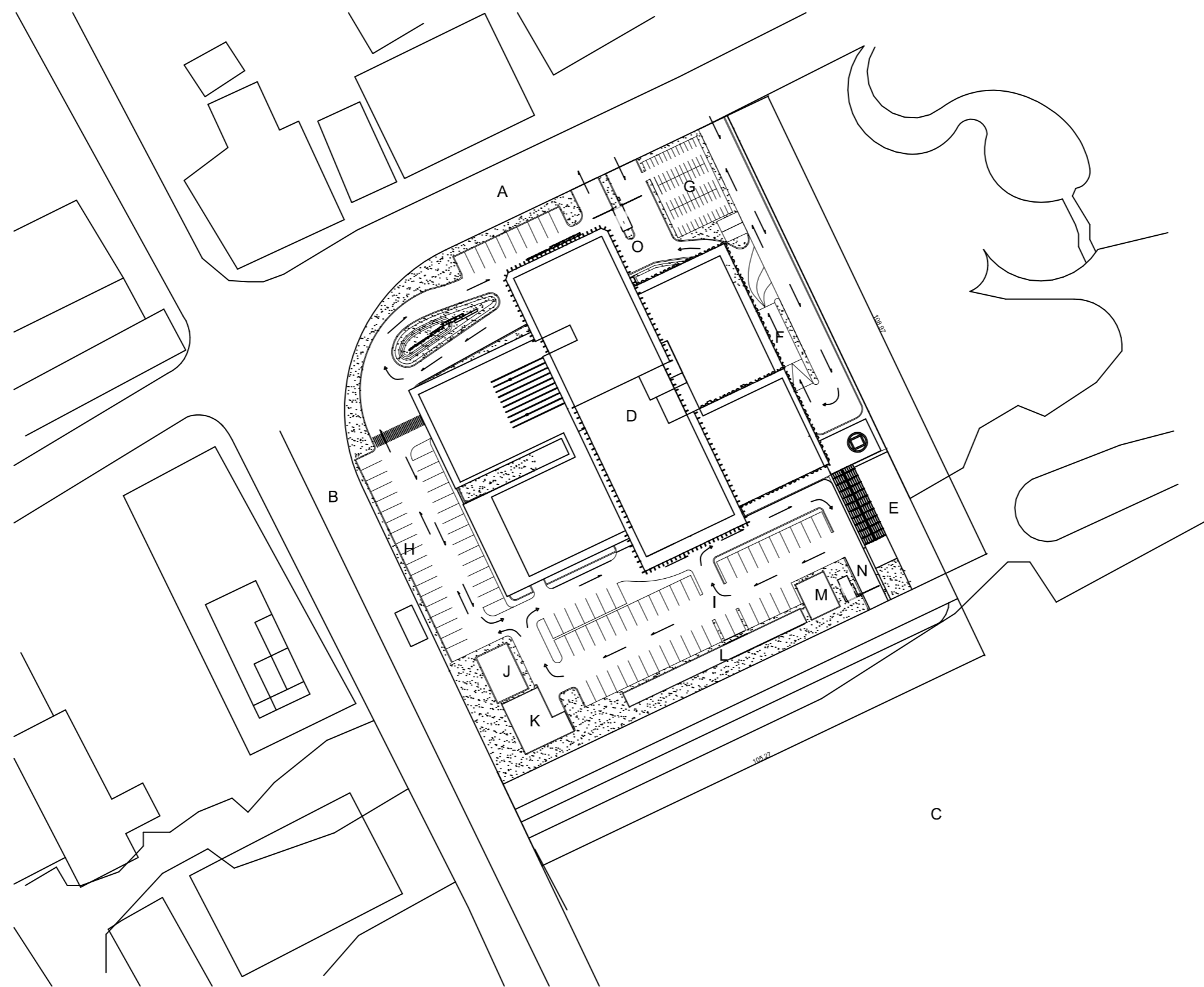
Gambar 19 Tampak Depan



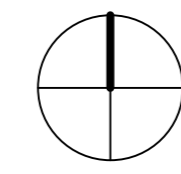
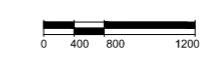
Gambar 20 Perspektif Hotel

BAB III
RANCANGAN / GAMBAR KERJA





SITEPLAN



LEGENDA	
A	: Jalan RE Martadinata
B	: Jalan Rantauan darat
C	: Sungai Martapura
D	: Rancangan RS PHC Banjarmasin
E	: kanal Ambulance Air
F	: Drop off Ambulance
G	: Parkir motor
H	: Parkir mobil Barat
I	: Parkir mobil selatan
J	: Power House
K	: workshop
L	: Bangunan utilitas
M	: IPAL
N	: Exit ke jalan inspeksi
O	: Entrance dari Jalan RE martadinata

REVISION		
NO.	DATE	NOTE
1		
2		
3		
4		
5		

PEMBER TUGAS
OWNER

NAMA PROYEK
PROJECT NAME

**PERANCANGAN RS PHC BANJARMASIN
TAHUN 2015**

MAHASISWA
NIP

**IBNU SURYA RAMADHAN
3215111011**

DOSEN PEMBIMBING :
DOKUMEN

1. Ir. Dr. Ing. BAMBANG SOEMARDIONO
2. Ir. SUGENG GUNADI, MLA



KETUA TEAM
TEAM LEADER

PENANGGUNG JAWAB ARSITEKTUR
ARCHITECTURE RESPONSIBILITY

JUDUL GAMBAR
DRAWING TITLE

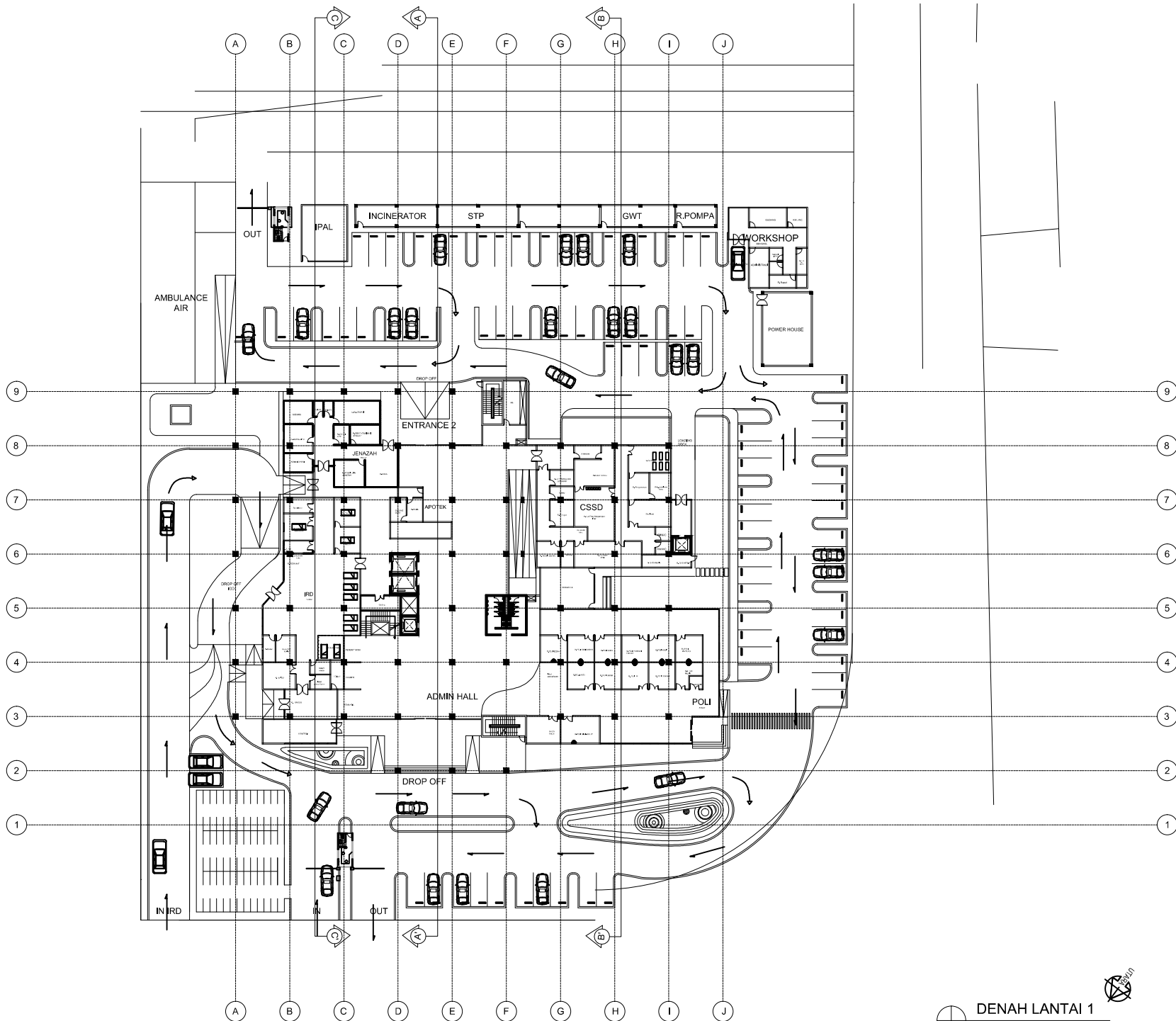
SITEPLAN

DIGAMBAR DRAW	TANGGAL DATE	25/12/2015
DIPERIKSA CHECKED	TANGGAL DATE	25/12/2015
DISetujui APPROVED	TANGGAL DATE	25/12/2015
SKALA SCALE	NOMOR GAMBAR DRAWING NUMBER	REVISI REVISION
1 : 1000	PHC-A01-0101	AR-00

NO. PROYEK
PROJECT NO.

NO. LEMBAR
SHEET NO.

01



HAZ OPS:
 BILANGAN MENYALAKAN MEMERIKSA GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APRIORI SECARA JELAS DENGAN PERHATIAN TERKESALAH DAN
 P.C. 100

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR STORED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF P.C. 100

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

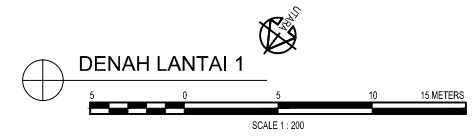
PROJEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBAT PEMBENTUK KOMITEN

PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 1

TUGAS-3	
RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.	
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PELAKSANA	REVISI: X X X X X
Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardono Ir. Sugeng Gusniadi, M.A	Ir. Ayu Saryo Ramadhani 321511011
FILE	PLATING DATE: 1000



HAZ. CPTD
 DILARANG MENYALIN ATAU MEMRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APAPUN SECARA LEBIH DAN/ATAU PERUBAHAN TERLEBIH DARI
 1% DOK.
 COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR REDUCED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. JSC

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

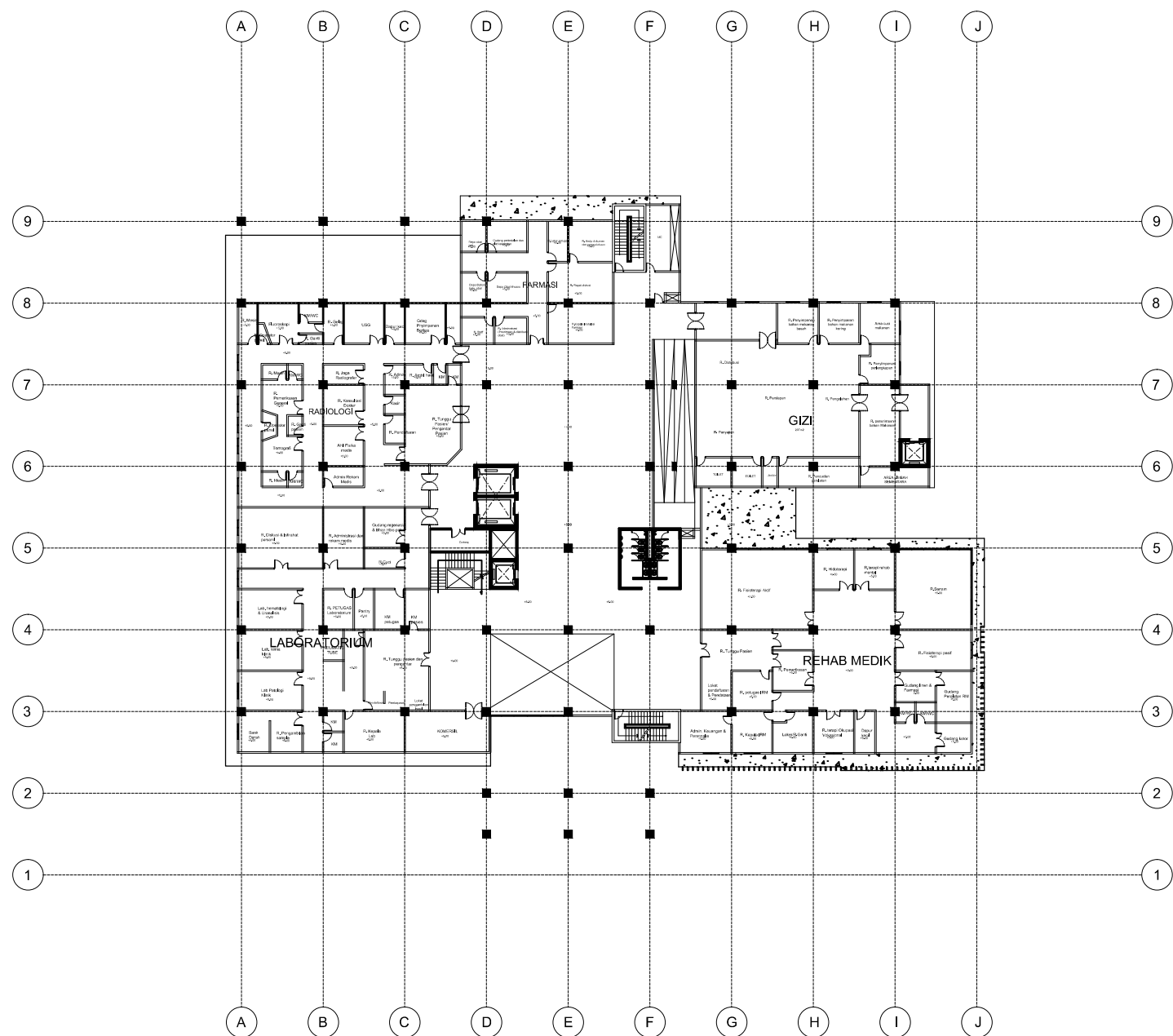
PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBANTU KOMITEN

PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 2

TUGAS-3	
NO. LEMBAR :	RENCANA PLAFOND, TITIK LAMPU, DLL.
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENJANG	REVISI X X X X X
NAMA PEMENJANG-1	NAMA MAHASISWA
NAMA PEMENJANG-2	NIP MAHASISWA
FILE	PLATING DATE XXXX



DENAH LANTAI 2
 SCALE 1 : 200

HAK CIPTA
 DIJANGKA MEMILIKI AZAS HAK CIPTA GABUNG DAN DALAM BENTUK
 KEPUN BERTAKUT DENGAN PERUBAHAN TERSEBUT DAN
 PT. XXI

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR REDUCED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. XXI

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C

JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBANTU PEMBANTU KOMITEN

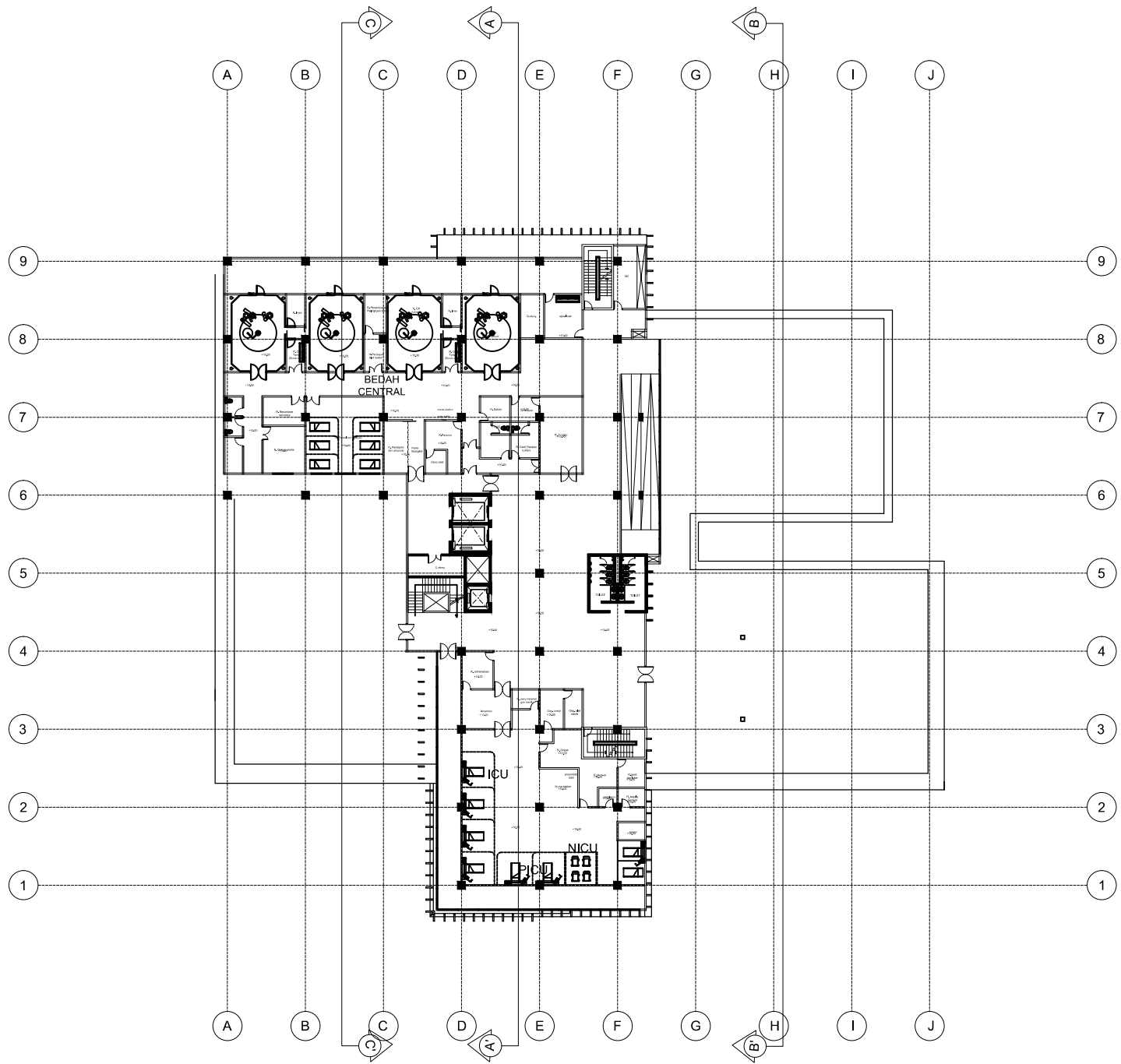
**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**


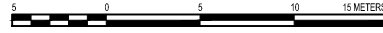
PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 3

	TUGAS-3
	RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENJANG	REVISI X X X X X X
NAMA PEMENJANG-1	NAMA MAHASISWA
NAMA PEMENJANG-2	NIP MAHASISWA
FILE	PLATING DATE XXXX




DENAH LANTAI 3

 SCALE 1 : 200

HAK Cipta
 DIANGGAP SEBAGAI ASAS MELAKUKAN GAMBAR DAN DALAM BENTUK
 BUKAN SECARA KHUSUS DENGAN PERSETUJUAN TERKELAS DAN
 P.C. 100

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR
 STORED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF P.C. 100

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

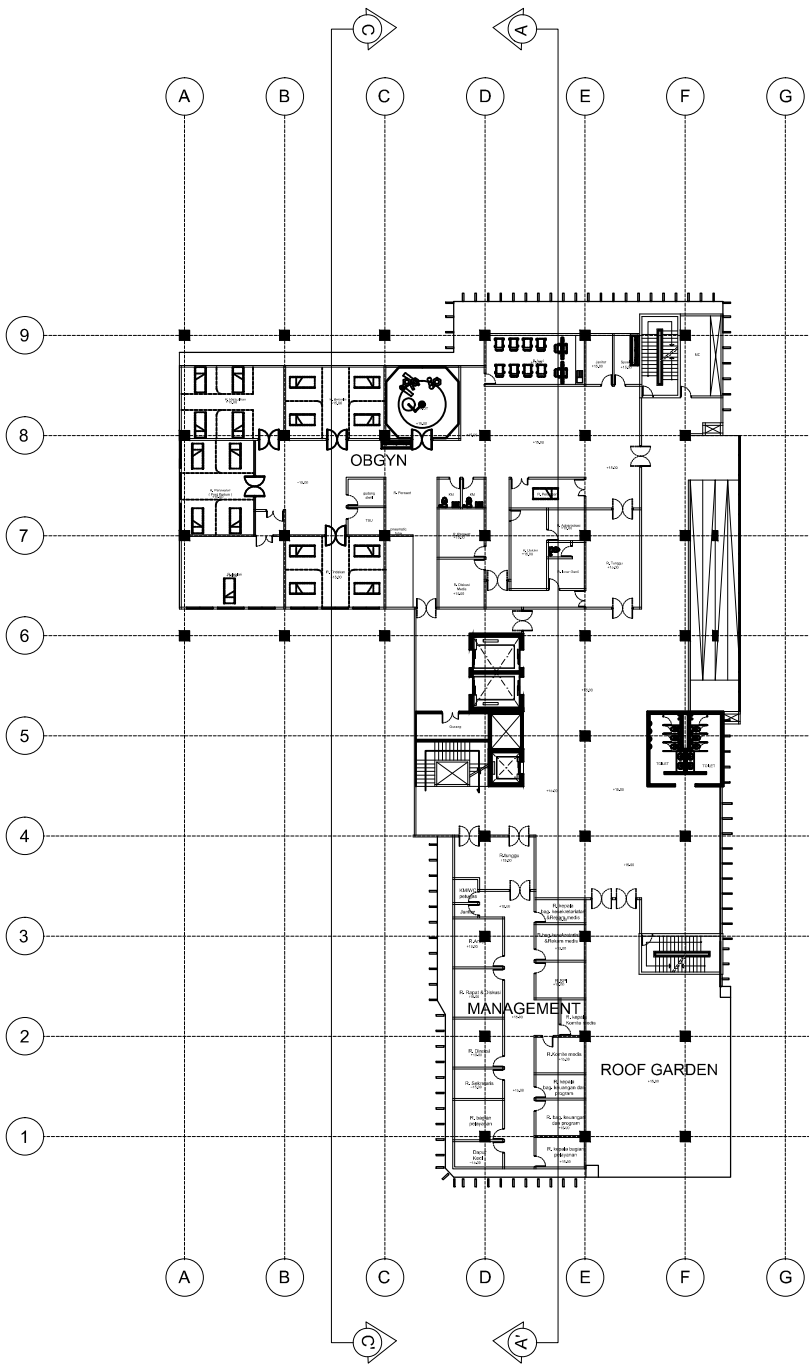
PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBAT PEMBENTUK KOMITEN

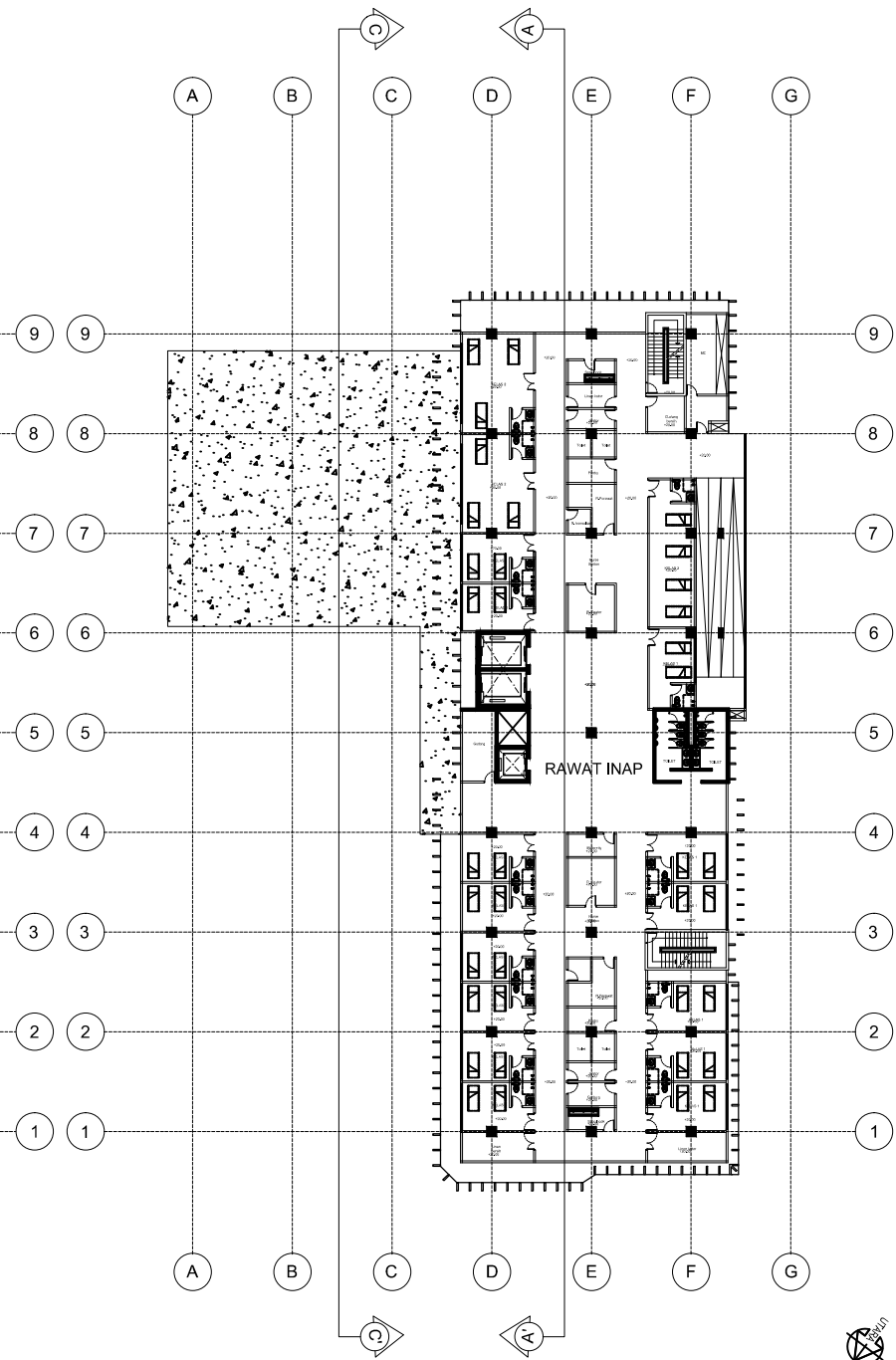
**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 4 & 5

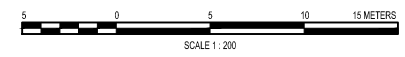
TUGAS-3	
RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.	
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENING	REVISI X X X X X
NAMA PEMENING-1	NAMA MAHASISWA
NAMA PEMENING-2	NIP MAHASISWA
FILE	PLATING DATE XXXX



DENAH LANTAI 4



DENAH LANTAI 5



HAK Cipta
 DIANGGAP SEBAGAI ASRA MEREK/PROLOGI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APAPUN SECARA SUDALU DENGAN PERSETUJUAN TERDULAS DARI
 P.C. 302

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR
 DISSEMINATED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF P.C. 302

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

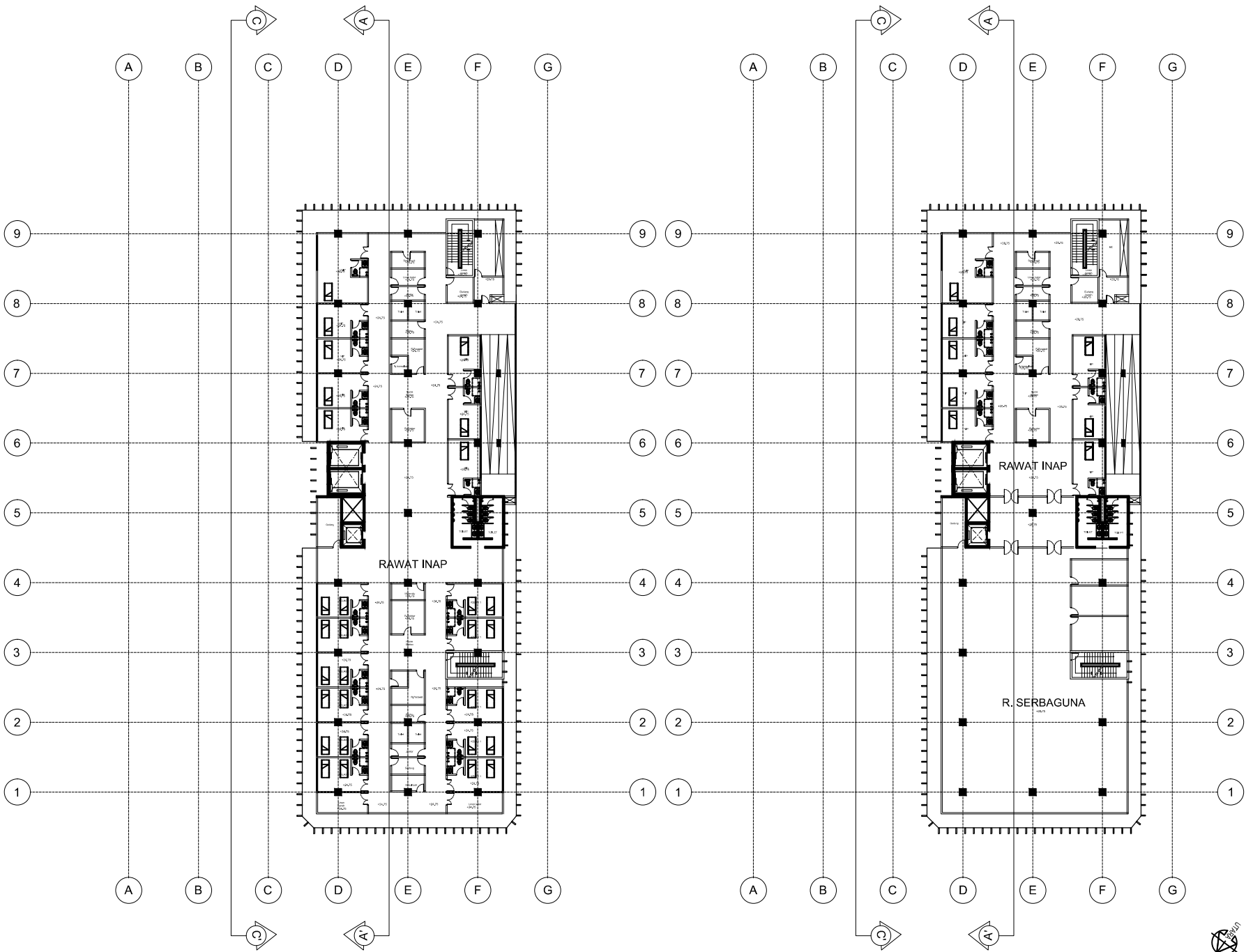
PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBAT PEMBUAT KOMITMEN

**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 6 & 7

TUGAS-3	
RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.	
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENING	REVISI X X X X X
NAMA PEMENING-1	NAMA MAHASISWA
NAMA PEMENING-2	NIP MAHASISWA
FILE	PLATING DATE XXXX



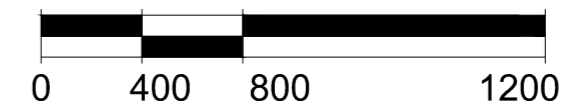
DENAH LANTAI 6

DENAH LANTAI 7

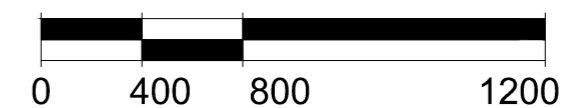




TAMPAK A



TAMPAK B



KETERANGAN

REVISION

NO.	DATE	NOTE
1		
2		
3		
4		
5		

PEMBER TUGAS

OWNER

NAMA PROYEK

PROJECT NAME

PERANCANGAN RS PHC BANJARMASIN
TAHUN 2015

MAHASISWA

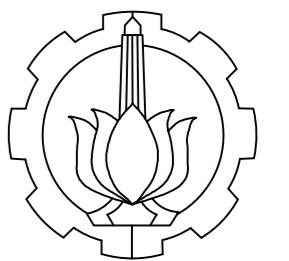
NP

IBNU SURYA RAMADHAN
3215111011

DOSEN PEMBIMBING :

DOSEN

1. Ir. Dr. Ing. BAMBANG SOEMARDIONO
2. Ir. SUGENG GUNADI, MLA



PROGRAM PROFESI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
PASCASARJANA ITS
TAHUN 2015

KETUA TEAM

TEAM LEADER

PENANGGUNG JAWAB ARSITEKTUR

ARCHITECTURE RESPONSIBILITY

JUDUL GAMBAR

DRAWING TITLE

TAMPAK A & B

DIGAMBAR

DRAW

TANGGAL

DATE

26/12/2015

DIPERIKSA

CHECKED

TANGGAL

DATE

26/12/2015

DISTILAHUI

APPROVED

TANGGAL

DATE

26/12/2015

SKALA

SCALE

1 : 300

NOMOR GAMBAR

DRAWING NUMBER

PHC-A02-0201

REVISI

REVISION

AR-02

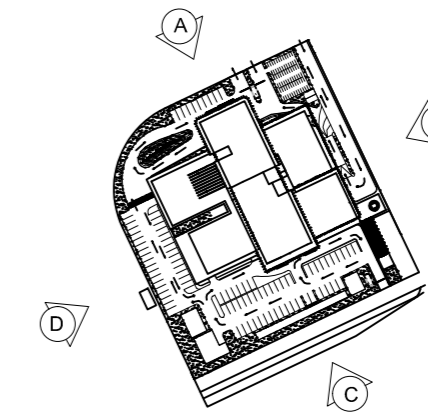
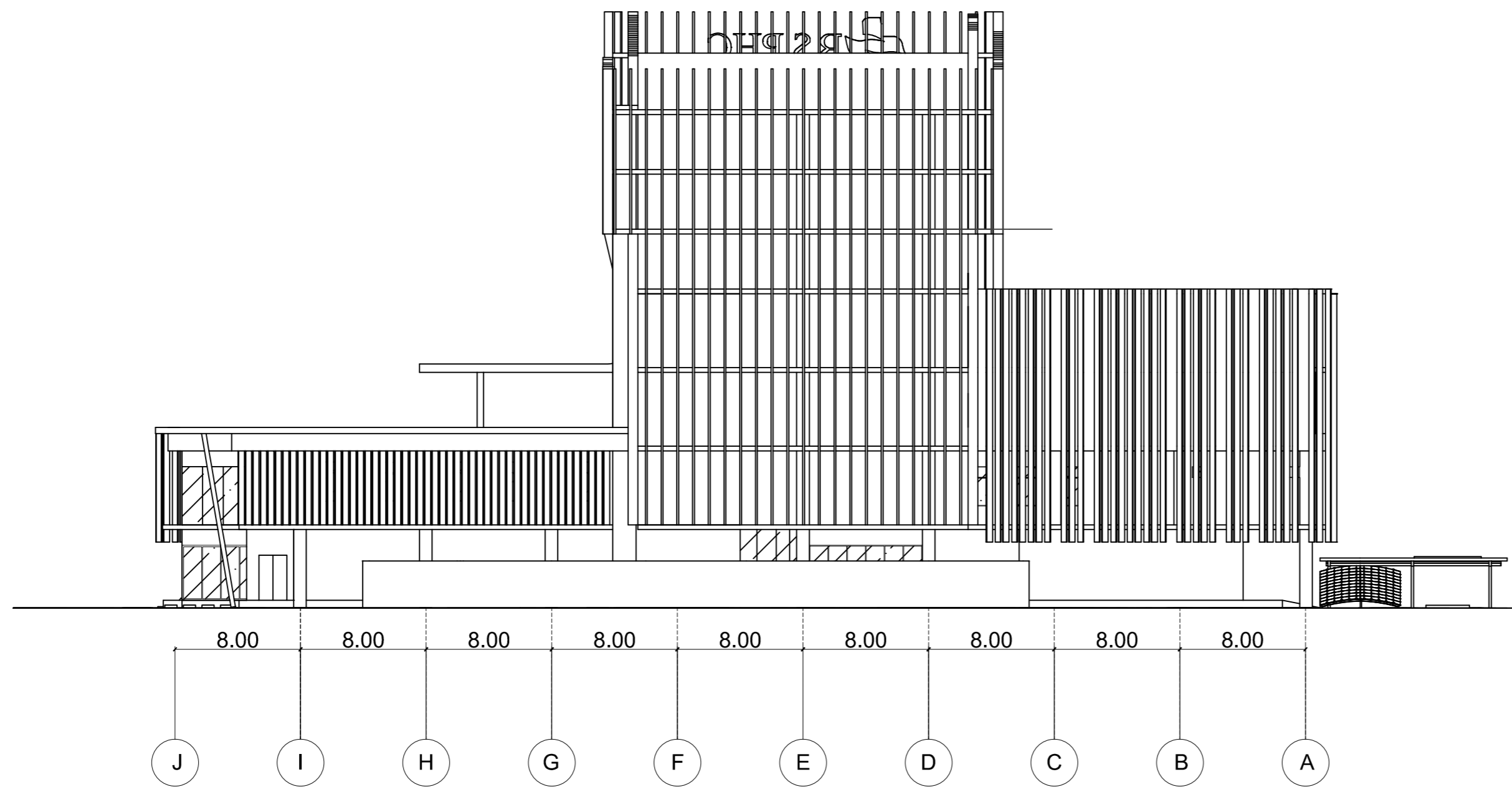
NO. PROYEK

PROJECT NO.

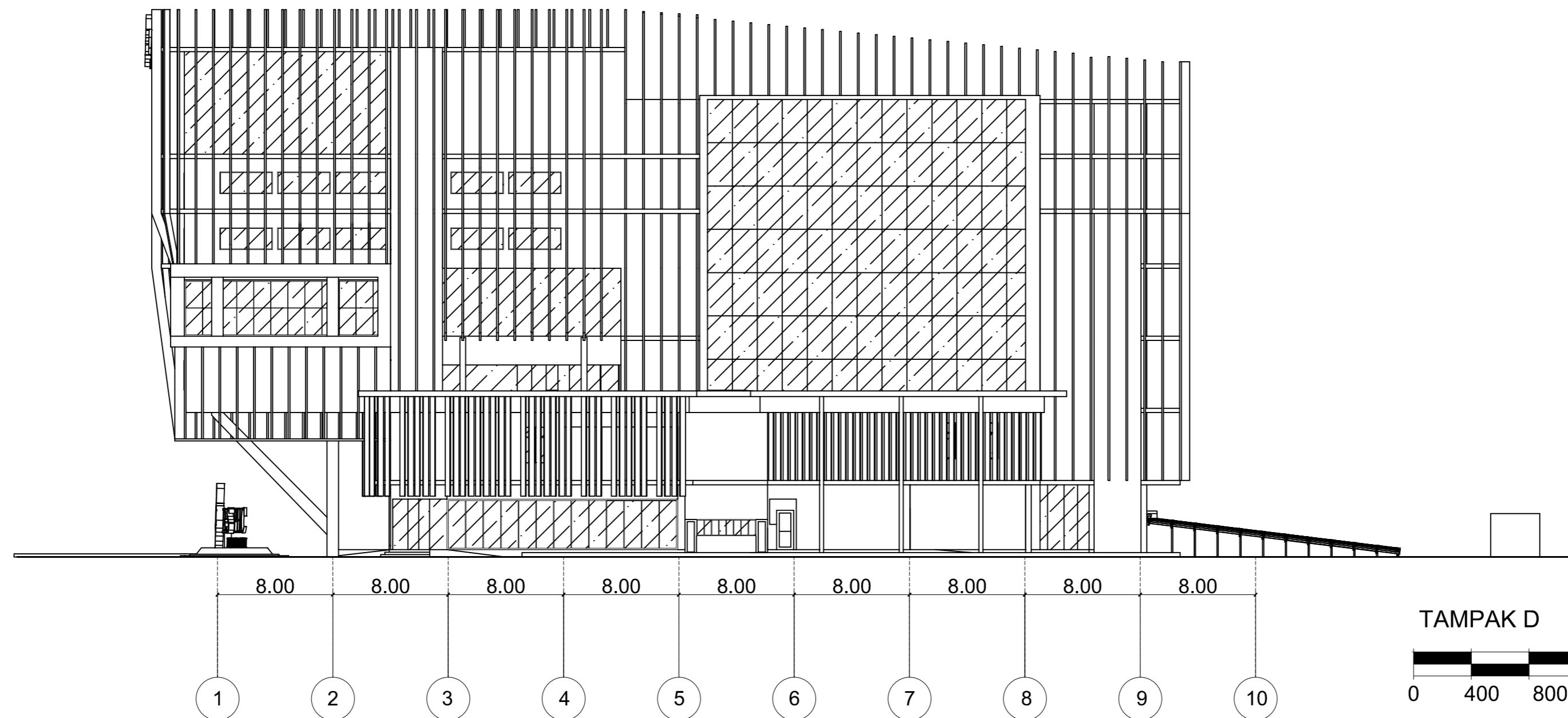
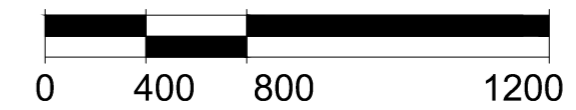
NO. LEMBAR

SHEET NO.

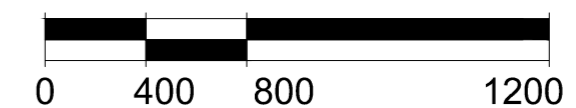
08



TAMPAK C



TAMPAK D



KETERANGAN

REVISION

NO.	DATE	NOTE
1		
2		
3		
4		
5		

PEMBER TUGAS
OWNER

NAMA PROYEK
PROJECT NAME

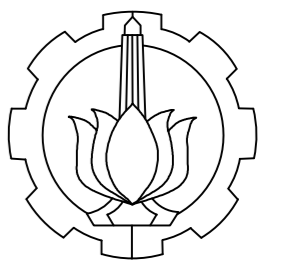
PERANCANGAN RS PHC BANJARMASIN
TAHUN 2015

MAHASISWA
NIP

IBNU SURYA RAMADHAN
3215111011

DOSEN PEMBIMBING :
NAMA

1. Ir. Dr. Ing. BAMBANG SOEMARDIONO
2. Ir. SUGENG GUNADI, MLA



PROGRAM PROFESI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
PASCASARJANA ITS
TAHUN 2015

KETUA TEAM
TEAM LEADER

PENANGGUNG JAWAB ARSITEKTUR
ARCHITECTURE RESPONSIBILITY

JUDUL GAMBAR
DRAWING TITLE

TAMPAK C & D

DIGAMBAR
DRAW

TANGGAL
DATE

26/12/2015

DIPERIKSA
CHECKED

TANGGAL
DATE

26/12/2015

DISetujui
APPROVED

TANGGAL
DATE

26/12/2015

SKALA
SCALE

1 : 300

NOMOR GAMBAR
DRAWING NUMBER

PHC-A02-0202

REVISI
REVISION

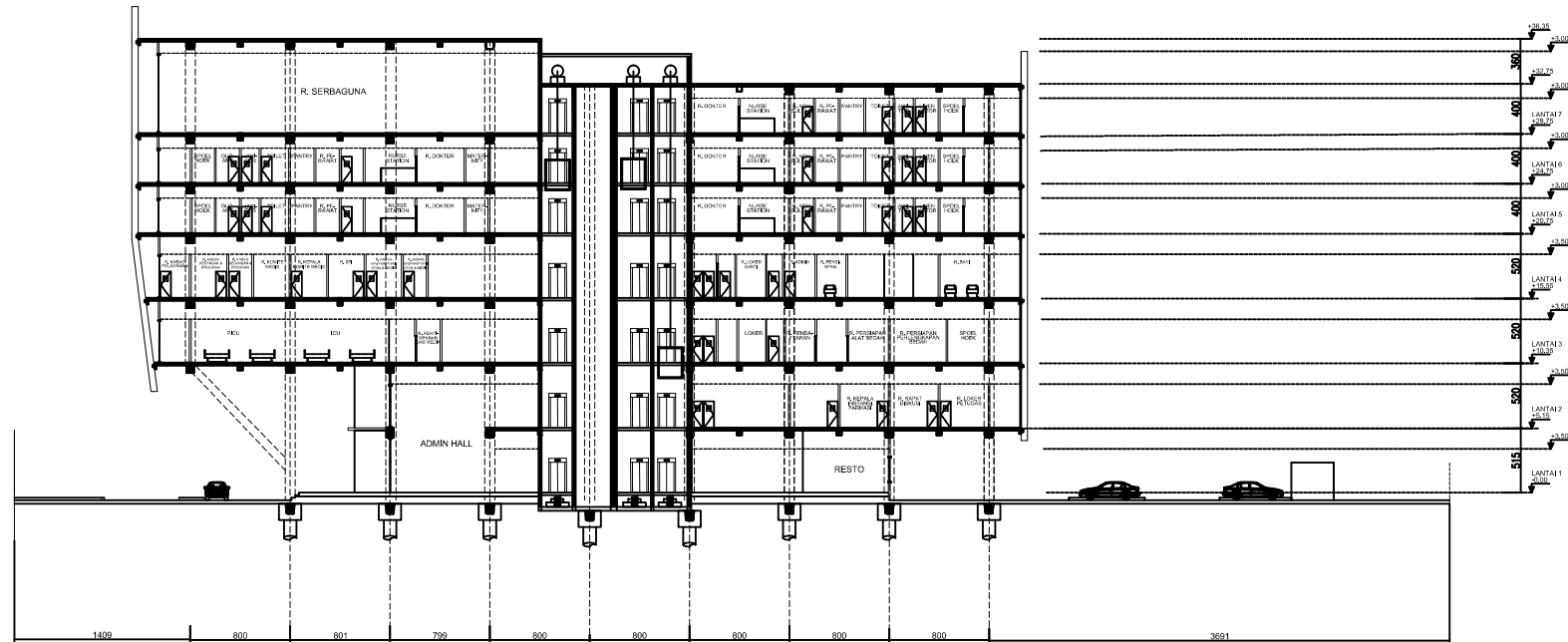
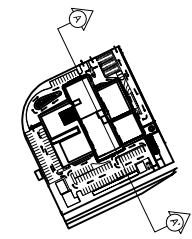
AR-02

NO. PROYEK
PROJECT NO.

NO. LEMBAR
SHEET NO.

09

HAK Cipta
DILARANG MELAKUKAN SALINAN, REPRODUKSI, GAMBAR DAN DALAM BENTUK
APAPUN SECARA SEKUALA DENGAN PERSETIAJUAN TERDULAS DARI
P.C. 1001
COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR
DISSEMINATED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
WRITTEN PERMISSION OF P.C. 1001



POTONGAN A-A'



KEY PLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROJEK
PEMBANGUNAN GEDUNG
RS PHC BANJARMASIN
TIPE KELAS C
JL. RE. MARTADINATA
KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
PEMBAT PEMBUK KOMITEN

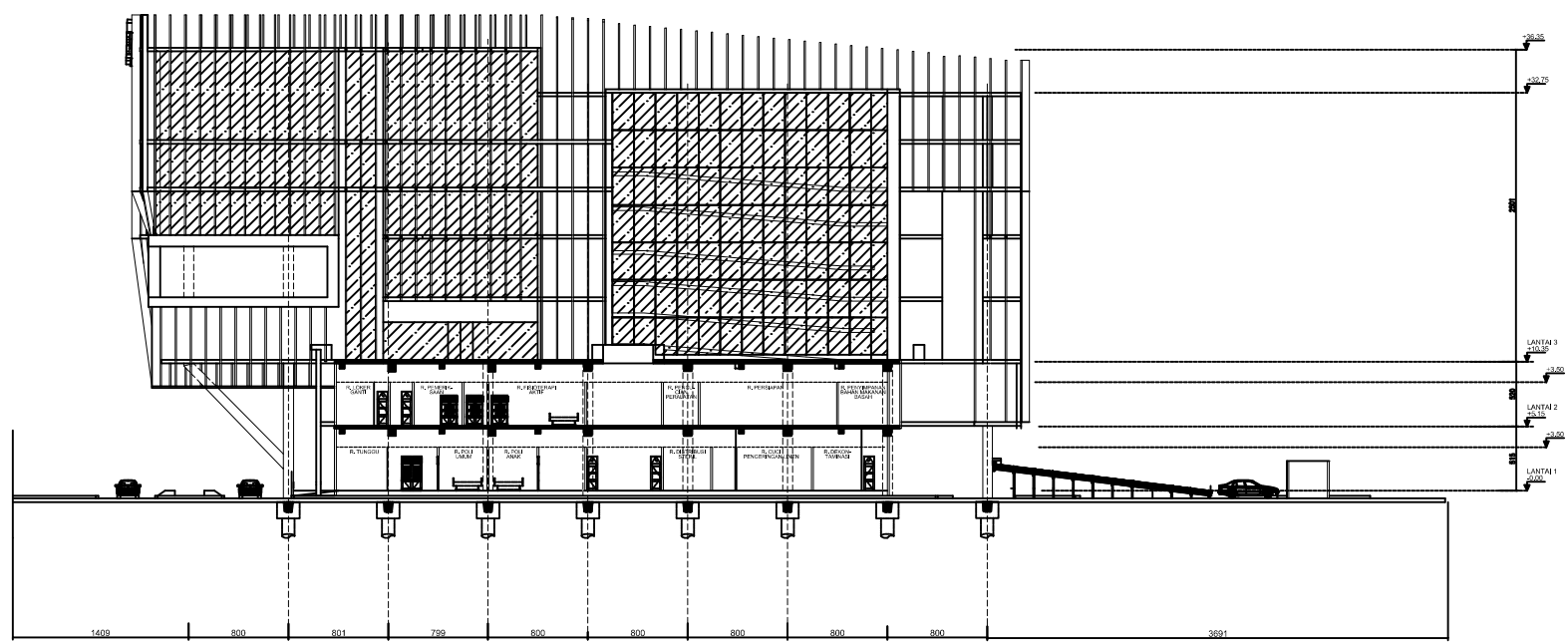
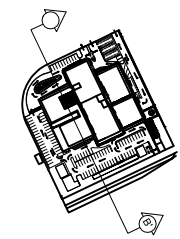
**PERANCANGAN
ARSITEKTUR-2**
PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
POTONGAN A-A'

	TUGAS-3						
	DENAH, TAMPAK, POTONGAN						
NO. LEMBAR :							
JUMLAH LEMBAR :							
NAMA PEMENING	REVISI <table border="1"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table>						
NAMA PEMENING-1	NAMA MAHASISWA						
NAMA PEMENING-2	NIP MAHASISWA						
FILE	PLATING DATE XXXX						

HAK CIPTA
 SELANGKAP MENYERAH KEWAJIBAN PERSEKUTUAN GABUNGAN DESAIN DAN KONSULTASI
 ARSITEK SEKELUAR NEGERI DENGAN PERSETUJUAN TERKELAS DAN
 PK. 200

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR
 DISSEMINATED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PK. 200



1400 800 801 799 800 800 800 800 800 3691

KEYPLAN

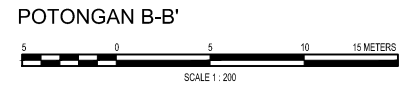
NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 PEMBER TUGAS
 PEMBAT PEMBUAT KOMITMEN

PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 POTONGAN B-B'

TUGAS-3	
NO. LEMBAR :	DENAH, TAMPAK, POTONGAN
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENJANG	REVISI X X X X X X
NAMA PEMENJANG-1 NAMA PEMENJANG-2	NAMA MAHASISWA NIP MAHASISWA
FILE	PLATING DATE XXXX



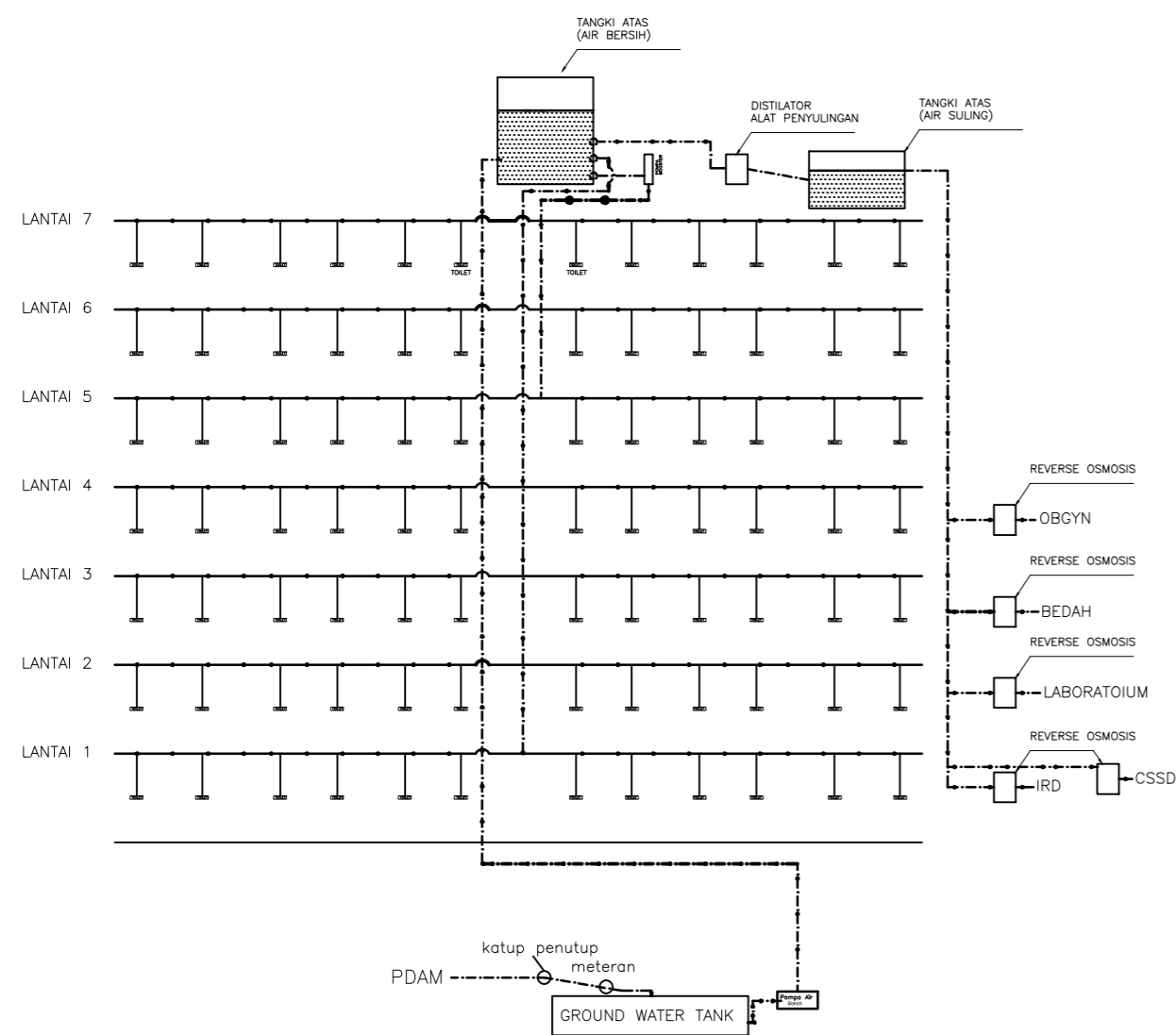


DIAGRAM AIR BERSIH

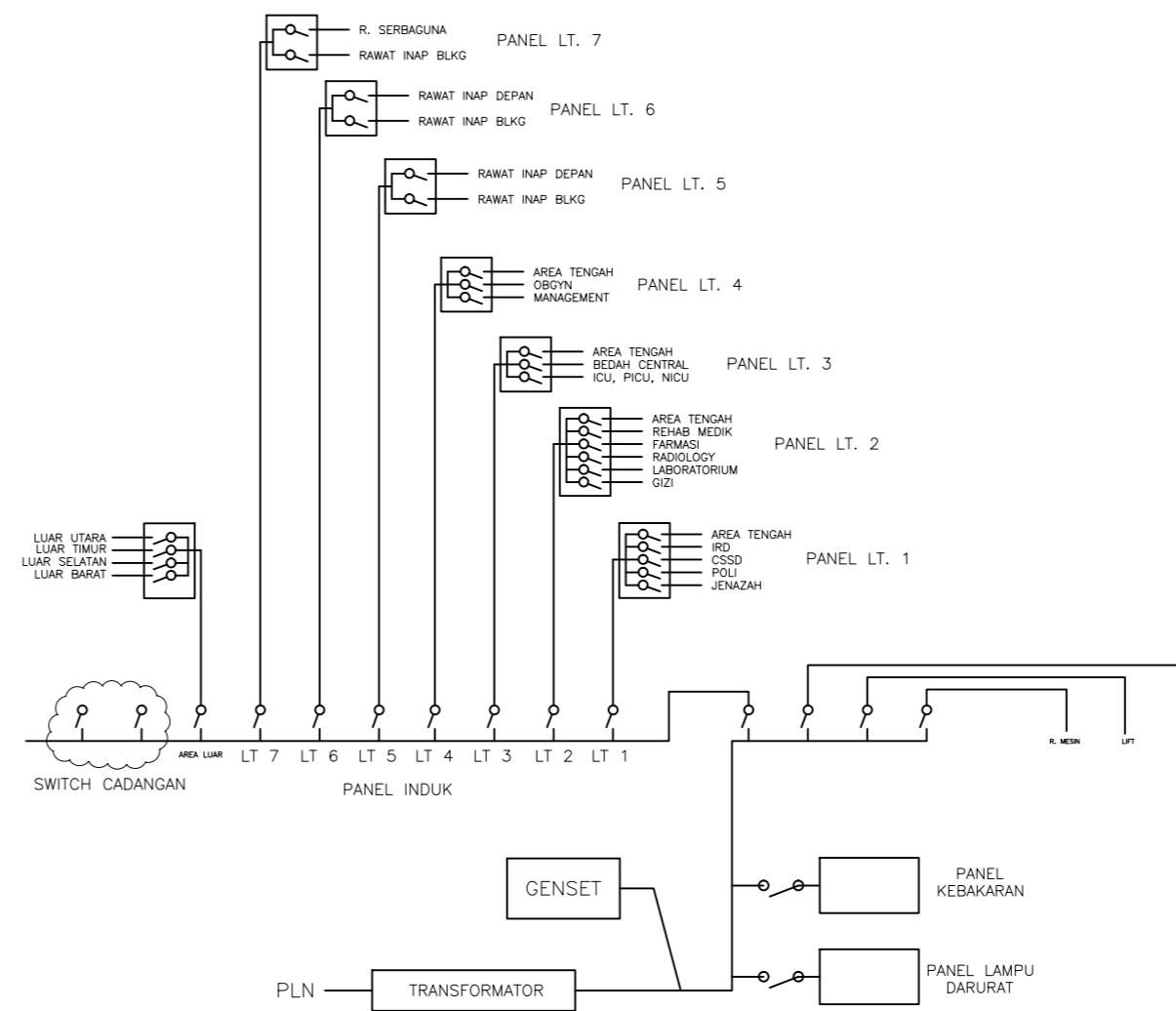


DIAGRAM LISTRIK

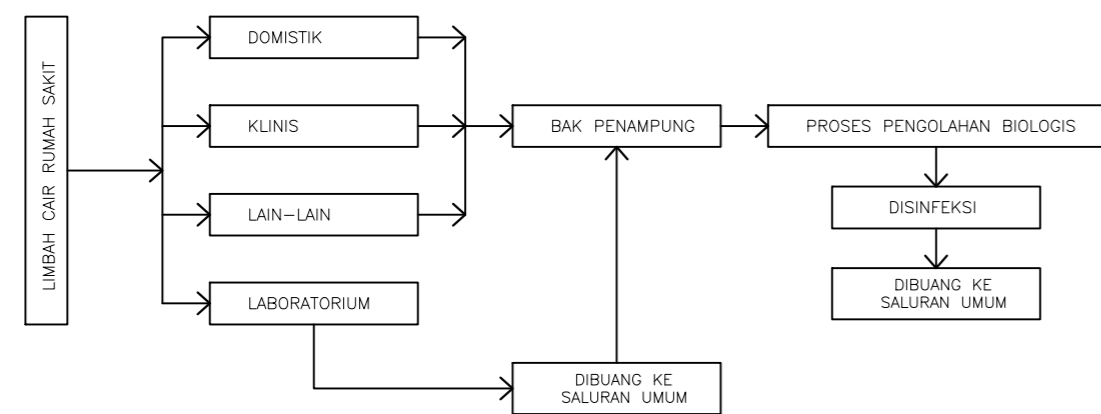


DIAGRAM LIMBAH CAIR

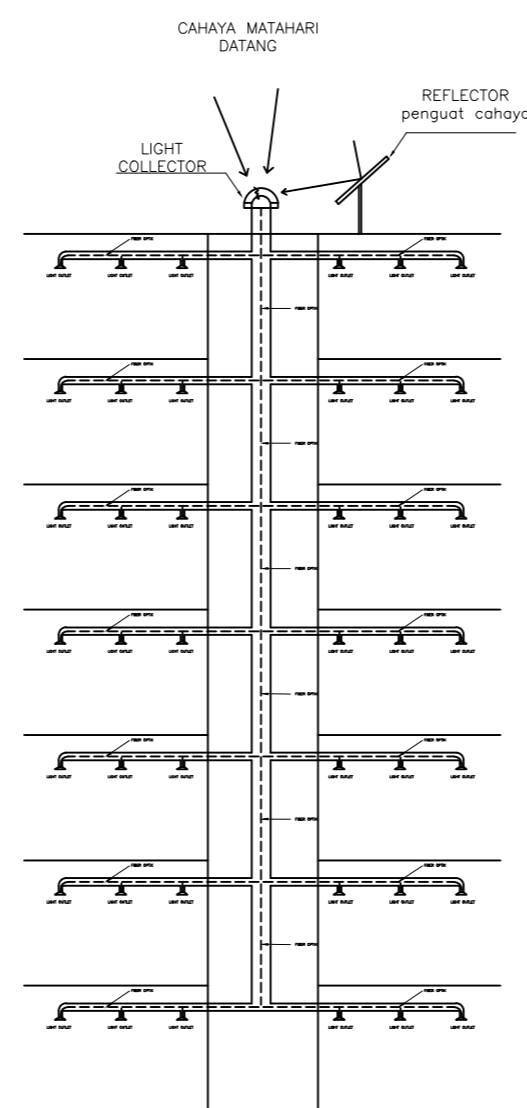


DIAGRAM PENERANGAN ALAMI
solartube

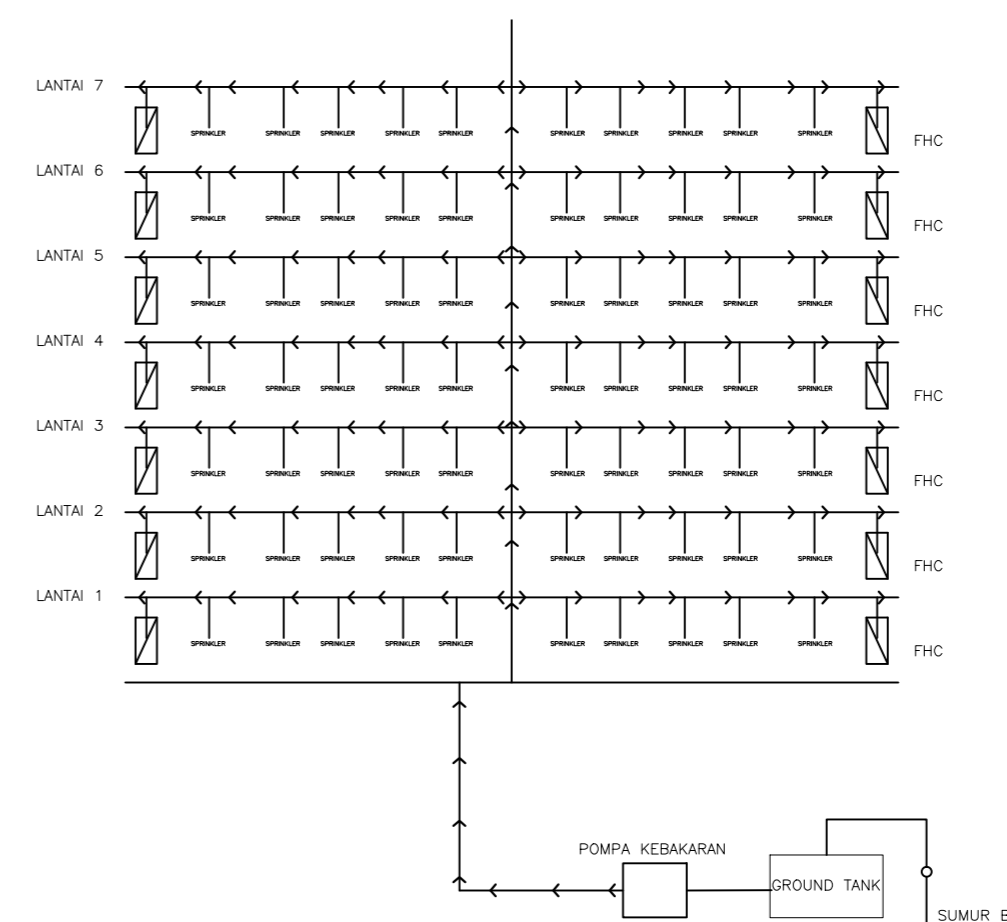


DIAGRAM PEMADAM
KEBAKARN

KETERANGAN

REVISION

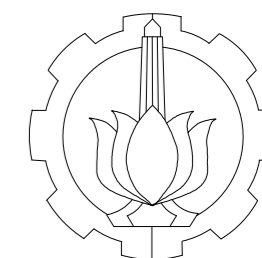
NO.	DATE	NOTE
1		
2		
3		
4		
5		

PEMBERI TUGAS
OWNER

NAMA PROYEK
PROJECT NAME
**PERANCANGAN RS PHC BANJARMASIN
TAHUN 2015**

MAHASISWA
NRP
**IBNU SURYA RAMADHAN
3215111011**

Dosen Pembimbing :
DOKOR
**1. Ir. Dr. Ing. BAMBANG SOEMARDIONO
2. Ir. SUGENG GUNADI, MLA**



**PROGRAM PROFESI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
PASCASARJANA ITS
TAHUN 2015**

KETUA TEAM
TEAM LEADER
**PENANGGUNG JAWAB ARSITEKTUR
ARCHITECTURE RESPONSIBILITY**

JUDUL GAMBAR
DRAWING TITLE
**RENCANA DIAGRAMATIK
UTILITAS**

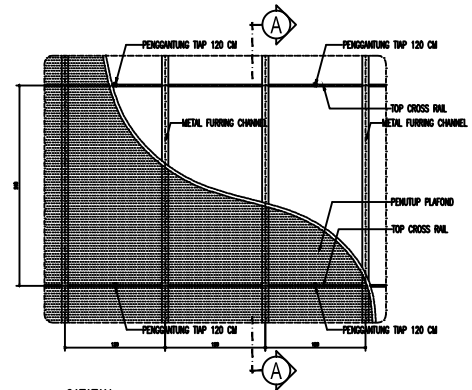
DIGAMBAR DRAWN	TANGGAL DATE	26/12/2015
DIPERIKSA CHECKED	TANGGAL DATE	26/12/2015
DISETUIJU APPROVED	TANGGAL DATE	26/12/2015
SKALA SCALE	NOMOR GAMBAR DRAWING NUMBER	REVISI REVISION
-	PHC-A04-0401	AR-04
NO. PROYEK PROJECT NO.	NO. LEMBAR SHEET NO.	15

HAZ. CPTD
 DILARANG MENYUAI ATAU MEMRODUKASI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APUN SECARA SENGKAT DENGAN PERSETUJUAN TERDULUS DARI
 PIC. JOC

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR REDUCED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PIC. JOC

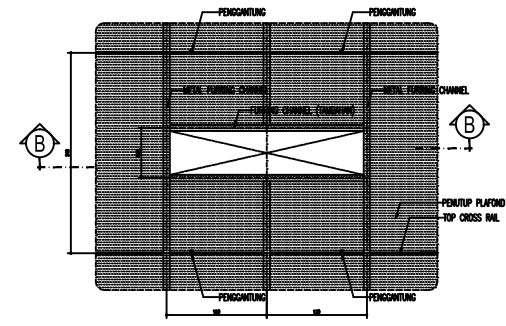
KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF



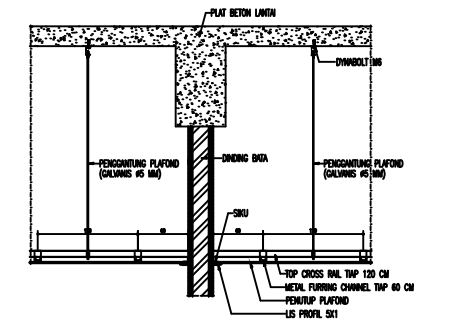
CATATAN :
 RANGKA PLAFOND : METAL FURRING CHANNEL, TOP CROSS RAIL
 PENUTUP PLAFOND : KALSIBOARD 6 MM, GYPSUM BOARD 9 MM (JOINTLESS SYSTEM)
 FINISHING : CAT EMALS, CAT ANTI BAKTERIA

DETAIL RANGKA PLAFOND 1

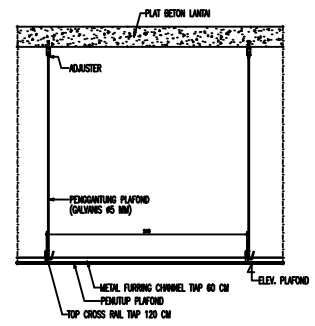


CATATAN :
 RANGKA PLAFOND : METAL FURRING CHANNEL, TOP CROSS RAIL
 PENUTUP PLAFOND : KALSIBOARD 6 MM, GYPSUM BOARD 9 MM (JOINTLESS SYSTEM)
 FINISHING : CAT EMALS, CAT ANTI BAKTERIA

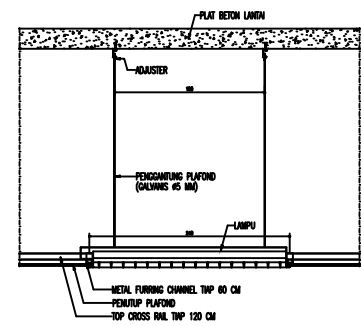
DETAIL RANGKA LAMPU 2



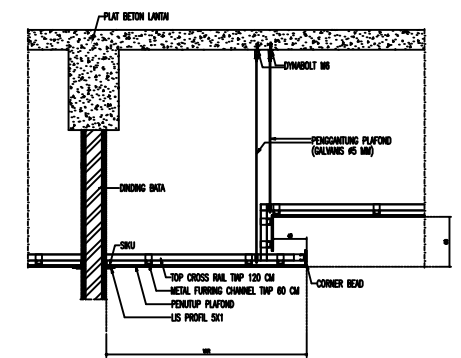
DETAIL STANDAR PERTEMUAN DIND. BATA & PLAFOND 3



POTONGAN A-A 4



POTONGAN B-B 5



DETAIL STANDAR DROP CEILING 6

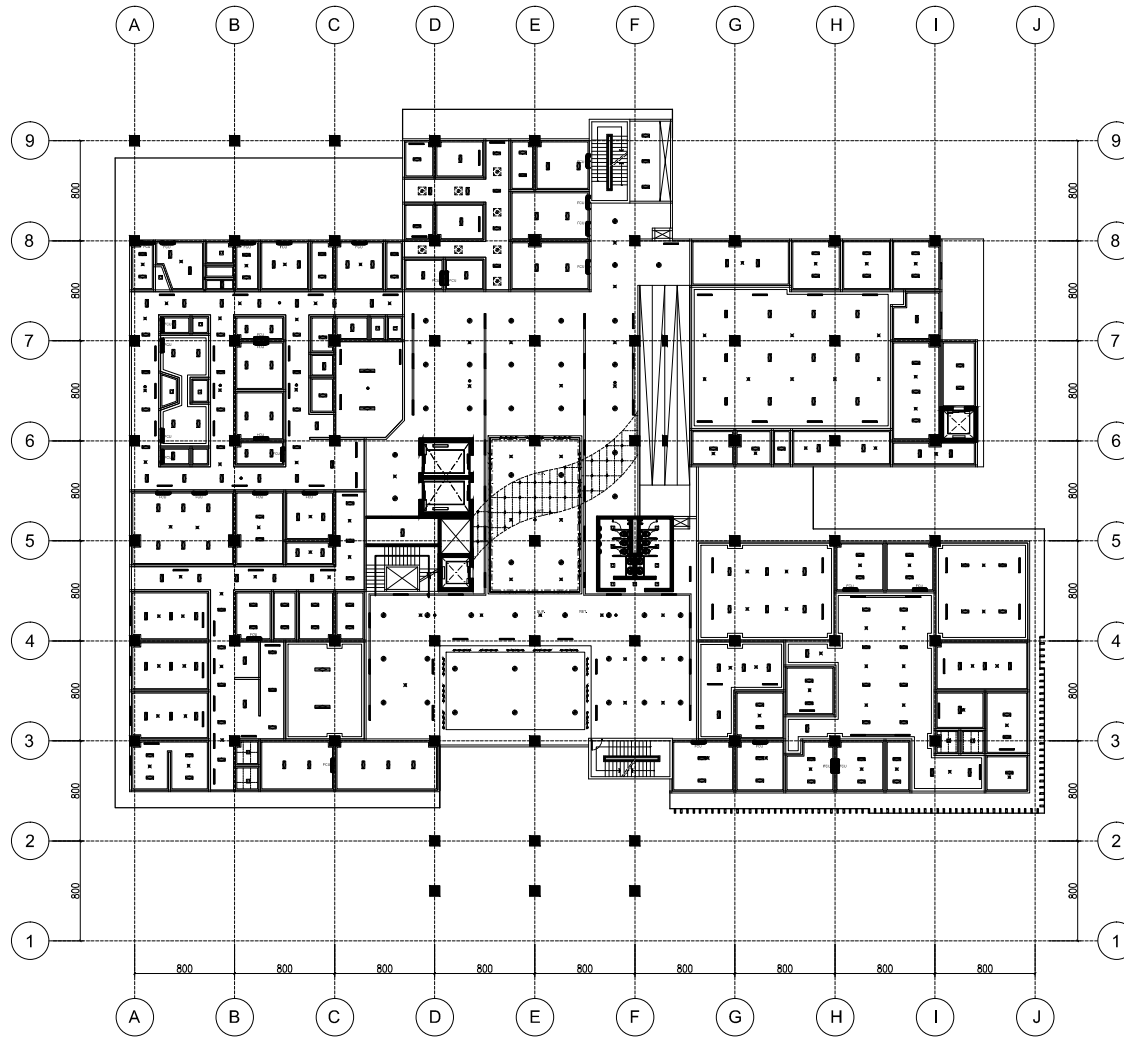
PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBAT PEMBUAT KOMITMEN

PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR - FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015-2016

GAMBAR
 DETAIL LANTAI 1
 RENCANA PLAFON DAN PELETAKKA
 DIFFUSER AC, LAMPU, SPRINKLER, DLL

TUGAS-3	
RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.	
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENJANG	REVISI X X X X X X
Dr.ing. Ir. Bambang Soemardono Ir. Sugeng Ganaedi, M.A	Ir. Ayu Saryo Ramadhani 321511011
FILE	PLATING DATE XXXX



HALO CIPTA
 BANYAK KEWAJIBAN MELIPUTI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 JEPUN KEDUA DENGAN PERUBAHAN TERLAKSI DAN
 PT. 200

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT SHALL BE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR RECORDED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. 200

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PIRWF

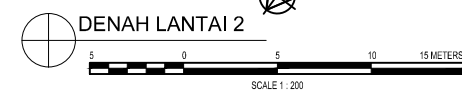
PROJEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBAT PEMBAT KOMITMEN

PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR - FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015-2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 2
 RENCANA PLAFON DAN PELETAKA
 DIFFUSER AC, LAMPU, SPRINKLER, DLL

TUGAS-3	
NO. LEMBAR :	RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMERINCING	REVISI X X X X X X
NAMA PEMERINCING-1	NAMA MAHASISWA
NAMA PEMERINCING-2	NIP MAHASISWA
FILE	PLAFON DAN PELETAKA



DENAH LANTAI 2

HAK CIPTA
 DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APAPUN KECEUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI
 PT. XXX

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
**PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C**

JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBERI TUGAS

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR - FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GENAP 2015-2016

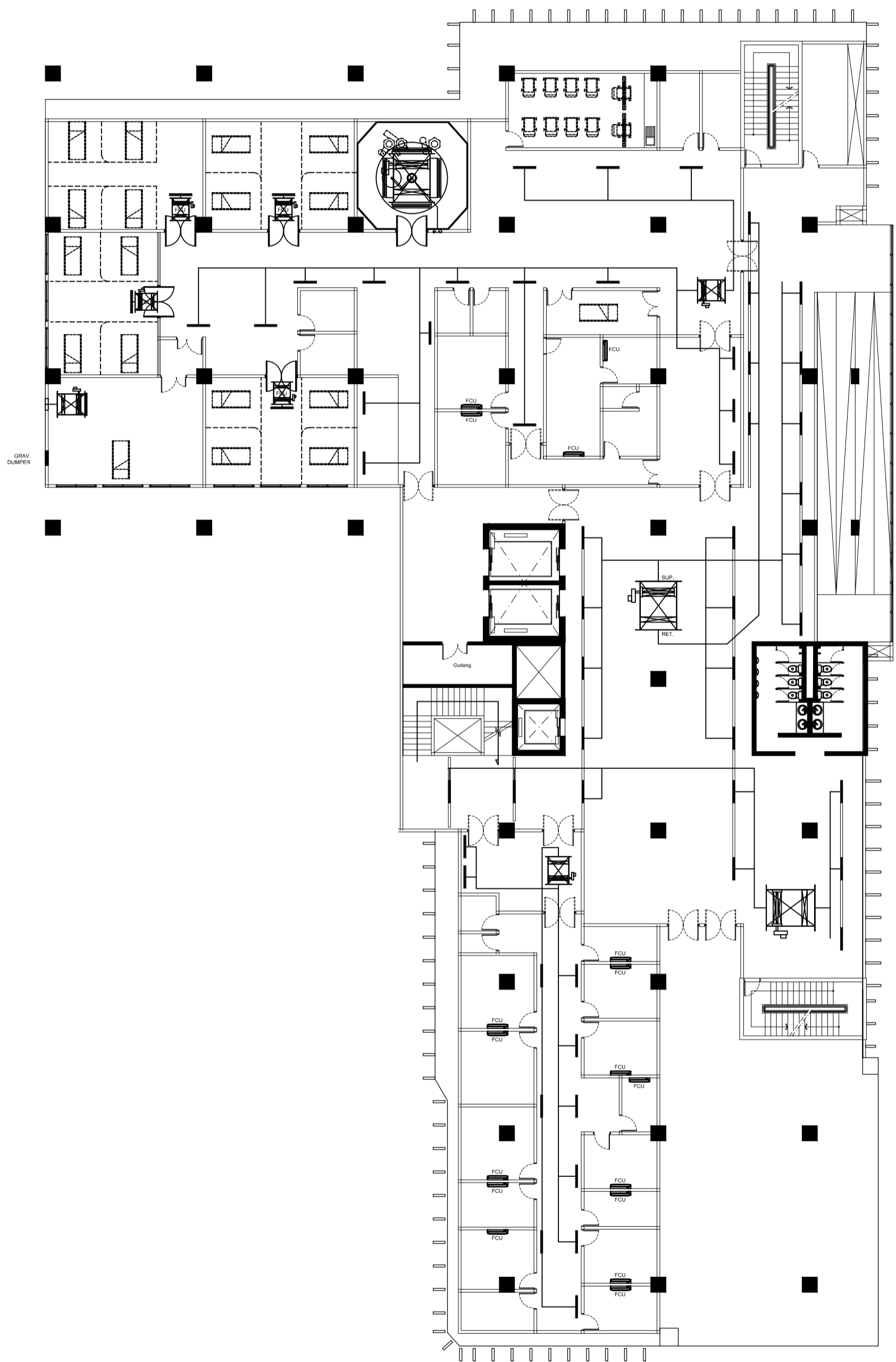
GAMBAR

DENAH LANTAI 4 & 5
 RENCANA DUCTING AC

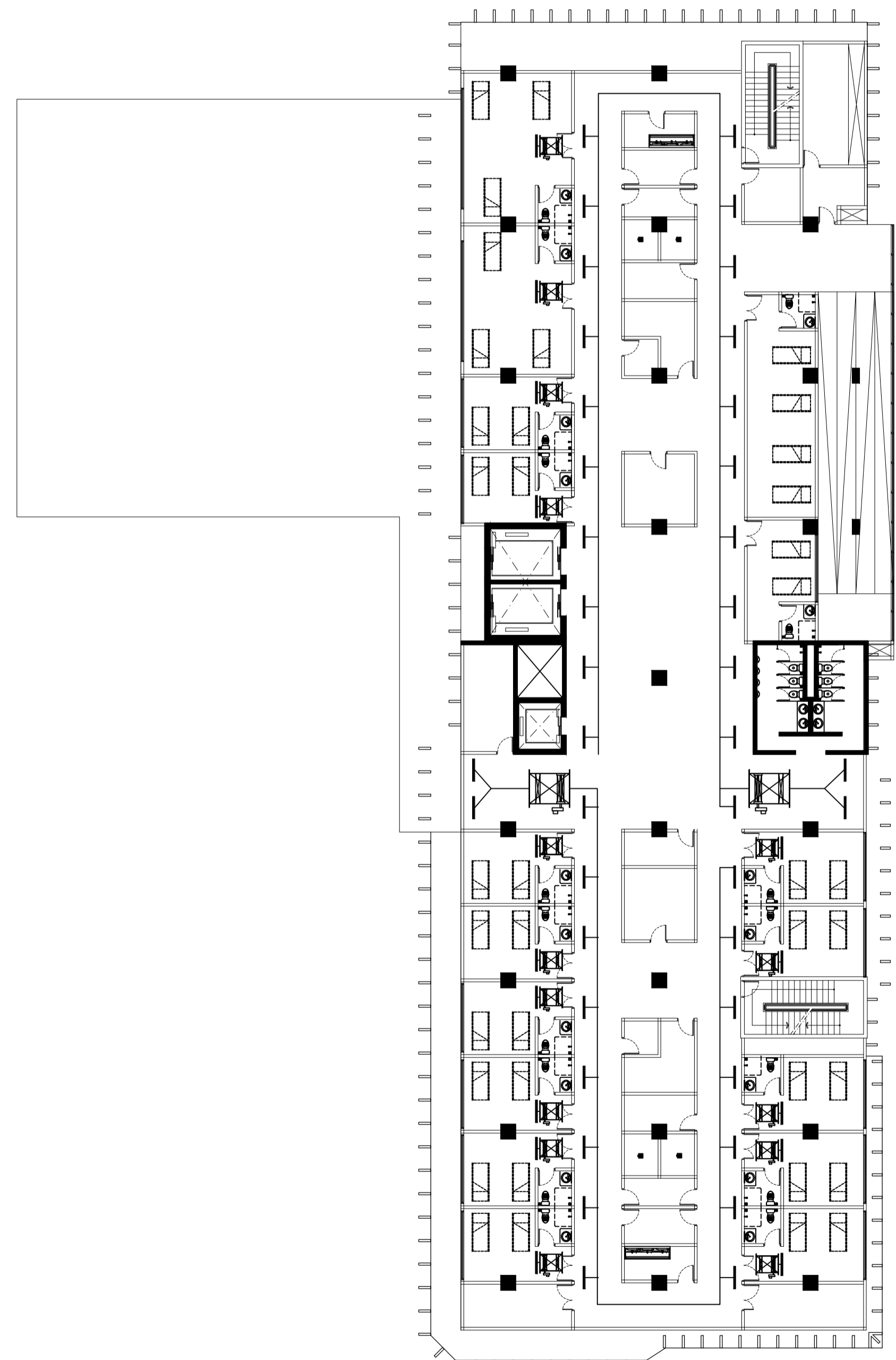
TUGAS-3

RENCANA PLAFON,
 TITIK LAMPU, DLL.

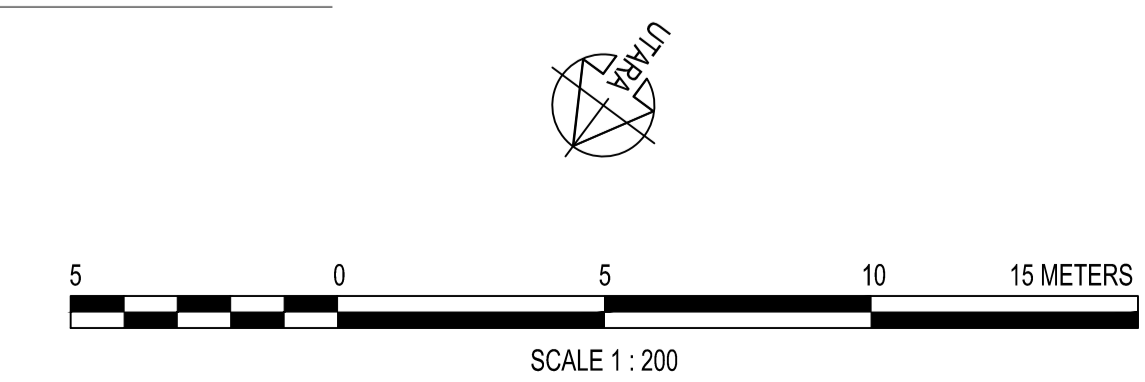
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMBIMBING	REVISI X X X X X
NAMA PEMBIMBING-1 NAMA PEMBIMBING-2	NAMA MAHASISWA NRP MAHASISWA
FILE	PLOTTING DATE XXX



DENAH LANTAI 4



DENAH LANTAI 5



HAK CIPTA
 DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APAPUN KECEUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI
 PT. XXX

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
**PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C**

JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBERI TUGAS

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**

PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR - FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GENAP 2015-2016

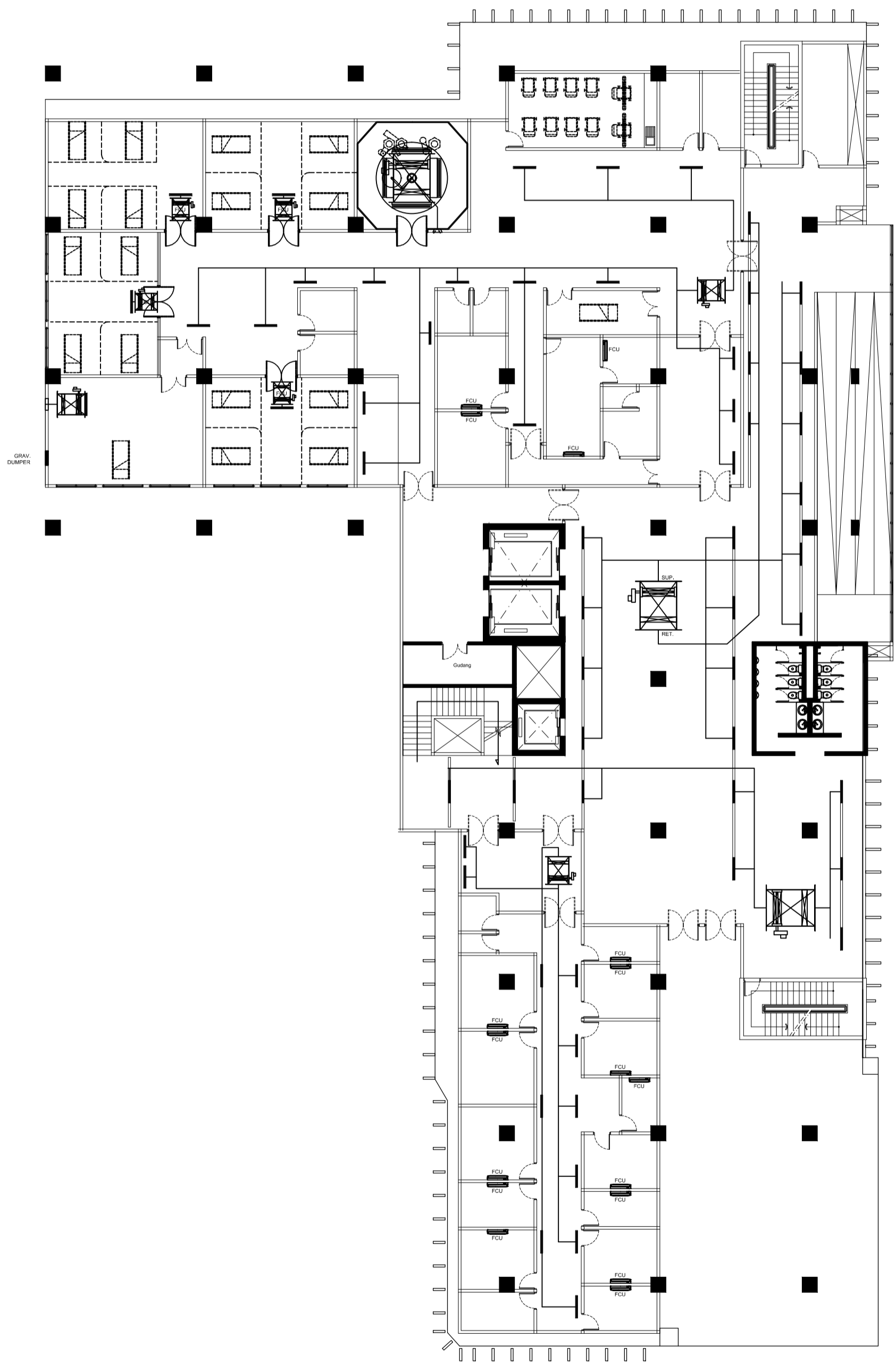
GAMBAR

DENAH LANTAI 4 & 5
 RENCANA DUCTING AC

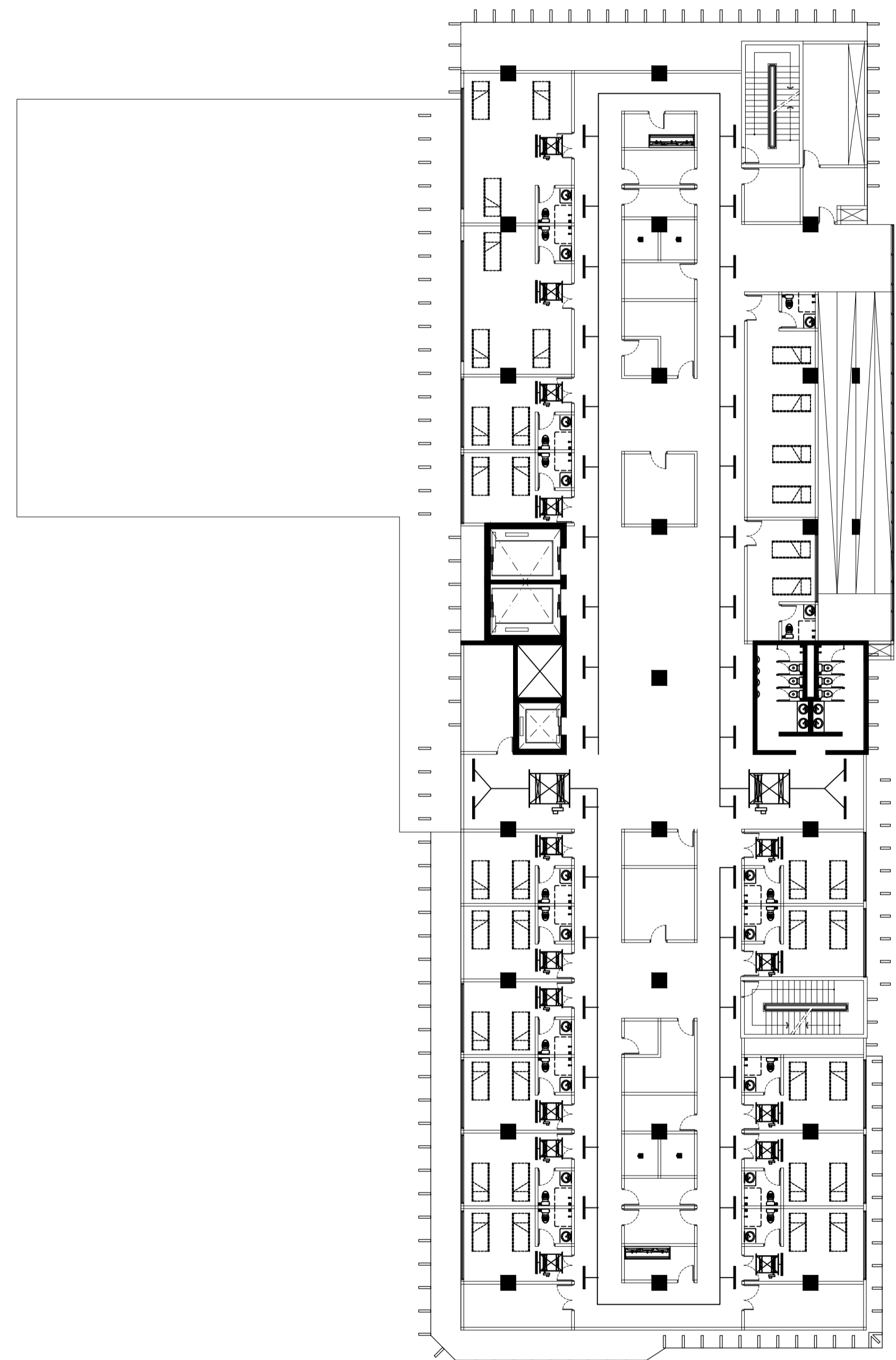
TUGAS-3

RENCANA PLAFON,
 TITIK LAMPU, DLL.

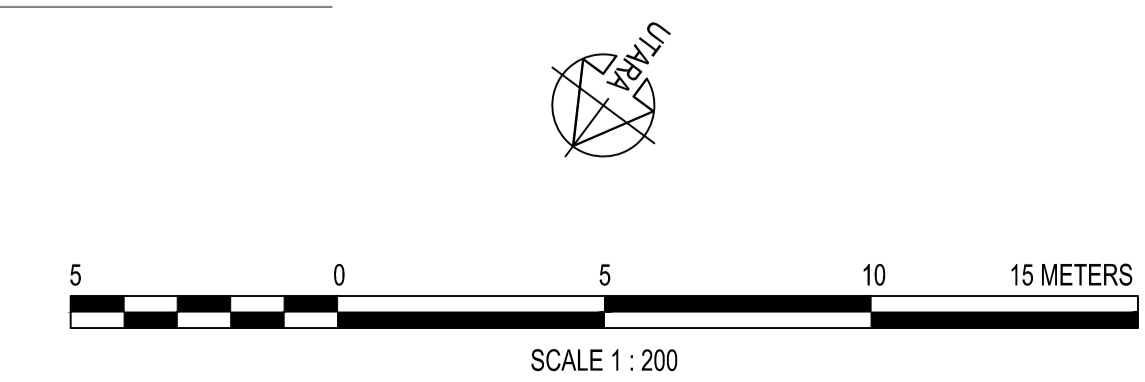
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMBIMBING	REVISI X X X X X X X
NAMA PEMBIMBING-1 NAMA PEMBIMBING-2	NAMA MAHASISWA NRP MAHASISWA
FILE	PLOTTING DATE XXX

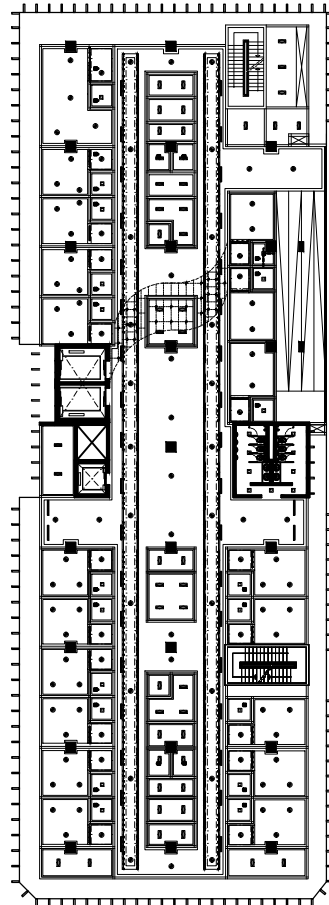


DENAH LANTAI 4

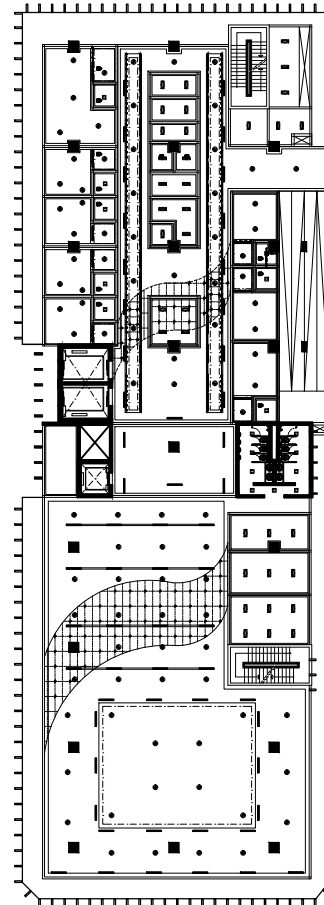


DENAH LANTAI 5





DENAH LANTAI 6



DENAH LANTAI 7

- 100, 150, 200 Ceiling Height, Assumed Level (M)
- 100, 150, 200 Ceiling Height, Assumed Level (M)
- 100, 150 Ceiling Height
- Light Panel 1x2 20W recessed (100, 150, 200)
- Down Light PLS 100 Ceiling Recessed
- Down Light PLS 2x200 Ceiling Recessed
- Wall Switch
- Switch
- Smoke Detector
- Door (Other)



HAZ OPS
 BILANGAN MENYALAKAN MEMERIKSA GAMBAR INI DALAM BENTUK
 JAWABAN SECARA LEBIH PERINCI DAN TERBUKTI DARI
 P. 100

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR REDUCED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF P. 100

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

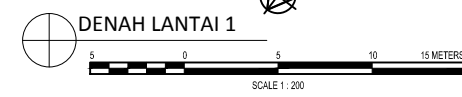
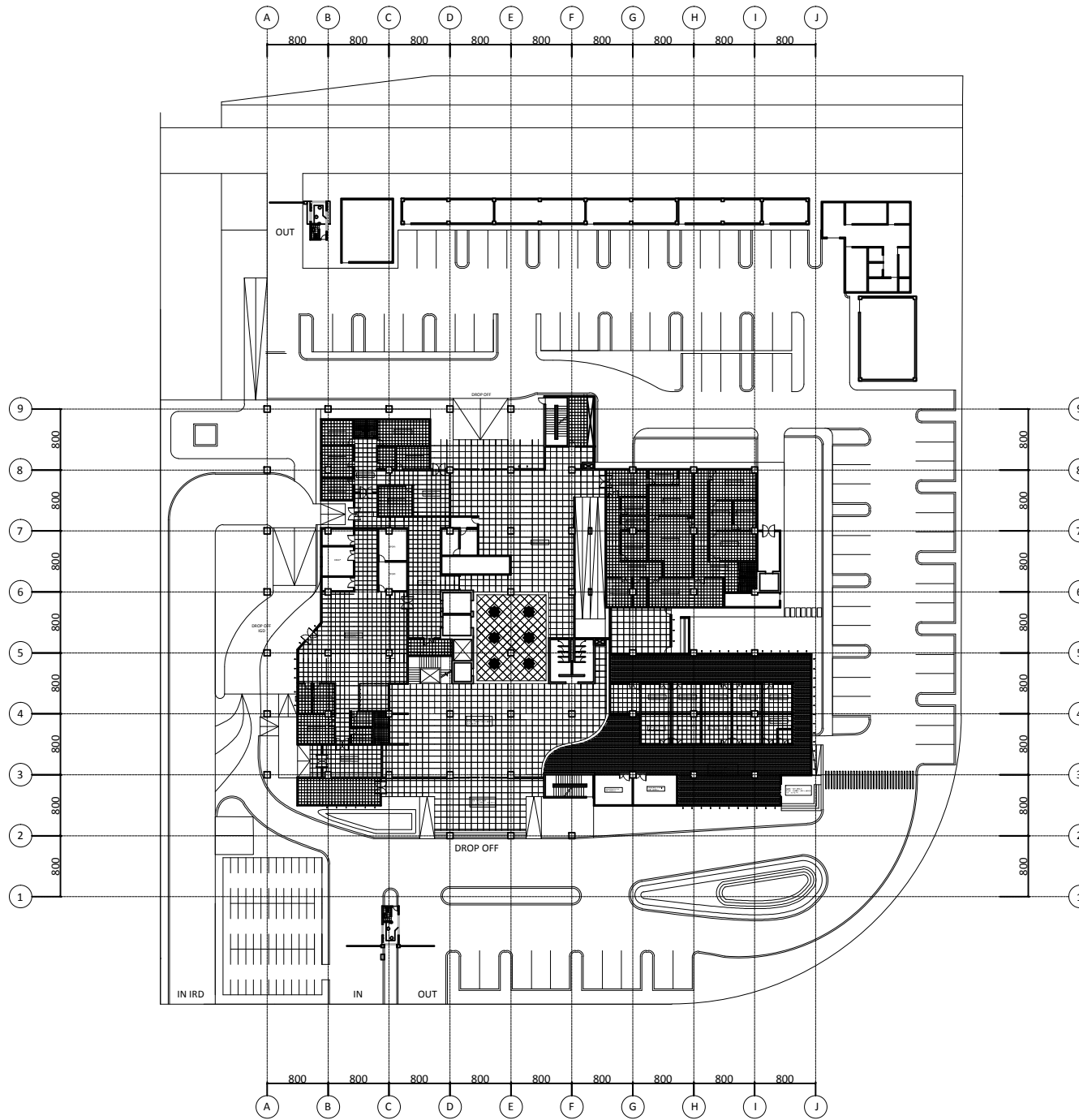
PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBANTU PEMBUAT KOMITMEN

PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 6 & 7
 RENCANA PLAFON DAN PELETAKKA
 DIFFUSER AC, LAMPU, SPRINKLER, DLL

TUGAS-3	
RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.	
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENJANG	REVISI X X X X X X
NAMA PEMENJANG-1	NAMA MAHASISWA
NAMA PEMENJANG-2	NIP MAHASISWA
FILE	PLATING DATE: 2000



HAK CIPTA
 DIJANGKA KEWAJIBAN MELIPROTEKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APAPUN SECARA LUKAS DENGAN PERSETUJUAN TERKELAS DARI
 PT. JSC

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR
 STORED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. JSC

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBAT PEMBUAT KOMITMEN

PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 1
 RENCANA PASANGAN LANTAI

TUGAS-3	
RENCANA PLAFOND, TITIK LAMPU, DLL.	
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PENJENJANG	REVISI X X X X X
Dr. Ir. Bambang Soemardono Ir. Sugeng Gusadi, M.A	Ibu Suci Ramadhani 3215111011
FILE	PLATUNG DATE: XXX



HAK CIPTA:
 SELANGKAP MENYEDIAKAN AKAU MELIPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 ANTIKOR SEKALU DENGAN PERSETUJUAN TERDULAS DARI
 PT. XIC

COPYRIGHT:
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR REDUCED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. XIC

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

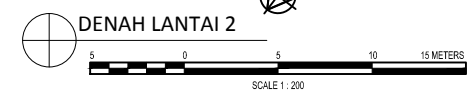
PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBAT PEMBUAT KOMITMEN

**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR - FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015-2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 2
 RENCANA PASANGAN LANTAI

TUGAS-3	
NO. LEMBAR :	RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENJANG	REVISI X X X X X X
NAMA PEMENJANG-1	NAMA MAHASISWA
NAMA PEMENJANG-2	NIP MAHASISWA
FILE	PLATING DATE XXXX



HAZ CPTD
 BILANGAN MENYUATU AKU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APAPUN SECARA SUDALAH PERSETIAHAN TERDULAS DARI
 PT. XDC

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR
 DISSEMINATED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. XDC

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C

JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBANTU PEMBUAT KOMITMEN

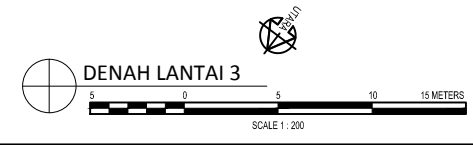
PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2

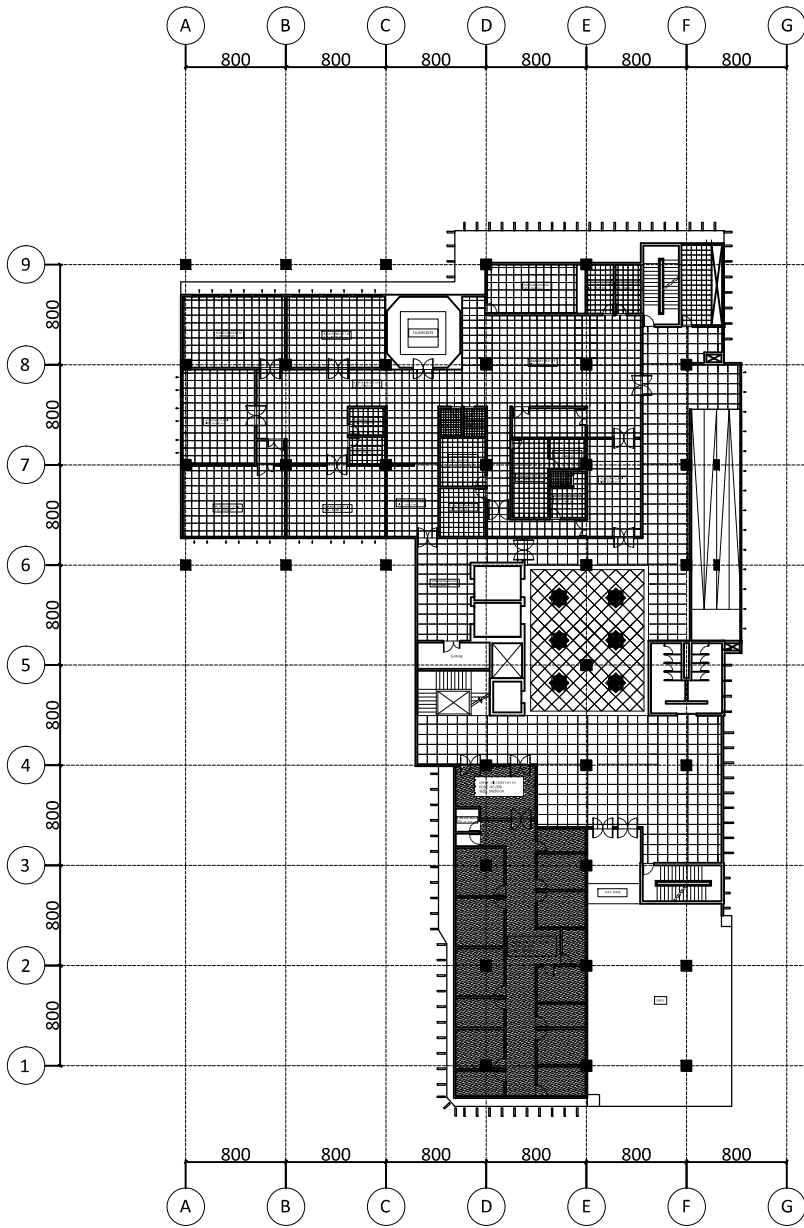
PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GENAP 2015–2016

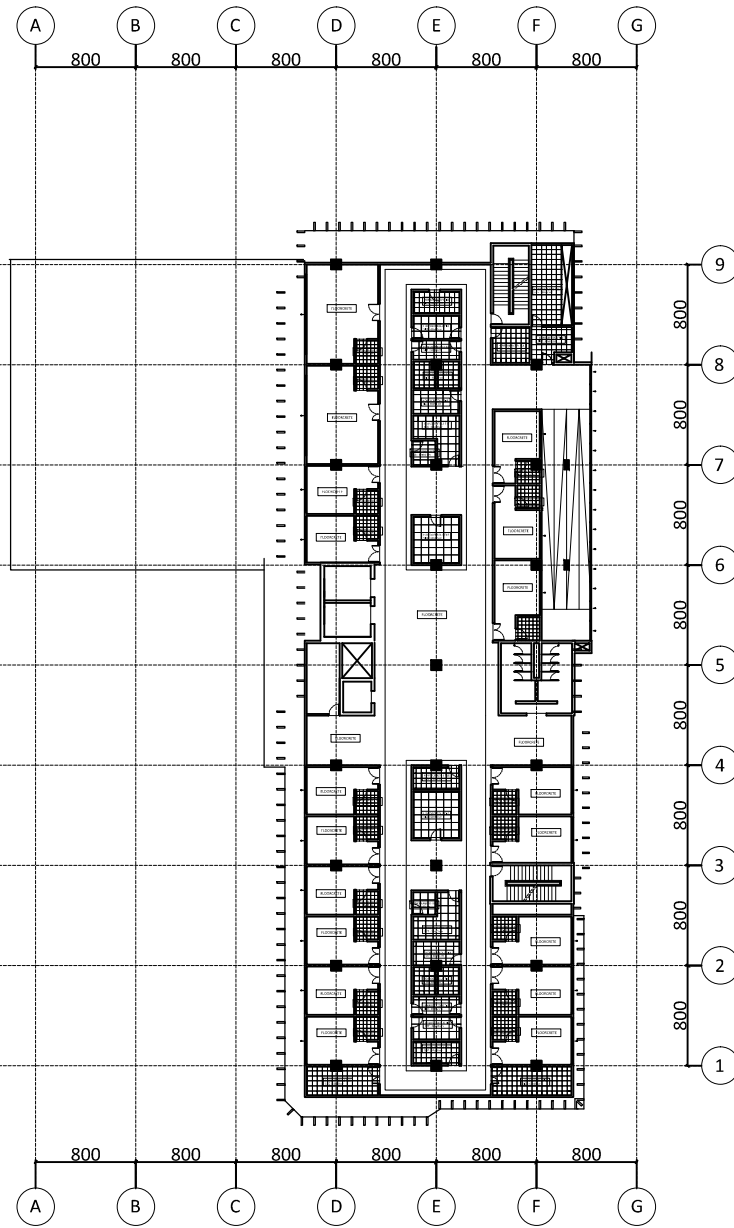
GAMBAR
 DENAH LANTAI 3
 RENCANA PASANGAN LANTAI

TUGAS-3	
RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.	
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENJANG	REVISI X X X X X X
NAMA PEMENJANG-1	NAMA MAHASISWA
NAMA PEMENJANG-2	NIP MAHASISWA
FILE	PLATING DATE XXXX

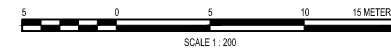




DENAH LANTAI 4



DENAH LANTAI 5



HAK Cipta:
 Dilindungi Undang-Undang. Semua hak-hak ini dilindungi Undang-Undang.
 Any part of this document may be reproduced, transmitted or stored in any form or by any means without the prior written permission of PT. JSC.

COPYRIGHT
 No part of this document may be reproduced, transmitted or stored in any form or by any means without the prior written permission of PT. JSC.

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROJEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

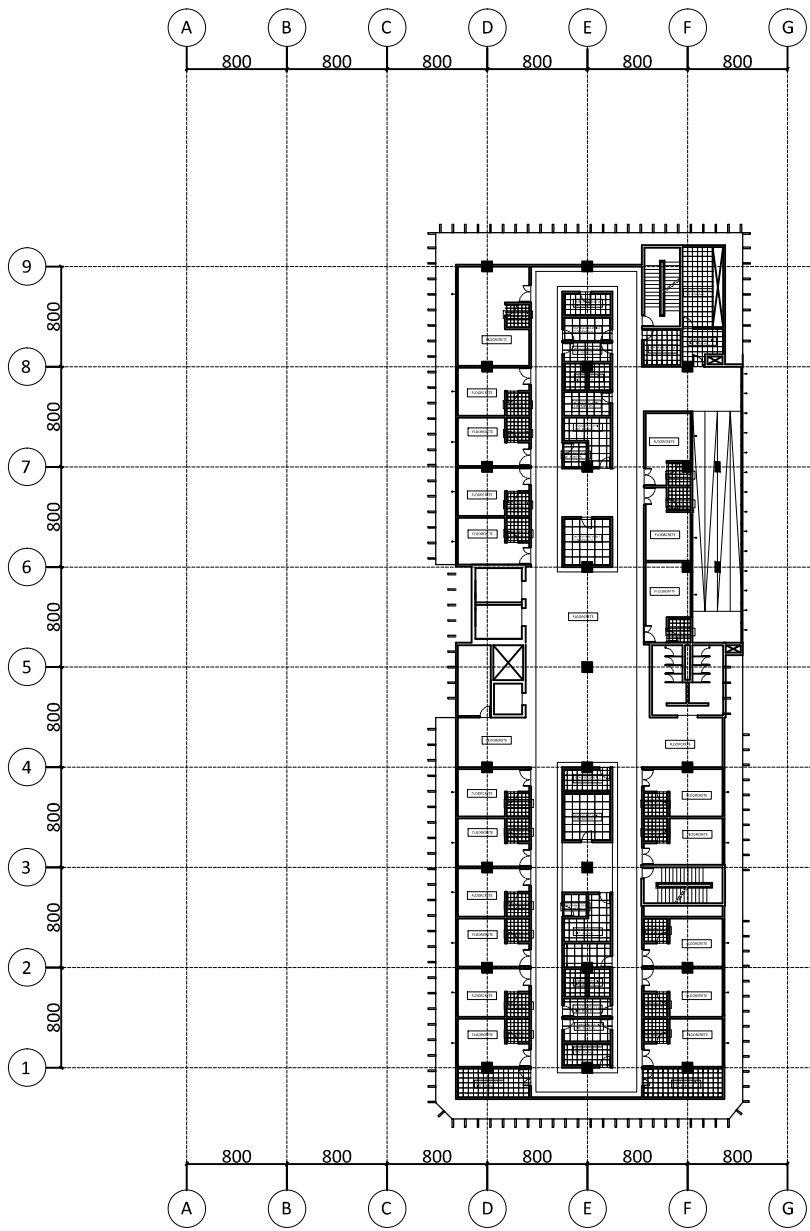
PEMBER TUGAS

PEMBAT PEMBUT KOMITMEN

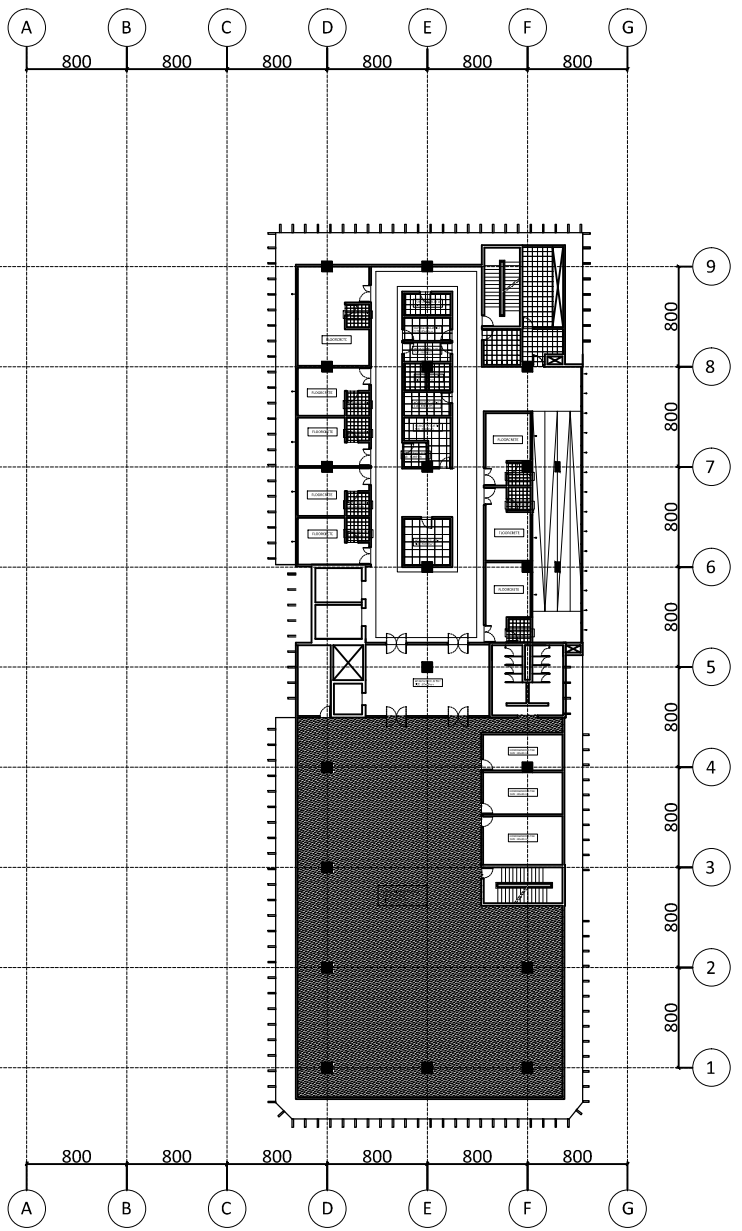
**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 4 & 5
 RENCANA PASANGAN LANTAI

TUGAS-3	
RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.	
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENJANG	REVISI X X X X X
NAMA PEMENJANG-1	NAMA MAHASISWA
NAMA PEMENJANG-2	NIP MAHASISWA
FILE	PLACING DATE XXXX



⊕ DENAH LANTAI 6



⊕ DENAH LANTAI 7



HAK Cipta:
 SELANGKAP MENYEDIAKAN JENJANG KEPROFESIAN GABUNG DAN DALAM BENTUK
 KEPERAWATAN SECARA BERKUALITAS DENGAN PERENCANAAN TERKUALIFIKASI DAN
 PJK 2002

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR
 STORED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PJK 2002

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

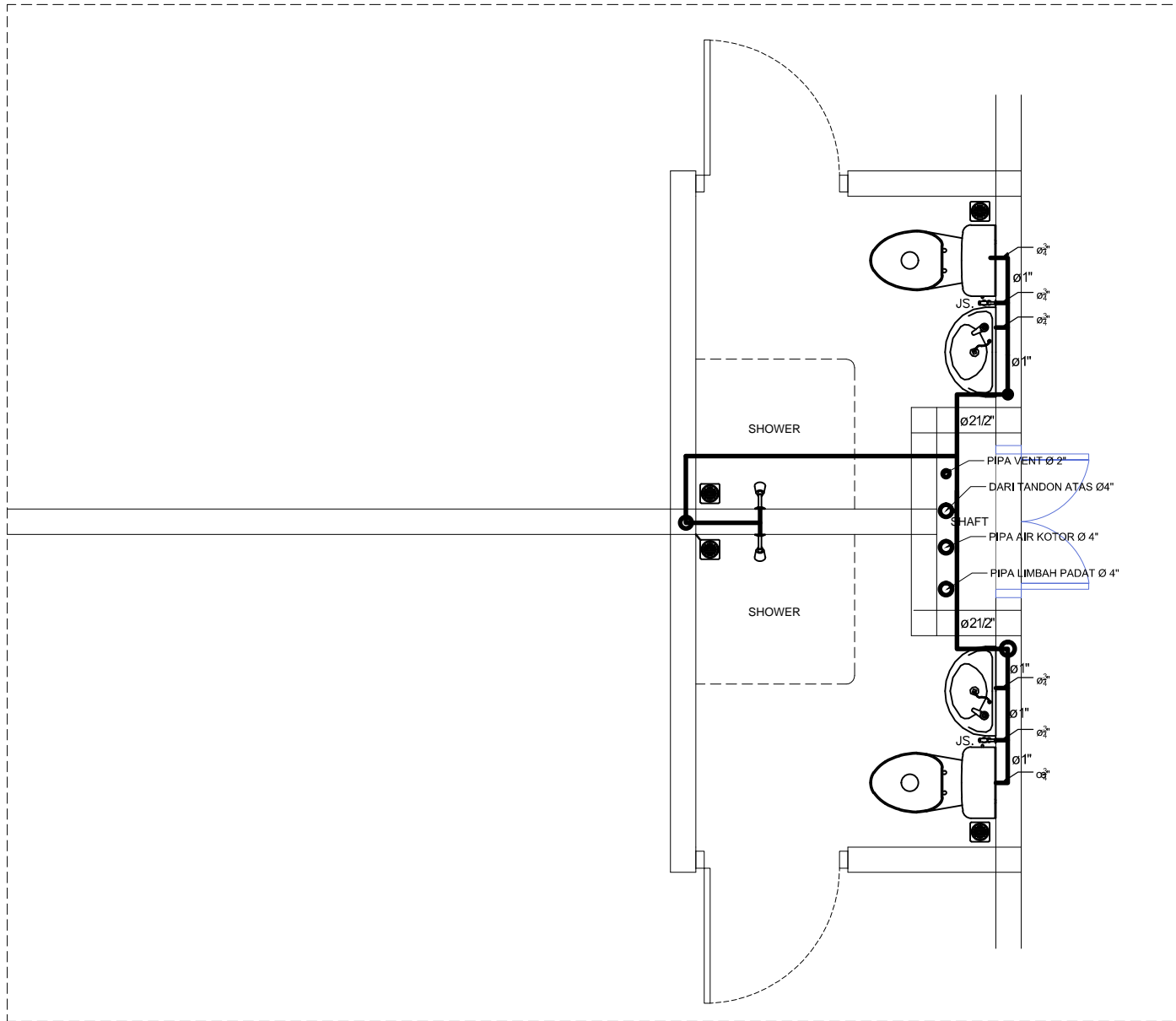
PROJEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBAT PEMBUNY KOMITMEN

PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 6 & 7
 RENCANA PASANGAN LANTAI

	TUGAS-3
NO. LEMBAR :	RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMERINCING	REVISI X X X X X
NAMA PEMERINCING-1	NAMA MAHASISWA
NAMA PEMERINCING-2	NIP MAHASISWA
FILE	PLACING DATE XXXX



INSTALASI PIPA AIR KOTOR & KOTORAN KM/WC R.RAWAT INAP
SKALA 1 : 25

HAZ OPS
DIARANG MENYALIN ATAU MEMRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK APUN SECARA SENGKAP DENGAN PERSETUJUAN TERDULU DARI PT. XIC

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR REDUCED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR WRITTEN PERMISSION OF PT. XIC

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

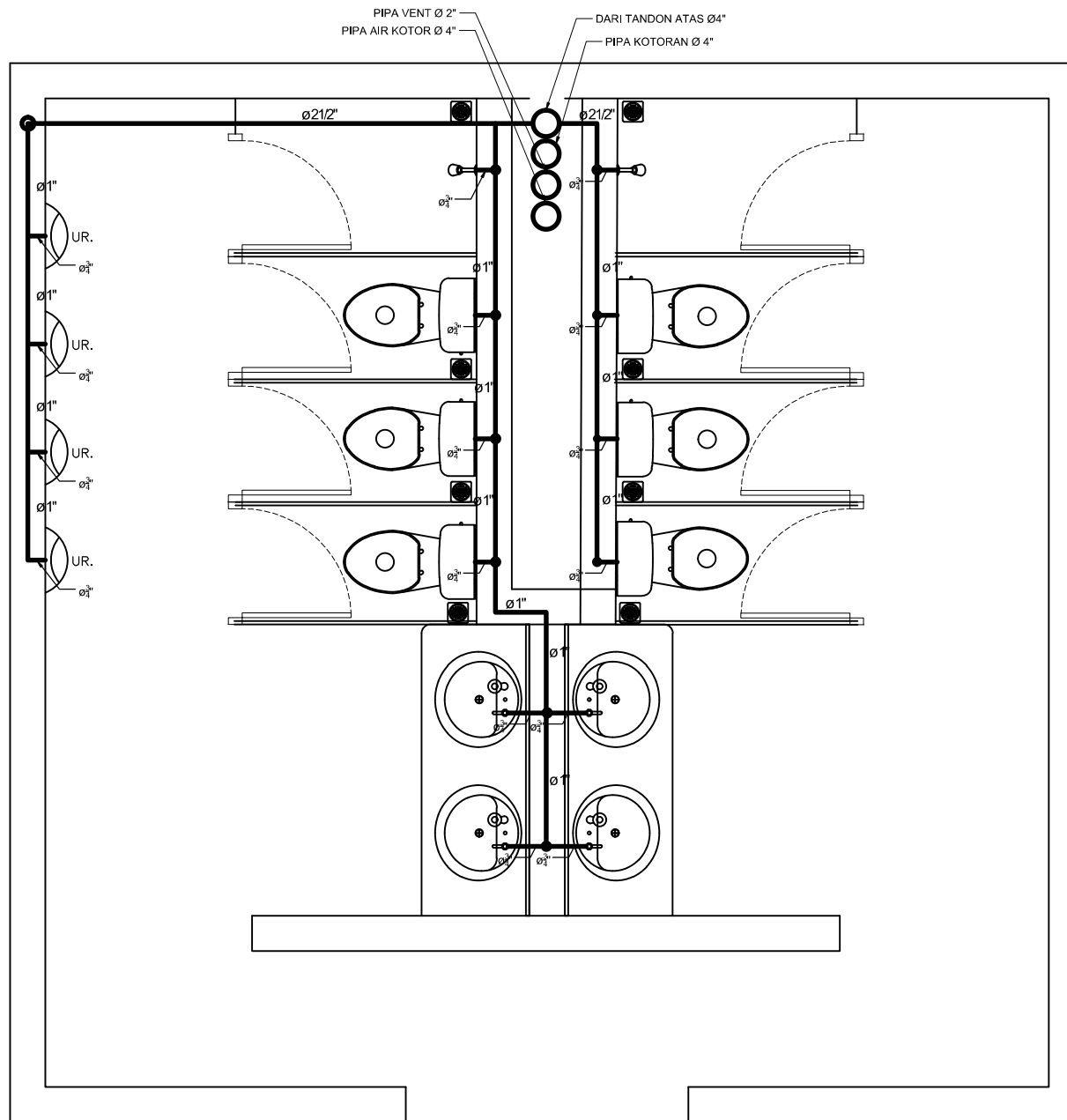
PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG RS PHC BANJARMASIN TIPE KELAS C
JL. RE. MARTADINATA KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
PEMBAT PEMBAT KOMITMEN

PERANCANGAN ARSITEKTUR-2
PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK JURUSAN ARSITEKTUR - FTSP INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SEMESTER GENAP 2015-2016

GAMBAR
DENAH DETAIL PLUMBING R.RAWAT INAP RENCANA CORE,SHAFT, PLUMBING DLL

TUGAS-4	
NO. LEMBAR :	RENCANA CORE,SHAFT, PLUMBING, DLL.
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMERINCING	REVISI X X X X X X
NAMA PEMERINCING-1	REVISI
NAMA PEMERINCING-2	REVISI
FILE	PLUMBING DATE: XXXX



INSTALASI PIPA AIR KOTOR & KOTORAN TOILET UMUM

SKALA 1 : 25

HAZ. CPTD
 DILARANG MENYALIN ATAU MEMRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APAPUN SECARA LUGU DENGAN PERSETUJUAN TERKELAS DARI
 PT. XDC
 COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR REDUCED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. XDC

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C

JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS

PEMBAT PEMBANTU KOMITEN

**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**

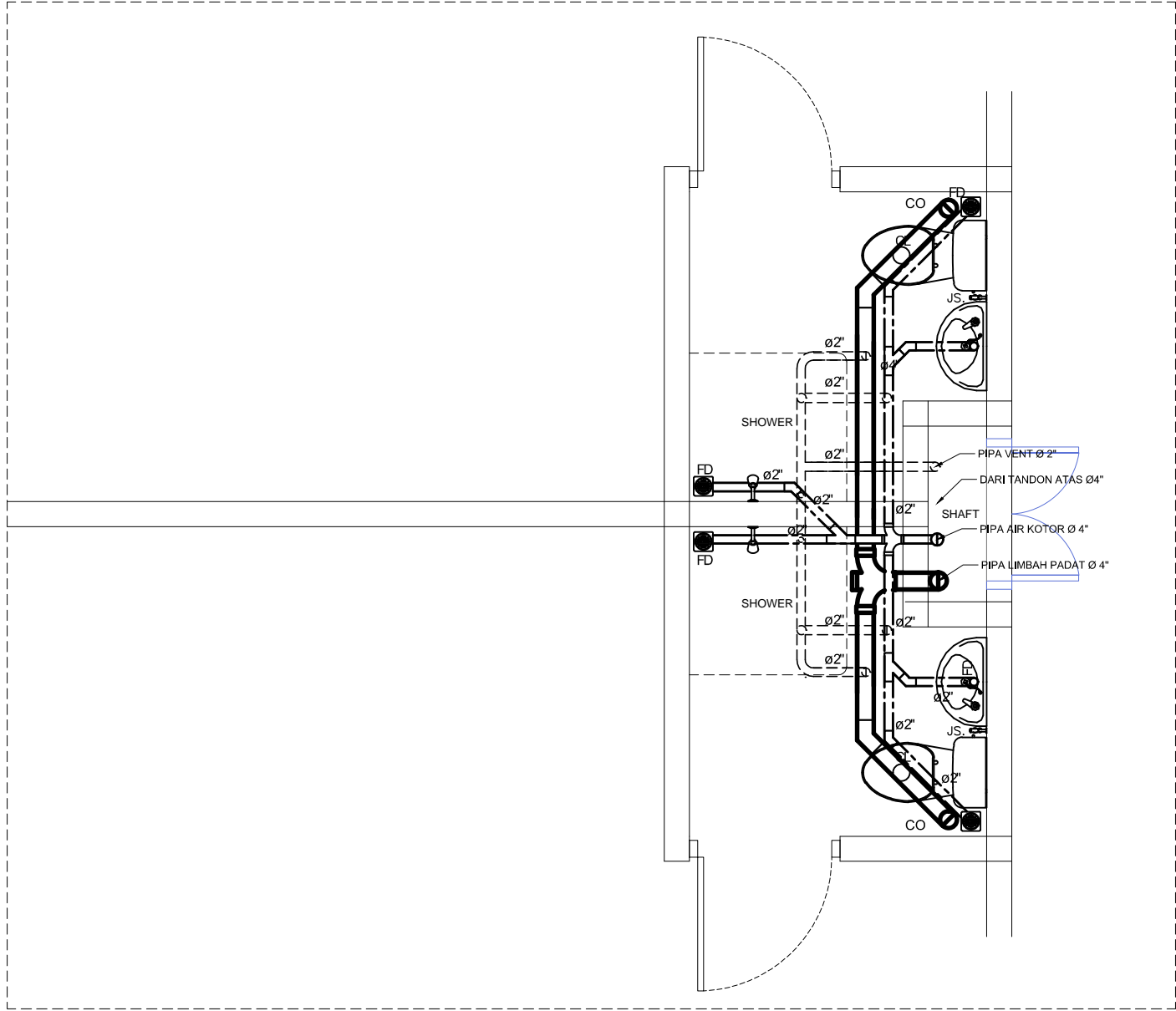
PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR

DENAH DETAIL PLUMBING R.RAWAT INAP
 RENCANA CORE,SHAFT, PLUMBING DLL

TUGAS-4	
NO. LEMBAR :	RENCANA CORE,SHAFT, PLUMBING, DLL.
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMENJING	REVISI X X X X X
NAMA PEMENJING-1 NAMA PEMENJING-2	ENAU SURYA RAMADHAN 321511011
FILE	PLUMBING DATE: XXXX



INSTALASI PIPA AIR KOTOR & KOTORAN KM/WC R.RAWAT INAP
SKALA 1 : 25

HAZ. COPY
DIJAWAB DENGAN AZWA MEMPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
ANPUN SECARA LEGAL DENGAN PERSETUJUAN TERLEBIH DARI
PT. JSC

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED
OR REDUCED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR
WRITTEN PERMISSION OF PT. JSC

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

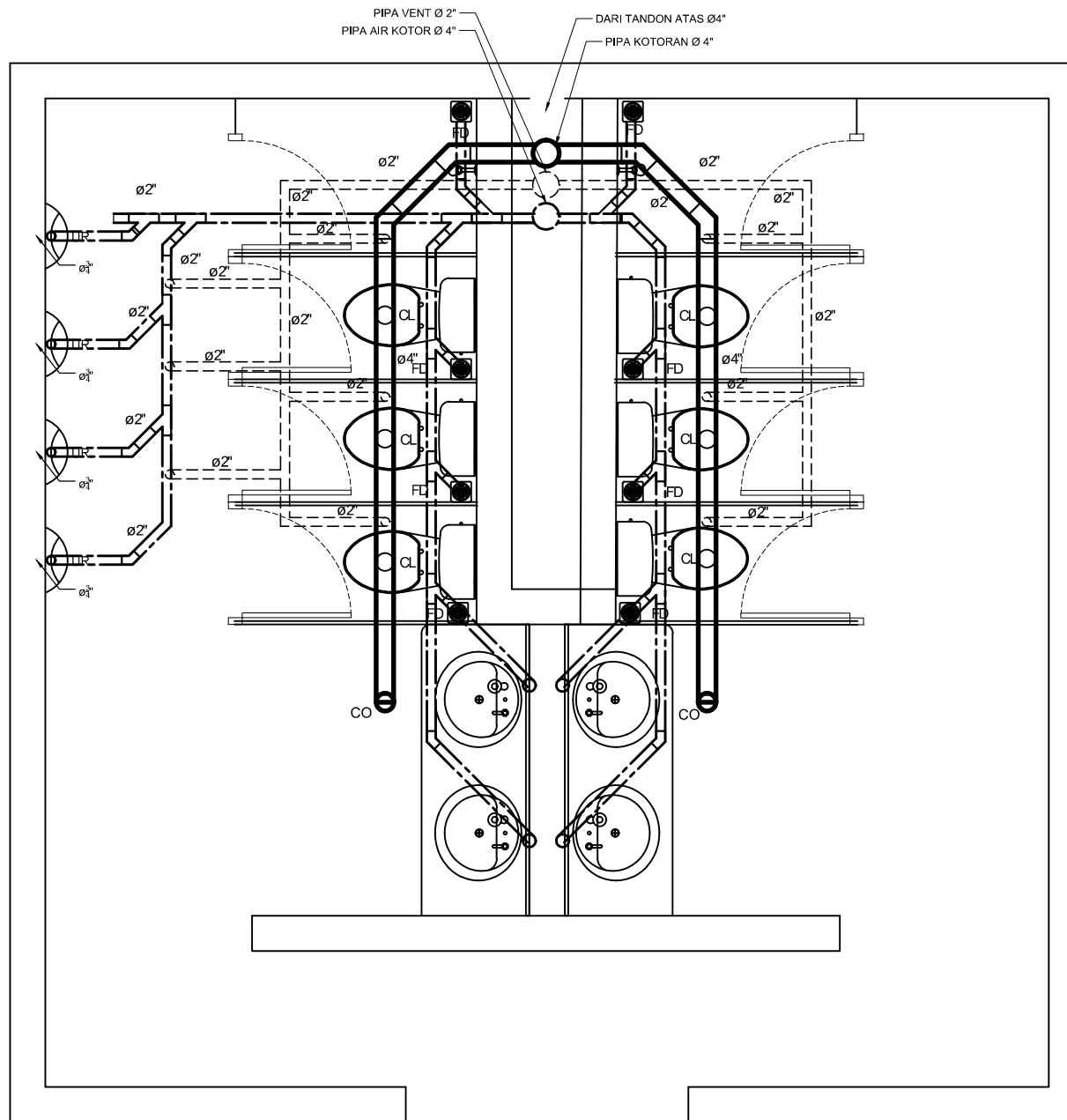
PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG
RS PHC BANJARMASIN
TIPE KELAS C
JL. RE. MARTADINATA
KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
PEMBANTU PEMBUAT KOMITMEN

PERANCANGAN
ARSITEKTUR-2
PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR - FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SEMESTER GENAP 2015-2016

GAMBAR
DENAH DETAIL PLUMBING R.RAWAT INAP
RENCANA CORE,SHAFT, PLUMBING DLL

TUGAS-4	
NO. LEMBAR :	RENCANA CORE,SHAFT, PLUMBING, DLL.
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMERINCING	REVISI X X X X X X
NAMA PEMERINCING-1 NAMA PEMERINCING-2	ENAU SURYA RAMADHAN 321511011
FILE	PLUMBING DATE: XXXX



INSTALASI PIPA AIR KOTOR & KOTORAN TOILET UMUM

SKALA 1 : 25

HAZ. CPTD
 DILARANG MENYALIN ATAU MEMRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APAPUN SECARA LUGU DENGAN PERSETUJUAN TERLEPAS DARI
 PT. JSC
 COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAY BE REPRODUCED, TRANSMITTED OR
 STORED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. JSC

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

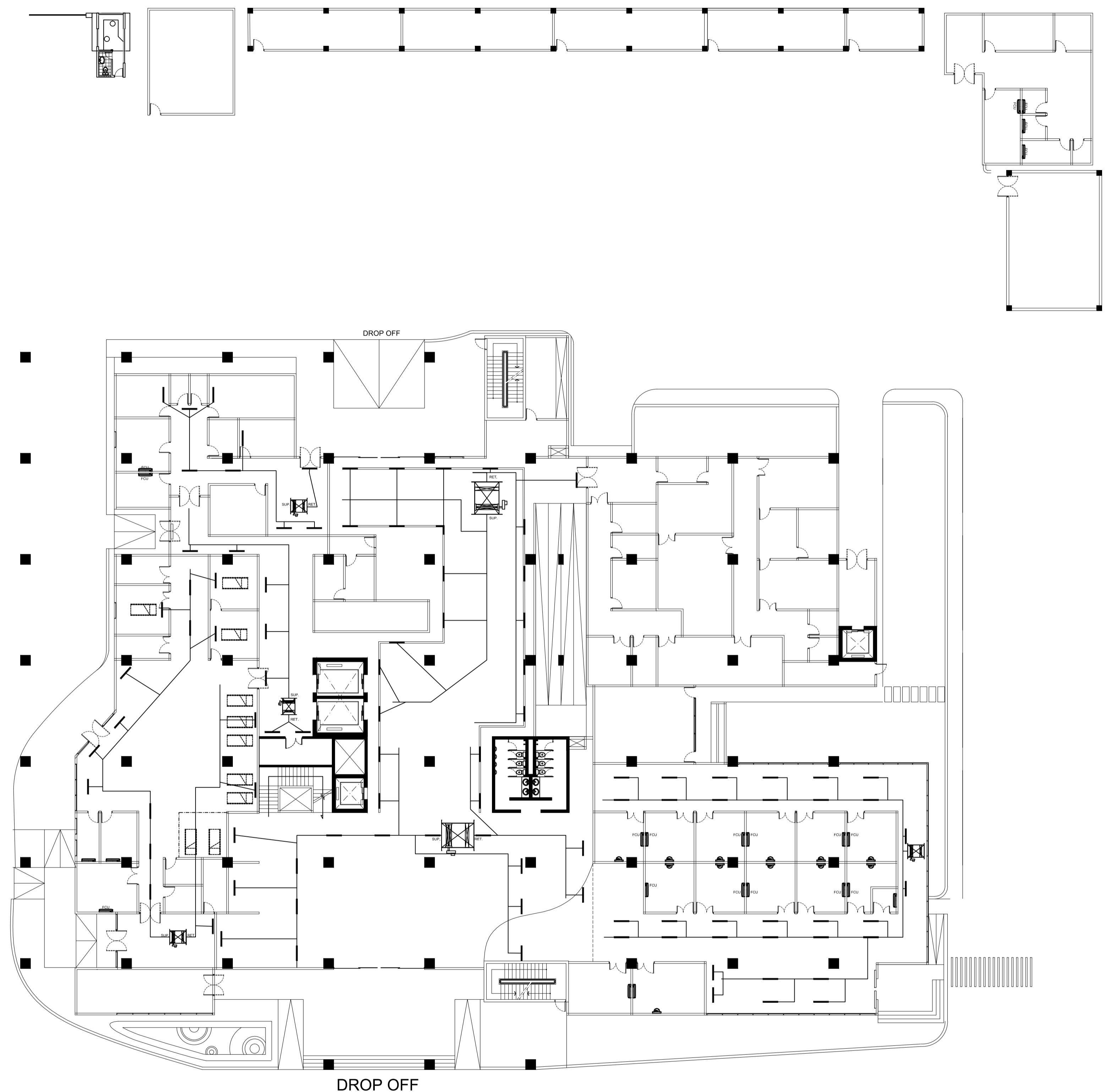
PROYEK
 PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBER TUGAS
 PEMBAT PEMBUK KOMITMEN

**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH DETAIL PLUMBING R.RAWAT INAP
 RENCANA CORE,SHAFT, PLUMBING DLL

TUGAS-4	
NO. LEMBAR :	RENCANA CORE,SHAFT, PLUMBING, DLL.
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMERIKSA	REVISI <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
NAMA PEMERIKSA-1	ENAU SURYA RAMADHAN
NAMA PEMERIKSA-2	321511011
FILE	PLUMBING DATE: XXXX



HAK CIPTA
 DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APAPUN KECEUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI
 PT. XXX

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

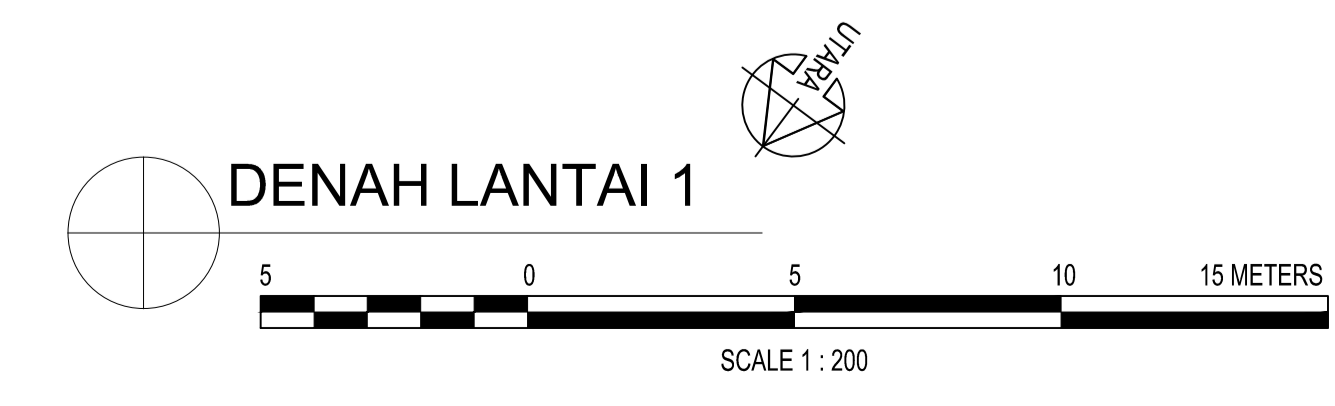
PROYEK
**PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C**
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

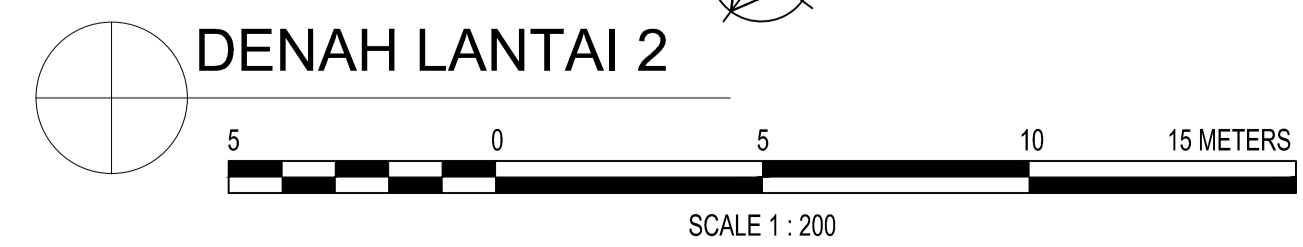
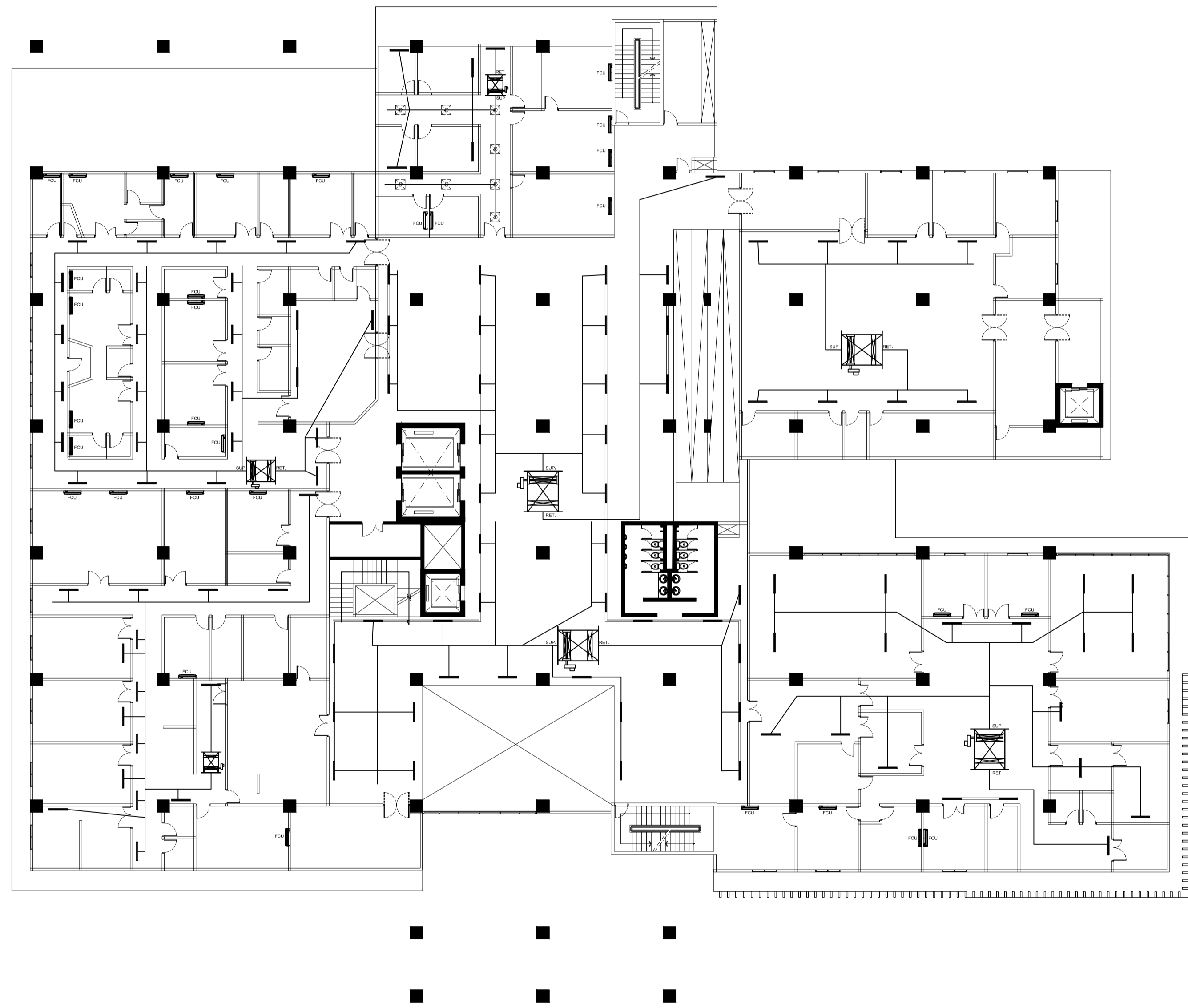
PEMBERI TUGAS
 PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 1
 RENCANA DUCTING AC

		TUGAS-3				
NO. LEMBAR :						
JUMLAH LEMBAR :						
NAMA PEMBIMBING		REVISI	X	X	X	X
Dr.Ing.Ir.Bambang Soemardiono Ir.Sugeng Gunadi, MIA		Ibnu Surya Ramadhan 3215111011				
FILE		PLOTING DATE XXXX				





HAK CIPTA
DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
APAPUN KEKUAI DENGAN PERSETUJUAN TERTULUS DARI
PT. XXX

COPYRIGHT
NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED
OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR
WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
**PEMBANGUNAN GEDUNG
RS PHC BANJARMASIN
TIPE KELAS C**
JL. RE. MARTADINATA
KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBERI TUGAS

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

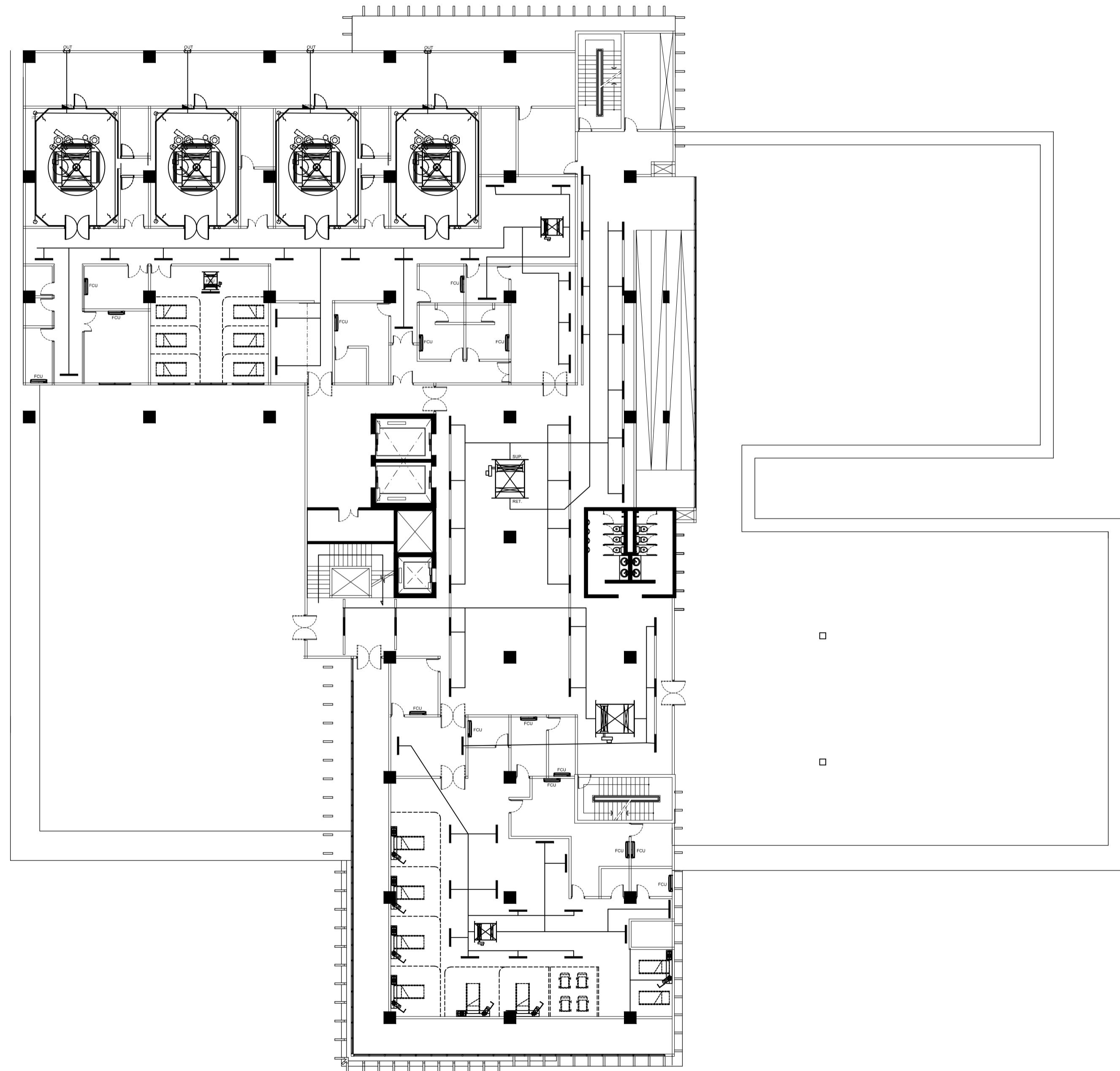
**PERANCANGAN
ARSITEKTUR-2**
PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR

DENAH LANTAI 2
RENCANA DUCTING AC

		TUGAS-3			
NO. LEMBAR :					
JUMLAH LEMBAR :					
NAMA PEMBIMBING		REVISI	X	X	X
NAMA PEMBIMBING-1		NAMA MAHASISWA			
NAMA PEMBIMBING-2		NRP MAHASISWA			
FILE	PLOTING DATE		XXX		



HAK CIPTA
 DILARANG MENIRU ATAU MEREPRODUKSI GAMBAR INI DALAM BENTUK
 APAPUN KEUALI DENGAN PERSETUJUAN TERTULIS DARI
 PT. XXX

COPYRIGHT
 NO PART OF THIS DOCUMENT MAYBE REPRODUCED, TRANSMITTED
 OR RECORDED IN ANY FORM OR OTHERWISE WITHOUT THE PRIOR
 WRITTEN PERMISSION OF PT. XXX

KEYPLAN

NO	TANGGAL	PERUBAHAN	PARAF

PROYEK
**PEMBANGUNAN GEDUNG
 RS PHC BANJARMASIN
 TIPE KELAS C**
 JL. RE. MARTADINATA
 KOTA BANJARMASIN, KAB. BANJARMASIN BARAT
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PEMBERI TUGAS
 PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

**PERANCANGAN
 ARSITEKTUR-2**
 PROGRAM PENDIDIKAN ARSITEK
 JURUSAN ARSITEKTUR – FTSP
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 SEMESTER GENAP 2015–2016

GAMBAR
 DENAH LANTAI 3
 RENCANA DUCTING AC

TUGAS-3	
RENCANA PLAFON, TITIK LAMPU, DLL.	
NO. LEMBAR :	
JUMLAH LEMBAR :	
NAMA PEMBIMBING	REVISI X X X X X X X
NAMA PEMBIMBING-1 NAMA PEMBIMBING-2	NAMA MAHASISWA NRP MAHASISWA
FILE	PLOTTING DATE xxx

